

**PENDIDIKAN HIKMAH BERBASIS TERAPI SPIRITUAL  
KH. MOH. ALI MANSUR AS BAGI PASIEN DEPRESI MENTAL  
(Srimenanti, Lampung Utara, Sumatra)**



Oleh:

**Muhamad Abdul Aziz, S.Pd.I**

**NIM: 1420410129**

**TESIS**

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Islam  
Konsentrasi Pemikiran Pendidikan Islam

**YOGYAKARTA**

**2016**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhamad Abdul Aziz.,S.Pd.I  
NIM : 1420410129  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)  
Konsentrasi : Pemikiran Pendidikan Islam (PPI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, Mei 2016  
Saya yang menyatakan



**Muhamad Abdul Aziz.,S.Pd.I**  
NIM. 1420410129

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhamad Abdul Aziz.,S.Pd.I  
NIM : 1420410129  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)  
Konsentrasi : Pemikiran Pendidikan Islam (PPI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Juni 2016  
Saya yang menyatakan



**Muhamad Abdul Aziz.,S.Pd.I**  
NIM. 1420410129



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PASCASARJANA

### PENGESAHAN

Tesis berjudul : Pendidikan Hikmah Berbasis Terapi Spiritual KH. Moh. Ali  
Manshur AS Bagi Pasien Depresi Mental (Srimenanti, Lampung  
Utara, Sumatra)

Nama : Muhamad Abdul Aziz, S.Pd.I

NIM : 1420410129

Prodi : Pendidikan Islam (PI)

Konsentrasi : Pemikiran Pendidikan Islam (PPI)

Tanggal ujian : 18 Juli 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I.)

Yogyakarta, 16 Agustus 2016

Direktur



**Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D.**

NIP. 19711201199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : Pendidikan Hikmah Berbasis Terapi Spiritual KH. Moh. Ali  
Manshur AS Bagi Pasien Depresi Mental (Srimenanti, Lampung  
Utara, Sumatra)

Nama : Muhamad Abdul Aziz, S.Pd.I

NIM : 1420410129

Program Studi : Pendidikan Islam (PI)

Konsentrasi : Pemikiran Pendidikan Islam (PPI)

telah disetujui oleh tim penguji ujian munaqosah:

Ketua Sidang Ujian/ Penguji : Dr. Hj. Marhumah, M.Pd

Pembimbing/Penguji : Prof. Dr. H. Munir Mul Khan, SU

Penguji : Dr. H. Syaifan Nur, MA



diuji di Yogyakarta pada tanggal 18 Agustus 2016

Waktu : 09.00 s.d 11.00 WIB

Hasil/Nilai : 86.66/A-

Predikat : ~~Memuaskan~~ / Sangat Memuaskan/ ~~Cumlaude~~

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENDIDIKAN HIKMAH BERBASIS TERAPI SPIRITUAL  
KH. MOH. ALI MANSUR AS BAGI PASIEN DEPRESI MENTAL  
(Srimenanti, Lampung Utara, Sumatra)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Muhamad Abdul Aziz, S.Pd.I

NIM : 1420410129

Jenjang : Magister (S2)

Prodi : Pendidikan Islam (PI)

Konsentrasi : Pemikiran Pendidikan Islam (PPI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

*Wassalamualaikum, Wr. Wb.*

Yogyakarta, 07 Juni 2016

Pembimbing,

Prof. Dr. H. Munir Mul Khan.,SU

NIP.

## ABSTRAK

Muhamad Abdul Aziz, Pendidikan Hikmah Berbasis Terapi Spiritual KH. Moh. Ali Manshur AS Bagi Paien Depresi Mental (Srimenanti, Lampung, Sumatra), Tesis, Yogyakarta, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016

Pada zaman modern saat ini masyarakat senantiasa berada dalam dua situasi yang saling berganti. Keadaan itu meliputi elemen : pikiran, perasaan, situasi, kondisi, yakni susah atau senang, sehat atau sakit, yang sering disebut sebagai problematika kehidupan. Sebagian masyarakat bila menghadapi problematika yang sulit dipecahkan atau diselesaikan atau penyakit yang susah disembuhkan secara medis seperti gangguan mental, dikarenakan faktor keluarga, Faktor ekonomi, faktor diputus dengan pacar, faktor menghayal terlalu tinggi, terkadang mengalami frustasi dan mencari alternatif lain, diantaranya terjun ke dunia hikmah berbasis terapi spiritual yang bersumber dari al-Qur'an dan assunnah. Dan tingkah laku semacam ini rasional dan tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Hal ini, diintegrasikan KH. Moh. Ali Manshur AS, dengan menggunakan pendekatan terapi spiritual yang sangat kaya dengan nilai-nilai Islam.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan secara teoritis dan empiris proses nilai-nilai pendidikan hikmah berbasis terapi spiritual yang dilakukan KH. Moh. Ali Manshur AS, dan bagaimana praktik terapi spiritual KH. Moh. Ali Manshur AS serta apa saja pengaruh pendidikan hikmah berbasis terapi spiritual bagi pasien depresi mental. Untuk itu penulis menggunakan dua pendekatan pertama pendekatan filosofis digunakan untuk menelusuri secara mendalam tentang konsep ilmu hikmah dalam pendidikan Islam. Ciri khas yang ditonjolkan pendekatan filosofis adalah pengkajian struktur ide-ide dasar serta pemikiran-pemikiran yang fundamental (fundamental ideas) yang dirumuskan oleh seorang pemikir. Kedua, pendekatan tasawuf, alasan peneliti menggunakan pendekatan tersebut karena pokok permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebuah proses edukasi yang berujung pada aspek mental. Untuk pengumpulan data-data yang diperlukan, penulis melakukan penelusuran pustaka untuk menggali informasi tentang konsepsi ilmu hikmah dan cara kerjanya. Sementara untuk mendapatkan informasi tentang praktik pendidikan berbasis ilmu hikmah di dalam masyarakat, selain penelusuran pustaka, penulis juga banyak melakukan interview dan pengamatan langsung dalam masyarakat. Setelah data terkumpul, penulis melakukan analisa secara deskriptif baik yang berkaitan dengan konsepsi pendidikan hikmah secara umum, cara kerjanya maupun pandangan KH. Moh. Ali Manshur AS terhadap masalah tersebut.

Sebagai hasil penelitian, penulis menemukan hal-hal berikut. 1). Bahwa pendidikan hikmah berbasis terapi spiritual merupakan fenomena yang mengiringi perjalanan hidup umat manusia sejak pra al-Qur'an masa al-Qur'an dan post al-Qur'an. Fenomena ini tidak hanya berlaku bagi kalangan tradisional tetapi juga kalangan modern, tidak hanya di desa-desa tetapi juga di kota metropolitan, sehingga ia menjadi bagian dari kehidupan manusia. 2). Konsep al-Qur'an maupun sunnah sangat jelas, tidak melarang untuk mempelajari dan mengamalkan pendidikan hikmah berbasis terapi spiritual bagi pasien depresi mental. Untuk itu, adalah menjadi tugas bagi semua pihak untuk terus memberikan pencerahan kepada ummat bahwa pendidikan hikmah berbasis terapi spiritual adalah bukan racun tetapi obat bagi manusia itu sendiri.

**Kata Kunci** : Pendidikan Hikmah, Terapi Spiritual, Depresi Mental, KH. Moh. Ali Manshur AS

## **MOTTO**

SYARIAT

MILIKMU, MILIKMU, MILIKKU, MILIKKU

TAREKAT

MILIKMU, MILIKMU, MILIKKU, MILIKKU JUGA

MAKRIFAT

TAK ADA MILIKKU ATAU MILIKMU





**PERSEMBAHAN**

**KUPERSEMBAHKAN KARYA INI UNTUK :  
ABAH DAN UMMI TERCINTA YANG SELALU MENDO'AKAN  
DAN MENDUKUNG  
PENULIS**



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada buku “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988, No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987. Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

### A. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1	أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
2	ب	Ba'	B	Be
3	ت	Ta'	T	Te
4	ث	s'a'	S	es titik di atas
5	ج	Jim	J	Je
6	ح	Ha'	H	ha titik di bawah
7	خ	Kha'	Kh	ka dan ha
8	د	Dal	D	De
9	ذ	Zal	Z	zet titik di atas
10	ر	Ra'	R	Er
11	ز	Zai	Z	Zet
13	س	Sin	S	Es
14	ش	Syin	Sy	es dan ye
15	ص	Sad	S	es titik di bawah
16	ض	Dad	D	de titik di bawah
17	ط	Ta'	T	te titik di bawah
18	ظ	Za'	Z	zet titik di bawah
19	ع	'Ayn	... ' ...	koma terbalik (di atas)
20	غ	Gayn	G	Ge
21	ف	Fa'	F	Ef

22	ق	Qaf	Q	Qi
23	ك	Kaf	K	Ka
24	ل	Lam	L	El
25	م	Mim	M	Em
26	ن	Nun	N	En
27	و	Waw	W	We
28	هـ	Ha'	H	Ha
29	ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
30	ي	Ya	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap (*Syaddah*)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf ganda, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: المنور ditulis *al-Munawwir*

## C. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta' Marbutah* ada dua macam, yaitu:

### 1. *Ta' Marbutah* hidup

*Ta' Marbutah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah*, *kasrah* atau *d}ammah*, transliterasinya adalah, ditulis t:

Contoh: نعمة الله ditulis *ni'matullah*  
 زكاة الفطر ditulis *zakat al-fitri*

### 2. *Ta' Marbutah* mati

*Ta' Marbutah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah, ditulis h:

Contoh: هبة ditulis *hibah*

جزية

ditulis

*jizyah*

#### D. Vokal

Vokal bahasa Arab, terdiri dari tiga macam, yaitu: vokal tunggal (monoftong), vokal rangkap (diftong) dan vokal panjang.

##### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah:

a. *Fath}a>h* dilambangkan dengan a

contoh: ضرب                      ditulis                      *d}araba*

b. *Kasrah* dilambangkan dengan i

contoh: فهم                      ditulis                      *fahima*

c. *Dammah* dilambangkan dengan u

contoh: كتب                      ditulis                      *kutiba*

##### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang dilambangkan berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

a. *Fath}ah + Ya* mati ditulis T

Contoh: أيديهم                      ditulis                      *aidihim*

b. *Fathah + Wau* mati ditulis au

Contoh: تورات                      ditulis                      *taurat*

##### 3. Vokal Panjang

Vokal panjang dalam bahasa Arab disebut *maddah*, yaitu *harakat* dan huruf, transliterasinya adalah:

a. *Fathah + alif*, ditulis a (dengan garis di atas)

Contoh: جاهلية                      ditulis                      *jahiliyyah*

b. *Fathah* + alif maqsur ditulis a (dengan garis di atas)

Contoh: يسعي                      ditulis                      *yas'a*

c. *Kasrah* + ya mati ditulis i (dengan garis di atas)

Contoh: مجيد                      ditulis                      *majid*

d. *D{ammah* + wau mati ditulis u (dengan garis di atas)

Contoh: فروض                      ditulis                      *furud*

### E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf alif dan lam (ال). Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*.

a. Bila diikuti oleh huruf *qamariyyah* ditulis al-

Contoh: القرآن                      ditulis                      *al-Qur'an*

b. Bila diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf lam

Contoh: السنة                      ditulis                      *as-Sunnah*

### F. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda apostrof. Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata saja. Bila hamzah itu terletak di awal kata, maka ia tidak dilambangkan, tetapi ditransliterasikan dengan huruf a atau i atau u sesuai dengan *h}arakat* hamzah di awal kata tersebut.

Contoh: الماء                      ditulis                      *al-Ma'*

تاويل                      ditulis                      *Ta'wil*

أمر                      ditulis                      *Amr*

## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين، والصلاة والسلام على سيد المرسلين، وأهل بيته المطهرين وأصحابه  
أجمعين، وأشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له، وأشهد أن محمدا عبده ورسوله، وبعد.

Kepada Allah SWT penulis panjatkan puji dan syukur, sebab rahmat dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Sebagai bentuk rasa syukur ini, penulis tidak lupa untuk mengiringi tahmīd dengan salam dan ṣalawat kepada Nabi Muhammad SAW, beserta seluruh keluarga dan para sahabatnya.

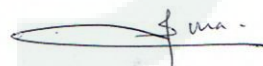
Penelitian tesis ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan selesainya tesis ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya, kepada:

1. Prof. Dr. Yudian Wahyudi. Phd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta
2. Prof. Noorhadi, MA., M.Phil., Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana (PPs.) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ro'fah, Ph.D, selaku ketua program studi pendidikan Islam program pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta
4. Prof. Munir Mulkhan.,SU., selaku pembimbing dan penguji tesis, terima kasih atas ketulusan dalam memberikan bimbingan, arahan serta masukan yang cukup konstruktif di sela-sela kesibukan aktivitas intelektual serta kerja sosialnya yang padat, mereka senantiasa memberikan waktu kepada penulis dengan tulus untuk berkonsultasi, memberikan bimbingan, arahan, dan perbaikan hingga karya ilmiah selesai.
5. Selaku guru besar dan dosen diantaranya Prof. Dr. Amin Abdullah, Prof. Dr. H. Hamruni, M,Si, Prof. Dr. Abd. Rachman Assegaf, Dr. Munib., Dr. Nur Ichwan., Dr. Ahmad Rofik., dan lain sebagainya yang memberikan kritik dan saran bermanfaat ketika progres untuk perbaikan selama proses penulisan.
6. Segenap karyawan pascasarjana Universitas Islam negeri Sunan Kalijaga, yogyakarta atas segala pelayanan dan bantuan yang telah diberikan selama studi
7. Bapak, Ibu, dan Kakak dan Adikku yang tercinta, terima kasih atas do'a dan dukungannya selama ini

8. Sahabat dan teman-teman mahasiswa Magister pendidikan Islam dan secara khusus buat konsentrasi Pemikiran Pendidikan Islam (PPI) Rofiq Hamzah (Blitar), Takbir Maliobiri (Makasar), Muhammad Hatim (Lombok), Agung Prabowo, Irfan Jamil (Kalimantan), Azzam (Lombok), Nindia Puspita Sari (Sumatra) dan Lilik (Lampung), Agus Munir (Dieng), Badrun (Sumatra), mereka adalah teman-teman yang hebat, dalam kesendirian mereka selalu menjadi teman setia, baik dalam berdiskusi maupun merencanakan agenda-agenda kelas untuk sekedar debat “semi” intelektual maupun rekreasi. Begitu jugasejumlah teman-teman yang tersimpul di lembaga-lembaga yang memungkinkan saya untuk bekerjasama dan aktualisasi diri seperti, Jay Ahmad, Autad, Ubed, Agung, Ilmi, Pandu, Tata, Mukhibullah, Fairuz, Ahmad, Rifa'i, Aziz Darma, zyaama (Gusdurian Jogjakarta), Jen, Lelelaila, Isna, Anita, Budi Arif, Rifqiya, Abdul Mujib, Laelatul Badriah, Kahfi, Agus, Gunawan (KPG 3), Alex Muslih, Hafidzin, Arifin, Samsul, Nur Ibrahim, Saif, Akbar, Asef, Sulhan, Zulhamfikir, Zulhamdan, Nursyd, Husni, Nadia, Qanita, Iflih, Syauqi, Efrida Yanti Rambe, (IKMP), Rizal Fikri, Iwanebel, Rofiq, Prabowo, Rohman, Ocid, Raswan, Venny aini, Hudallah, Ade, Irwan, Adon, Deli, Ya'la, Hadi, Muaddibi, Dungkring, Izat, Aushof, Makrab (Pesantren Baitul Hikmah), dan kawan-kawan lain Naibink, Moncos, moncis, Khoiruddin, Aan, Afif, (KPC), dan lain-lain.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatunya yang berperan dalam menyelesaikan tugas ilmiah ini

Akhirnya, seraya mengharap ridha dan karunia Allah SWT., dalam segala kerendahan hati, penulis memohon do'a dan restunya, agar ilmu yang telah diperoleh menjadi ilmu yang bermanfaat dan memeberi berkah bagi kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat dan bangsa. Amin. *Wallāhu A'lam Bisṣowāb.*

Yogyakarta, 1 Agustus 2016



Muhamad Abdul Aziz

NIM: 1420410129

## DAFTAR ISI

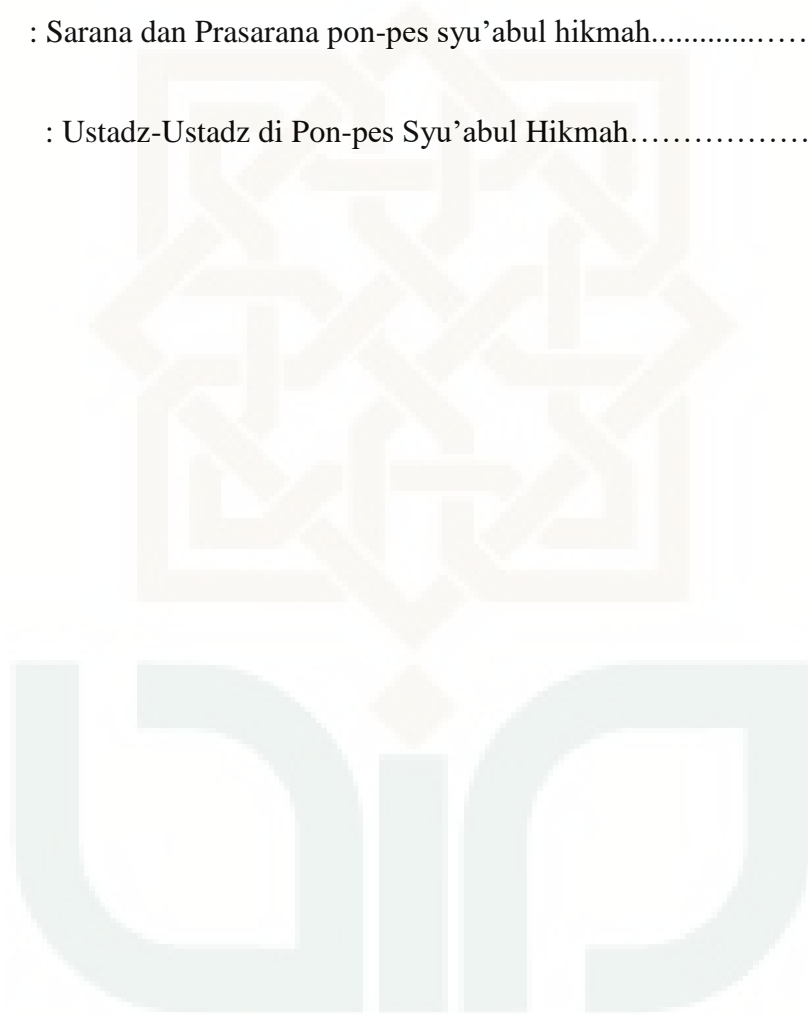
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN DIREKTUR</b> .....	iv
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS</b> .....	v
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xviii
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan Penelitian .....	13
D. Manfaat Penelitian .....	13
E. Kajian Pustaka .....	15
F. Kerangka Teori .....	21
G. Metode Penelitian .....	31
H. Sistematika Pembahasan .....	46
<b>BAB II</b>	
<b>MAKNA HIKMAH SEBAGAI ILMU</b>	
A. Pengertian Ilmu .....	48
B. Pengertian Hikmah.....	58
1. Ayat-Ayat al-Qur'an tentang Kata Hikmah.....	60
2. Hikmah Dalam Lintasan Sejarah .....	68
3. Dasar-Dasar Hikmah.....	75
C. Hikmah menurut Pandangan Para Ahli.....	77
1. Hikmah Menurut Fuqoha .....	85
2. Hikmah Menurut Filsafat.....	87
3. Hikmah Menurut Ahli Tafsir .....	88



4. Hikmah Menurut Ahli Sufi .....	90
D. Varian-Varian Hikmah .....	92
1. Hikmah Laduni .....	92
2. Hikmah Qadariyah .....	93
3. Hikmah Hudluri .....	94
4. Hikmah Muta'aliyah .....	95
5. Hikmah al-Arsiyyah.....	96
E. Dimensi Spiritual .....	96
F. Dimensi Terapi Spiritual .....	105
G. Pendidikan Hikmah Berbasis Terapi Spiritual.....	114
<b>BAB III BIOGRAFI KH. MOH. ALI MANSHUR AS</b>	
A. Riwayat Hidup dan Latar Belakang Pendidikan .....	116
B. Kondisi Sosial-Religius Masyarakat .....	148
C. Pemikiran Awal Pendidikan Hikmah Berbasis Terapi Spiritual .....	154
<b>BAB IV PENDIDIKAN HIKMAH BERBASIS TERAPI SPIRITUAL KH. MOH. ALI MANSHUR AS</b>	
A. Pokok-Pokok Gagasan Pendidikan Hikmah KH. Moh. Ali Manshur AS .....	166
B. Praktik Terapi Spiritual KH. Moh. Ali Manshur AS .....	225
C. Pengaruh Pendidikan Hikmah Berbasis Terapi Spiritual KH. Moh. Ali Manshur AS.....	245
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	253
B. Saran-Saran .....	255
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>256</b>
<b>BIODATA PENULIS .....</b>	<b>266</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Susunan Pengurus Yayasan Organisasi Sosial “Syu’abul Hikmah”.....	139
Tabel II	: Jadwal Ngaji Santri di Pon-Pes Syu’abul hikmah.....	140
Tabel III	: Nama-Nama Santri Menetap dan tidak menetap .....	144
Tabel IV	: Sarana dan Prasarana pon-pes syu’abul hikmah.....	139
Tabel V	: Ustadz-Ustadz di Pon-pes Syu’abul Hikmah.....	142



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Modernisasi seringkali dinisbatkan dengan cara pandang positivistik, materialistik dengan sikap hedonistik. Sikap dan cara pandang demikian selain memicu kemajuan sebagian juga menimbulkan problem kemanusiaan. Berbagai macam persoalan yang terjadi di masyarakat, seperti, kemiskinan, korupsi, aksi terorisme, pengangguran, ketidakpedulian nasib sesama yang menderita, kekerasan, kerusakan lingkungan, mengapa seperti itu, disebabkan karena pikiran manusia diganti dengan teknologi. Dan secara tidak langsung bahwa nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan manusia sendiri semakin menipis.

Dalam pandangan Erich Fromm, manusia saat ini memasuki revolusi industri tahap dua yang bukan hanya mengganti energi hidup dengan mesin-mesin, tapi pikiran manusia pun diganti oleh mesin-mesin. Dengan pikirannya, manusia menciptakan mesin-mesin untuk mengganti pikirannya sendiri. Ketika mesin sudah menguasai pikiran manusia, secara tidak sadar manusia saat ini telah berhenti menjadi manusia, beralih menjadi robot-robot yang tidak berpikir atau pikirannya dikendalikan dan tidak berperasaan.<sup>1</sup> Manusia hanya dilihat sebagai realitas fisik dan kehilangan dimensi spiritualnya. Spiritual yang pernah menjadi kebanggaan bangsa-bangsa Timur, termasuk bangsa Indonesia yang mayoritas Muslim. Hilangnya nilai-nilai spiritualisme ini mengakibatkan keringnya ketenangan dan kebijakannya jiwa dalam menghadapi permasalahan dan menyelesaikannya tanpa perhitungan untung rugi sebagai akibat dari positivistik, materialis dan hedonis.

---

<sup>1</sup> Erich Fromm, *Revolusi Harapan : Menuju Masyarakat Teknologi Yang Manusiawi*, Terj. Kamdani (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 27-29.

Tekhnologi yang seharusnya menjadi alat kemanusiaan untuk membebaskan diri dari perbudakan kerja, justru menjadi suatu mekanisme yang memperbudak manusia sendiri. Kondisi serupa tidak hanya dihadapi bangsa-bangsa Barat, tetapi juga bangsa-bangsa Timur seperti Indonesia. Persoalan demikian juga berlangsung dan dihadapi dalam dunia pendidikan termasuk misalnya pendidikan menjadi sangat mekanistik artinya guru sama sekali tidak memberi ruang daya kreasi para murid, serta menumbuhkan sikap percaya. Suatu analisis yang cermat tentang hubungan antara pembelajaran guru dan murid pada semua tingkatan, baik didalam maupun diluar sekolah. Pembelajaran menjadi deduktif guru sebagai sumber segala-gala ; guru mengajar, murid diajar, guru mengetahui segala sesuatu, murid tidak tahu apa-apa, guru berfikir, murid dipikirkan. guru bercerita, murid patuh mendengarkan, guru menentukan peraturan, murid diatur, guru memilih dan memaksakan pilihannya, murid menyetujui, guru berbuat, murid membayangkan dirinya berbuat melalui perbuatan gurunya, guru memilih bahan isi pelajaran, murid (tanpa diminta pendapatnya) menyesuaikan diri dengan pelajaran itu, guru mencampuradukkan kewenangan ilmu pengetahuan dan kewenangan jabatannya, yang dia lakukan untuk menghalangi kebebasan murid, guru sebagai subjek dalam proses belajar, murid adalah objek belaka. Model seperti inilah Paulo Freire menyebutnya sebagai model pendidikan *Gaya Bank* memandang manusia sebagai makhluk yang dapat disamakan dengan sebuah benda dan gampang diatur.<sup>2</sup>

Itupun dihadapi oleh pendidikan Islam seperti misalnya; *Pertama*, pendidikan Islam lebih banyak konsentrasi pada persoalan-persoalan teoritis keagamaan kognitif semata serta amalan-amalan ibadah praktik. *Kedua*, Pendidikan Islam kurang concern terhadap persoalan bagaimana mengubah pengetahuan agama yang kognitif menjadi makna dan nilai yang perlu diinternalisasikan dalam diri siswa lewat berbagai cara, media dan forum. *Ketiga*, Isu kenakalan

---

<sup>2</sup> Paulo Freire, *Pedagogy of the Oppressed* (Inggris Raya, Penguin Book,1972), Terj. Utomo Danandjaya,dkk, *Pendidikan Kaum Tertindas* (Jakarta: Pustaka LP3ES,2008).hlm.54

remaja, perkelahian antar pelajar, tindak kekerasan, premanisme, kejahatan kerah putih, konsumsi minuman beralkohol, dan sebagainya walaupun tidak secara langsung ada keterkaitan dengan pola metodologi pendidikan Islam yang selama ini berjalan konvensional-tradisional. *Keempat*, pendidikan Islam lebih menitikberatkan pada aspek korespondensi-tekstual yang lebih menekankan pada hapalan teks-teks keagamaan yang sudah ada.<sup>3</sup>

Dari pandangan tersebut, dapat dikatakan bahwa pendidikan Islam yang selama ini berjalan hanya bersifat dogmatis dengan menitikberatkan pada teks dengan kerangka hapalan. Dengan demikian, ada kesenjangan antara teori dan praktik sehingga proses belajar-mengajar tidak mampu menumbuhkan sikap kedewasaan dari peserta didik. Adanya fiksasi atau sentralisasi metode dogmatisme dengan pendekatan pedagogi dogmatis, menurut hemat peneliti, selain sebagai akibat dari internal pemahaman kaum Muslim dalam memahami agamanya, juga sebagai akibat kuatnya pengaruh modernisasi. Sehingga seolah-olah pendidikan Islam tidak berdaya menghadapi modernisasi.

Pengaruh modernisasi tidak hanya terlihat dari kenyataan yang dihadapi dan dialami dari ruang sosial yang penuh dengan ketimpangan pada hari ini, tetapi lebih dari itu, implikasi modernisasi yang berdampak kepada modernisasi pendidikan dengan seluruh instrumen ideologi yang mendomplangnya telah banyak memberikan pengaruh, merasuki, dan mengondisikan kepada tubuh dan imajinasi-imajinasi subjek-subjek manusia yang penuh fitrah (pikiran, budi, kehendak, emosi, bakat, talenta, kreativitas, dan bebas mengembangkan diri) sehingga harus kehilangan beberapa dimensi yang dia miliki secara utuh dan ketidaksadaran itu selama ini lebih dikarenakan cara merasukinya demikian adanya.

---

<sup>3</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam : Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, cet II (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.90.

Muncul pertanyaan mengenai posisi umat Islam sebagai mayoritas penduduk negeri ini yang berjumlah kurang lebih dari 254,9 juta jiwa<sup>4</sup>, negeri ini juga dikenal sebagai negeri Muslim terbesar di dunia. Alih-alih menyajikan praktik pendidikan alternatif yang menawarkan solusi problem kemanusiaan di atas, pendidikan Islam tidak lebih dari kepanjangan pendidikan berdasar pemikiran modern yang positivistik, materialistik dan hedonistik. Fakta sosial mengemukakan bahwa peristiwa yang baru-baru ini terjadi kemaren di Jogja, setelah pengumuman kelulusan dengan konvoi geng motor,<sup>5</sup> kasus pembunuhan,<sup>6</sup> penyayatan silet,<sup>7</sup> tawuran pelajar,<sup>8</sup>

---

<sup>4</sup> Berdasarkan data Penelitian Badan Pusat Statistik (BPS) dan data Susenas tahun 2014 dan 2015. Menunjukkan dari total dari 254,9 juta jiwa tersebut, penduduk laki-laki mencapai 128.1 juta jiwa sementara perempuan sebanyak 126,8 juta jiwa.

<sup>5</sup> Koran Fajar, Data penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 2 Maret 2016 diberbagai daerah, Samarinda, Makasar, dan Manado. Usia anak yang bergabung 13-15 tahun 13 %, 16-17 Tahun 68 %, 18-20 tahun 14 %, 20 tahun 5 %. Sementara kegiatan anak geng motor tersebut ialah : balapan Liar 31 %, konvoi 9 %, tawuran 4 %, kumpul 36 %, sek bebas 18 %, Judi 2 %. Diakses pada, 3 Maret 216, hlm. D.

<sup>6</sup> Koran Kompas , Kapolresta Medan Kombes Pol Mardiaz Kusin Dwihanoto di lokasi kejadian menyebutkan, pada hari senin 2 Mei 2016, seorang mahasiswa fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Sumatra Selatan Utara (UMSU) berinisial RMS (24) membunuh dosen Hj Nurain Lubis (57 atau 63) di dalam kamar mandi gedung perguruan tinggi tersebut. Begitu juga mayat Feby Kurnia mahasiswi Geofisika fakultas Matematika dan IPA UGM, ditemukan dalam kondisi tidak bernyawa di lantai 5 kampus UGM pada tanggal 2 Mei 2016. Diakses pada Rabu 3 Mei 2016, hlm. A

<sup>7</sup> Koran Tempo, menurut juru bicara kepolisian Kota Besar Yogyakarta, Ajun Komisaris Partuti, Kasus ini terjadi pada Senin Siang, 25 April 2016, satu Nely mahasiwi UAD, dua korban lainnya K (16) SMA Banguntapan Bantul, sedangkan satu korban lagi Ner (12) tahun siswi SD serta menjadi korban penyayatan di lengan oleh orang yang tidak dikenal di wilayah Umbulharjo dan Kotagede yogyakarta. Diakses pada 26 April, 2016, hlm.B.

<sup>8</sup> Data yang dihimpun oleh Komnas Anak menunjukkan, jumlah tawuran pelajar sudah memperlihatkan kenaikan pada tahun 2013 hingga bulan juni, sudah terjadi 169 tawuran kasus tawuran di wilayah jakarta. Sebanyak kasus kasus menyebabkan kematian. Sementara pada 2014, ada 339 kasus tawuran menyebabkan 82 anak meninggal dunia. Lihat <http://metro.news.viva.co.id>. Diakses pada tanggal 09 Mei, 2016 pukul 21:00 WIB.

pornografi,<sup>9</sup>aborsi,<sup>10</sup> narkoba,<sup>11</sup> pemerkosaan,<sup>12</sup> dan lain sebagainya. Jika pembudayaan nilai-nilai menyimpang tersebut pada dasarnya juga adalah hasil proses pendidikan (karena pembudayaan tidak bisa dilepaskan dari pendidikan), maka dapat dikatakan pula bahwa ada yang salah dalam proses pendidikan di negeri ini. Akibat dari arus utama pendidikan Islam dan pendidikan nasional di atas tentang perangkat positivistik, materialistis dan hedonistik semakin rinci dari berbagai aspek, misalnya; aspek politik, moral, ekonomi yang menimbulkan berbagai perilaku bertentangan dengan prinsip ajaran Islam. Padahal pemikiran Islam dan praktik pendidikan Islam kaya dengan unsur-unsur spiritual.

Praktik pendidikan Islam menurut Fazlur Rahman, Ia mengatakan bahwa tujuan praktik pendidikan Islam yang ada pada saat ini tidaklah benar-benar diarahkan pada tujuan yang positif. Praktik pendidikan Islam hanya cenderung kepada kehidupan akhirat semata dan cenderung bersifat defensif, yaitu untuk menyelamatkan umat Islam dari pencemaran dan perusakan yang

---

<sup>9</sup> <http://ntb.bkkbn.go.id>. Suatu penelitian menunjukkan bahwa presentase pornografi dan pergaulan bebas remaja bervariasi. Penelitian Zubairi Djoerban di Jakarta menunjukkan 21 dari 864 remaja atau 2,4 % mengaku pernah berhubungan seks, di Jawa Tengah 57 dari 2.748 siswa atau 2,1 % mengaku pernah melakukan hubungan seks pranikah, dan di Bali terdapat 24 % remaja pria dan 1 % remaja wanita yang pernah berhubungan seks. Diakses pada tanggal 10 Mei, 2016 pukul 03.00 WIB.

<sup>10</sup> [www.antaranews.com](http://www.antaranews.com). Kasus Aborsi di Indonesia setiap tahunnya mencapai 2,3 juta dan 30 % pelakunya masih remaja. Data dari Luh Putu Ikwa Widani dari LSM kita sayang remaja, lembaga ini meneliti di 9 kota besar dan menemukan angka kehamilan yang tidak diinginkan KTD pada remaja meningkat menjadi 150-200 ribu kasus per tahunnya. Sebuah survei yang dilakukan di 33 provinsi pada pertengahan tahun 2013 melaporkan 70 % remaja di Indonesia sekolah SMP dan SMA sudah melakukan hubungan seksual diluar nikah dan 31 % diantaranya melakukan kasus aborsi. Secara umum survei itu mengindikasikan bahwa pergaulan remaja di Indonesia makin menghawairkan. Diakses pada tanggal 10 Mei, 2016, Mei 04.00 WIB.

<sup>11</sup> [www.bnn.go.id](http://www.bnn.go.id), Tingginya penggunaan narkoba di kalangan remaja ditunjukkan hasil riset yang dilakukan oleh Universitas Indonesia 2015 meningkat 3,9 % menjadi 5,3 % atau jumlah totalnya 1.037.682 siswa. [www.pusatriset.ui.ac.id](http://www.pusatriset.ui.ac.id). Diakses pada tanggal 10 Mei 2016 pukul. 05.10. lihat juga hasil survei Badan Narkoba Nasional(BNN) tahun 2014 terhadap 13.710 responden di kalangan pelajar dan mahasiswa menunjukkan penyalahgunaan narkoba usia termuda 7 tahun dan rata-rata pada usia 10 tahun. Diakses pada tanggal 10 Mei 2016 pukul 05.15.

<sup>12</sup> Koran Kompas, Kapolsek Padang Ulak Tanding (PUT), mengatakan pada tanggal 3 April 2016, pemerkosaan terjadi pada siswi SMP berinisial Yn (14) oleh 14 orang secara bergantian, dan Yn ditemukan tewas di dasar jurang dalam keadaan mengenaskan. Tangan dan kakinya terikat. 4 April, 2106. hlm.A.

ditimbulkan oleh dampak modernisasi yang datang melalui berbagai disiplin ilmu, terutama gagasan-gagasan yang mengancam standar-standar moralitas tradisional Islam.<sup>13</sup>

Dalam kondisi kepanikan spiritual seperti di atas, pendidikan Islam yang dikembangkan di seluruh dunia masih bersifat mekanis. Akibatnya munculah golongan yang menolak segala apa yang berbau Barat, bahkan ada pula yang mengharamkan pengambilalihan ilmu dan teknologi, sehingga apabila kondisi ini terus berlanjut akan dapat menyebabkan kemunduran umat Islam. Menurut Fazlur Rahman, ada beberapa hal yang harus dilakukan, *pertama*, tujuan pendidikan Islam yang bersifat defensif dan cenderung berorientasi hanya kepada kehidupan akhirat harus segera diubah. Tujuan pendidikan Islam harus berorientasi kepada kehidupan dunia dan akhirat serta bersumber pada al-Qur'an. *Kedua*, beban psikologis umat Islam dalam menghadapi Barat harus segera dihilangkan. Untuk itu Fazlur Rahman menganjurkan supaya dilakukan kajian Islam yang menyeluruh secara historis (kontekstual) dan sistematis (logis) terhadap perkembangan disiplin ilmu-ilmu sosial, dan filsafat, dengan berpegang kepada al-Qur'an sebagai dasar nilai. Disiplin ilmu-ilmu Islam yang telah berkembang dalam sejarah itulah yang menjadikan kehidupan intelektual dan spiritual masyarakat muslim berjalan dinamis. Melalui upaya tersebut diharapkan beban psikologis umat Islam dalam menghadapi Barat dapat hilang. *Ketiga*, sikap negatif umat Islam dengan ilmu pengetahuan, yang bisa salah adalah penggunaannya. Pola pendidikan yang cenderung defensif karena beban psikologis dan sikap negatif terhadap ilmu pengetahuan yang diimplementasikan dalam bentuk dikotomi pengetahuan (ilmu agama dan ilmu umum) harus dihapuskan dengan cara mengintegrasikan apa yang disebut dengan ilmu agama dan ilmu umum secara organis dan menyeluruh.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Fazlur rahman, *Islam and Modernity : Transforming of on Intellectual Tradition (terj)*, Ahsin mohammad, *Islam dan Modernitas : tentang Transformasi intelektual* (Bandung: Pustaka, 1985). hlm.86.

<sup>14</sup>Ibid, Fazlur Rahman, *Islam and Modernity* ,...hlm.145.



Berbeda dengan kecenderungan umum praktik pendidikan Islam dan pendidikan nasional di tanah air KH. Moh. Ali Manshur AS yang bisa jadi menawarkan dalam bentuk praktik pendidikan hikmah berbasis terapi spiritual di pondok pesantren Syu'abul Hikmah yang dimulai sejak tanggal 5 Juli tahun 1986 dan mendapatkan pengesahan dari Menteri Kesehatan republik Indonesia nomor : 1076 / MENKES SK / VII/ 2003 tentang penyelenggaraan pengobatan tradisional hingga sekarang mungkin patut dipertimbangkan. Selain itu juga KH. Moh. Ali Manshur AS mendapatkan izin dari pemerintah daerah, Tenaga Kerja, Imigrasi, Pariwisata, kejaksaan dan Kemenag. Pendidikan hikmah yang digagas oleh KH. Moh. Ali Manshur AS, menarik untuk diteliti, sebagai solusi alternatif untuk mengatasi dan mengakomodir berbagai permasalahan terutama masalah pasien gangguan mental atau jiwa.

Gangguan mental merupakan penyakit kejiwaan yang membutuhkan penyelesaian yang serius, sabar dan intensif dalam menanganinya. Penyelesaian atau penyembuhan melalui terapi spiritual merupakan hal yang terpenting dalam metode penyembuhan orang yang tertimpa penyakit jiwa, selain juga ditopang dengan metode-metode lain seperti psikotrapi atau melalui teknologi. KH. Moh. Ali Manshur AS merupakan salah satu ulama yang dapat mewujudkan kepribadian terintegrasi sesuai dengan tuntutan al-Qur'an dan al-Hadist yaitu terpenuhi kebutuhan fisik dan juga terpenuhi kebutuhan spiritual. Dengan demikian manusia yang tunduk pada aturan Allah adalah manusia yang kepribadiannya terintegrasi.<sup>15</sup> Dalam hal ini pendidikan hikmah berbasis terapi spiritual dianggap lebih mampu untuk menyadarkan kembali pasien yang mengidap penyakit gangguan mental.

Namun untuk menumbuhkan spiritual dalam setiap orang tidak semudah membalikkan telapak tangan, apalagi memang sejak dini tidak dikenalkan dengan ajaran agama, tidak pedulinya

---

<sup>15</sup> Erham Wilda, *Konseling Islam* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm 65.

orang tua terhadap pendidikan anak, salahnya pergaulan anak dikarenakan kontrol orang tua yang lemah, kondisi seperti itu dapat ditemukan dilapisan masyarakat. Lemahnya penanaman spiritual pada anak berdampak pada depresi, hal itu dapat ditemukan pada pasien-pasien yang datang ke pondok Syu'abul Hikmah. Dalam amatan peneliti, pondok pesantren Syu'abul Hikmah merupakan pondok pesantren berbasis salafiyah yaitu dengan mengacu kepada pengajian kitab-kitab kuning dan sorogan sebagaimana dengan pondok-pondok lainnya yang bermadzhab al-Imam al-Syāfi'i r.a, dengan *ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah* (ASWAJA), beraliran *Nahdlatul Ulama* (NU), pondok pesantren yang berada di daerah Lampung Utara ini, mampu survive sampai saat ini, selain pengajian kitab kuning yang dibacakan langsung oleh sang kyai ada fenomena yang lebih menggelitik tentang pesantren ini adalah banyaknya pasien yang datang untuk berkonsultasi dan juga berobat terutama pasien yang memiliki gangguan mental.

Tidak heran jika di pondok pesantren Syu'abul Hikmah banyak pasien yang datang dengan kondisi yang bermacam-macam, seperti gangguan jiwa dan pecandu narkoba, masalah rumah tangga, jabatan, dan lain-lain. Berbagai upaya terapi yang dilakukan oleh KH. Moh. Ali Manshur AS, seperti mandi dini hari, dzikir, sholat dan puasa. Metode terapi agama dalam hal ini sangatlah dibutuhkan karena agama sebagai terapi terhadap gangguan kejiwaan.<sup>16</sup> Dengan menggunakan metode terapi spiritual diharapkan manusia mampu menjadi pribadi yang utuh, sehat dalam aspek spiritual dan sehat dalam aspek jasmaniah. Gagasan KH. Moh. Ali Manshur AS tentang pendidikan hikmah beliau mengatakan :

“Bahwa ajaran hikmah ini selalu didasarkan dengan dasar literatur, kepada ayat-ayat al-Qur'an, al-Hadis, Atthibun Nabi, Syamsul Ma'arif, Mamba ushul hikmah, Khojinatul Asrar, Addaerobi, Aufaq al-Imaul ghazali, Ijazah dari orang tua dan guru-guru'. Adapun jalan menuju Allah, benar-benar bersumber, berpangkal dan berkesinambungan sampai kepada Nabi dan Allah SWT. Dan saya menginginkan ada usaha dari manusia sendiri akan sadar ketuhanan dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah SWT. Pendekatan diri tersebut mengacu pada pengaturan sikap mental dan pendisiplinan tingkah laku yang

---

<sup>16</sup> Zakiah derajat, *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental* (Jakarta: PT Gunung Agung, 1978), hlm.74.

didasarkan pada akhlak dan budi pekerti yang mulia, serta penekanannya pada pelaksanaan amalan latihan spiritual (*riyadhah*) dalam kehidupan sehari-hari.<sup>17</sup>

Lebih lanjut gagasan KH. Moh. Ali Manshur AS, tentang pendidikan hikmah, ia mengatakan:

Jalan menuju Tuhan sungguh banyak, bahkan tidak dapat dihitung. Namun dari sekian banyak jalan menuju Tuhan, terdapat tiga jalan yang paling dekat yang bisa dilalui para pasien dalam mendekati diri pada Tuhan. Tiga jalan tersebut ialah: *pertama, Akhyar* (pilihan), yaitu dengan memperbanyak shalat, puasa, membaca al-Qur'an, naik haji apabila mampu, berjihad di jalan Allah dan sebagainya, dari amalan-amalan yang lahir. *Kedua Istighosah*, berupa latihan batin yang keras untuk merubah akhlak dan perilaku buruk menjadi baik, serta mensucikan batin dan membersihkan hati, ruh dan sirr (rahasia) serta amalan-amalan batin lainnya. Dan jalan pertama lebih menekankan pada amalan-amalan lahir saja daripada amalan-amalan batin. Sementara yang kedua, lebih menekankan pada amalan-amalan batin dan kurang pada amalan lahir. *Ketiga*, ahli dzikir dan cinta pada Allah, yang menekankan pada amalan-amalannya itu pada amalan kedua-duanya yaitu lahir dan batin.<sup>18</sup>

Jalan yang terakhir ini adalah jalan bagi golongan tertinggi yang sudah mencapai tingkat *kasyaf* (tersingkap) dari *hijab* (pembatas) untuk berhubungan langsung dengan Tuhan. Kelompok ini menyejajarkan antara amalan-amalan lahir dengan amalan-amalan batin. Tampaknya, yang terakhir inilah jalan yang terbaik menurut KH. Moh. Ali Manshur AS, yaitu menyeimbangkan antara amalan-amalan lahir dengan amalan-amalan batin, seperti yang ditempuh oleh ahli dzikir dan cinta kepada Allah, yang menurut KH. Moh. Ali Manshur AS merumuskan maqamat yang terang-kum dalam pendidikan hikmahnya, seperti dalam bentuk: Taubat,<sup>19</sup> Khauf,<sup>20</sup> Raja,<sup>21</sup> Sabar,<sup>22</sup>

---

<sup>17</sup> Wawancara bersama, KH. Moh Ali Manshur AS, di ruangan kerjanya, 29 Februari, 2016.

<sup>18</sup> Wawancara KH. Moh. Ali Manshur AS, di ruang kerjanya, Februari, 2016

<sup>19</sup> Taubat adalah rasa penyesalan yang sungguh-sungguh dalam hati disertai permohonan ampun dan meninggalkan segala perbuatan dosa

<sup>20</sup> Khauf adalah kesakitan hati karena membayangkan sesuatu yang ditakutinya

<sup>21</sup> Raja' adalah berharap atau optimis

<sup>22</sup> Sabar adalah menahan nafsu dan amarah

Syukur,<sup>23</sup> Zuhud,<sup>24</sup> Tawakal,<sup>25</sup> Cinta,<sup>26</sup> Ridha,<sup>27</sup> dan yang terakhir maqam al-asyir.<sup>28</sup> Sedangkan mengenai akhwal, beliau merumuskan, muqasyafah,<sup>29</sup> muraqabah,<sup>30</sup> uns,<sup>31</sup> gaibah,<sup>32</sup> hudur,<sup>33</sup> farq<sup>34</sup> dan jam<sup>35</sup>. Menurut KH. Moh. Ali Manshur AS, maqamat dan akhwal menjadi suatu proses yang harus dicapai dengan latihan-latihan rohaniyah (riyadhah) secara bertahap. Tanpa melalui jalan atau proses ini, seorang hamba belum bisa mencapai ma'rifat Allah SWT.

Seperti yang sudah penulis utarakan di atas, dalam urutan dan jumlah maqamat dan ahwal, setiap sufi berbeda pendapat. Akan tetapi, dalam proses pencapaiannya, KH. Moh. Ali Manshur AS berbeda pendapat pula, beliau menyebutkan bahwa pengetahuan (ilmu) dapat membuahkan ahwal, dan ahwal dapat membuahkan maqam. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa KH. Moh. Ali Manshur AS berpendapat bahwasanya sebelum mencapai maqam tertentu, seorang pembelajar harus menempuh dahulu yang namanya ilmu, dan ahwal. Bisa dikatakan bahwa ilmu ini datangnya lebih dahulu, kemudian baru ahwal, dan yang terakhir baru dapat mencapai maqam.<sup>36</sup>

Selain itu, masih banyak ajaran-ajaran mengenai pendidikan hikmahnya yang beliau sampaikan dalam kesehariannya juga dalam berbagai acara-acara besar, di antaranya berisi tentang

---

<sup>23</sup>Syukur adalah rasa terimakasih atas nikmat yang diterima

<sup>24</sup> Zuhud adalah sikap melepaskan diri dari rasa ketergantungan terhadap kehidupan duniawi dengan mengutamakan kehidupan akhirat

<sup>25</sup> Tawakal adalah menyerahkan segala urusan kepada Allah SWT

<sup>26</sup> Cinta adalah kecenderungan hati untuk memerhatikan keindahan dan kecantikan

<sup>27</sup> Ridha adalah menerima dengan rasa puas terhadap apa yang dianugerahkan ALLah

<sup>28</sup> Maqam al-asyir adalah maqam terakhir KH. Moh. Ali Manshur, beliau menyebutnya dengan maqam hidayah

<sup>29</sup> Muqasyafah adalah kehadiran hati disertai dengan kejelasan (ketersingkapannya)

<sup>30</sup> Muraqabah adalah kesadaran diri bahwa ia selalu berhadapan dengan Allah dalam keadaan diawasi oleh-Nya

<sup>31</sup> Uns adalah keakraban atau sifat merasa selalu berteman, tidak pernah merasa sepi, dengan kata lain uns adalah keadaan jiwa yang terpusat penuh kepada Allah, tidak ada yang dirasa, tidak ada yang diingat, dan tidak ada yang diharap kecuali Allah.

<sup>32</sup> Gaibah adalah ketiadaan atau ketersembunyian, kegaiban dalam artian kondisi mental yang dapat melupakan segala-galanya kecuali Allah, semua ia lupakan kecuali Allah.

<sup>33</sup> Hudur adalah keberadaan "hadir" bersama Allah karena didominasi dzikir didalam hatinya

<sup>34</sup> Farq adalah perasaan tenggelam dalam keutuhan

<sup>35</sup> Jam adalah menghimpun, mengumpulkan, pepaduan atau pengalaman penyatuan, dan diartikan pula menyaksikan Allah secara batin.

<sup>36</sup> Wawancara di ruang kerja KH. Moh. Ali Manshur AS, 25 Maret, 2016. Pukul. 16.00.

ajaran dan amalan yang harus ditempuh oleh seorang pembelajar, di antaranya terdiri dari : niat, taqwa, uzlah, khalwat, dzikir, tafakur, memperbanyak latihan-latihan spiritual (riyadhah), wara, ikhlas, ajaran Ahlu al-Sunnah wa al-Jam'ah, amar ma'ruf dan nahi munkar, berbuat adil, wajibnya menuntut ilmu, jihad dijalan Allah SWT, keutamaan membaca Shalawat kepada Rasulullah SAW, serta hak-hak sesama Muslim dan hidup di masyarakat. Dengan demikian pendidikan hikmah dalam pandangan KH. Moh. Ali Manshur AS adalah pendidikan luar sekolah baik sebagai pengetahuan atau sebagai pencapaian maqamat tentang kesadaran ketuhanan dalam dirinya sehingga ia bisa memelihara dirinya dari hal-hal yang dilarang oleh Allah swt. dan secara konsisten bisa melaksanakan perintah-Nya dalam pengertian umum para ahli sufi.<sup>37</sup> Pendidikan spiritual diharapkan mampu memberikan integrasi nilai dalam jiwa dan raga yang merupakan substansi pribadi manusia dan tidak dapat dipisahkan sehingga manusia mampu menjalankan fungsinya secara sempurna.<sup>38</sup>

Dalam rangka peningkatan aspek-aspek pendidikan di era modern yang semakin mengalami kemajuan, begitu juga mengenai strategi pendidikan terus mengalami peningkatan dan pembaruan. Akhir-akhir ini banyak kalangan ahli membicarakan dan membahas berbagai macam model pendidikan yang kaitannya dalam rangka solusi alternatif pembaruan pendidikan. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan konsep pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada pendidikan jasmani semata, namun perlu dikembangkan model pendidikan yang menyeimbangkan antara pendidikan jasmani dan pendidikan ruhani dan juga pendidikan yang mampu menyeimbangkan antara duniawi dan ukhrowi. Pengembangan model pendidikan ini diharapkan agar peserta didik tidak terjebak arus modernitas dan terbelenggu olehnya. Barangkali tidak berlebihan jika model

---

<sup>37</sup> Wawancara bersama KH. Moh. Ali Manshur AS, 27 Maret, 2016. Pukul 21.00.

<sup>38</sup> Faisal Ismail, *Pencerahan Spiritualitas Islam di Tengah Kemelut Zaman Edan*, (yogyakarta: Titian Wacana, 2008), hlm. 17.

pendidikan hikmah merupakan jawaban atas permasalahan masyarakat dan pendidikan di era modern saat ini.

Berdasarkan uraian di atas, lahirlah kegelisahan akademik (*Crisis of Academic*) bagaimana mengembangkan pembelajaran yang disebut integral, mengacu pada teori kecerdasan yang memenuhi kebutuhan fisik jasmaniah juga ruhaniah. Kecerdasan spiritual merupakan potensi yang dimiliki setiap orang untuk mampu beradaptasi, berinteraksi, dan bersosialisasi dengan lingkungan ruhaninya yang bersifat gaib atau transendental, serta dapat merasakan spiritual dari ketaatan beribadah secara vertikal di hadapan Tuhannya secara langsung.<sup>39</sup> Kita tahu bahwa salah satu kriteria kecerdasan adalah kemampuan memecahkan masalah.<sup>40</sup> SQ inilah yang menghubungkan rasio dengan emosi, pikiran dan tubuh. Inilah pusat diri yang memberikan makna, dengan memadukan material yang berasal dari kedua proses sebelumnya.<sup>41</sup> Kecerdasan spiritual (SQ) adalah landasan yang diperlukan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif.<sup>42</sup>

## B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut, untuk mempermudah kajian dan agar penelitian yang dilakukan terarah pada satu obyek sehingga menghasilkan hasil akhir yang komprehensif, integral dan menyeluruh sehingga relatif mudah dipahami dan dapat mempresentasikan pemikiran penulis secara transparan, maka dirumuskan beberapa masalah pokok tentang pendidikan hikmah dalam tarekat KH. Moh. Ali Manshur AS:

1. Apa Pokok-Pokok Gagasan Pendidikan Hikmah KH. Moh. Ali Manshur AS ?
2. Bagaimana Praktik Terapi Spiritual KH. Moh. Ali Manshur AS?

---

<sup>39</sup> Hamdani Barkan Adz-Zakiey, *Prophetic Intelligence, Kecerdasan Kenabian; Menumbuhkan Potensi Hakiki Insani Melalui Pengembangan Kesehatan Ruhani*, (Yogyakarta: Islamika, 2005), hlm. 613.

<sup>40</sup> Danah Zohar dan Ian Marshall, *Spiritual Intelligence : The Ultimate Intelligence, SQ: Kecerdasan Spiritual*, terj. Rahmani Astuti, dkk, Bandung: Mizan Pustaka, 2007. hlm. 94.

<sup>41</sup> *Ibid.*, Danah Zohar dan Ian Marshall, ..., hlm. Xviii-xix

<sup>42</sup> *Ibid.*, Danah Zohar dan Ian Marshall, ..., hlm. 4.

3. Bagaimana Pengaruh Pendidikan Hikmah Berbasis Terapi Spiritual KH. Moh. Ali Manshur AS Bagi Pasien Depresi Mental ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Melihat fokus masalah yang dikaji dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menemukan dan Menggambarkan Pokok-Pokok Gagasan Pendidikan Hikmah KH. Moh. Ali Manshur AS
2. Menemukan dan Menggambarkan Bagaimana Praktik Terapi KH. Moh. Ali Manshur AS
3. Menemukan dan Menggambarkan Bagaimana Pengaruh Pendidikan Hikmah Berbasis Terapi Spiritual KH. Moh. Ali Manshur AS Bagi Pasien Depresi Mental

### **D. Manfaat Penelitian**

Secara umum, penelitian ini diharapkan dapat berguna menambah khazanah intelektual Islam. Secara lebih spesifik, penelitian ini berusaha mengungkap disiplin ilmu baru yaitu, spiritual. Penelusuran spiritual secara epistemologis akan sangat membantu tumbuhnya model ilmu baru dalam dimensi manusia, sekalipun coraknya mungkin beragam, namun bisa dipahami dalam konteks ilmiah. Selanjutnya dihapkan muncul suatu desain baru tentang pendidikan hikmah dalam prakteknya yang sinergis dengan nilai-nilai spiritual agama. Konsep pendidikan hikmah dalam kajian Islam sering diposisikan sebagai wilayah kajian yang normatif bahkan dogmatis yang didekati dengan keimanan saja. Pembahasan ilmu spiritual yang disinergikan dengan praktiknya diharapkan akan memberikan keluasan pada wacana pendidikan, sehingga antara keimanan dan tuntutan kehidupan bisa selaras. Disamping itu, pembahasan pendidikan hikmah merupakan salah satu usaha pembumian konsep-konsep spiritual dalam khazanah Islam yang masih melangit.

Dan diharapkan mempunyai implikasi sosial, yaitu dapat membantu pemahaman, penghayatan dan aplikasinya terhadap masyarakat, khususnya, bagi mereka yang sedang menagalami krisis spiritual, sehingga mereka dapat mengetahui kesadaran ketuhanan dan kemanusiaan sekaligus secara benar, integratif dengan dunianya, dan relevan dengan kemampuan intelektualnya. Maka penelitian ini diharapkan dapat menjadi wacana bagi masyarakat luas. Sebagaimana para penulis umumnya, penulisan tesis ini mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu, baik dalam bidang keilmuan maupun dalam kehidupan masyarakat dan juga pemerintah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Aspek teoritis, *pertama*, hasil studi dan penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk memperkaya khazanah keilmuan di bidang pendidikan Islam. *Kedua*, sebagai rujukan serta bahan acuan bagi para ahli ataupun peneliti selanjutnya dalam memahami pendidikan hikmah berbasis terapi spiritual. *Ketiga*, Sebagai sumbangan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam (PI), konsentrasi Pemikiran Pendidikan Islam (PPI). Bahwasannya penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman secara benar dan jelas tentang pendidikan hikmah berbasis terapi spiritual KH. Moh. Ali Manshur AS terhadap pasien gangguan mental. Dan yang terakhir hasil penelitian ini bisa menjadi bahan kajian ilmiah lebih lanjut, mengingat setiap hasil pemikiran ilmu jika dikaji tidak akan pernah tuntas dan akan selalu menghasilkan pemikiran baru dan genius.
2. Aspek aktualisasi, *pertama*, hasil temuan penelitian ini sebagai sumber informasi yang bersifat ilmiah yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, terutama sebagai alternatif dalam pemecahan masalah (Problem Solving) kehidupan. *Kedua*, bagi universitas, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah referensi kepustakaan dan refensi penelitian itu sendiri dan hasil temuan penelitian ini juga diharapkan bermanfaat untuk



memberikan pemahaman bagi pihak-pihak yang terkait terutama bagi masyarakat. Sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan pencerahan, pemberdayaan sekaligus pengarahan bagi masyarakat. *Ketiga*, Bagi pesantren, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan evaluasi serta sebagai langkah untuk berpijak dalam mengambil sebuah kebijakan-kebijakan yang diterapkan sebagai tolak ukur dalam keberhasilan. *Keempat*, Pemerintah memperoleh bahan masukan sebagai penentuan kebijakan dan aksi program yang relevan dalam mendukung pendidikan karakter sebagai bagian integral pendidikan nasional. Pada saat bersamaan pemerintah, khususnya ditingkat lokal Nusantara dapat belajar dari pemikiran KH. Moh. Ali Manshur AS, dalam menjaga eksistensi pendidikan hikmah berbasis terapi spiritual yang bisa diterapkan di dalam dunia pendidikan.

#### **E. Kajian Pustaka**

Telaah pustaka ini dimaksudkan sebagai salah satu kebutuhan ilmiah yang berguna untuk memberikan kejelasan dan batasan pemahaman informasi yang digunakan dan diteliti melalui khazanah pustaka dan seputar jangkauan yang didapatkan untuk memperoleh kepastian orisinilitas dari tema yang akan dibahas. Dalam konteks penelitian Pendidikan hikmah berbasis terapi spiritual, kelangkaan dan keterbatasan kajian di atas diindikasikan oleh terbatasnya literatur ilmiah yang concern tentang kajian ini. Dan selama peneliti mengamati, masih belum ditemukan tulisan yang secara langsung membahas pemikiran KH. Moh. Ali Manshur AS. Ada beberapa penelitian yang mendekati dengan penelitian penulis lakukan dilapangan, tetapi kandungan yang ada didalamnya berbeda dengan yang akan penulis lakukan adalah sebagai berikut :

Namun tercatat misalnya relevan dengan penelitian penulis, Tesis Ulin Nuha yang berjudul *Konsep Pendidikan Spiritual Dalam Surat Ibrahim Ayat 35-41 Perspektif M. Quraish Shihab*. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, tahun 2013. Tesis ini mengkaji tentang konsep

pendidikan spiritual dalam surat Ibrahim ayat 35-41 menurut pemikiran M. Quraish Shihab (*studi atas tafsir al-misbāh*), dan implikasi nilai-nilai pendidikan spiritual dalam konteks kekinian. Tesis ini menggunakan pendekatan filosofis untuk menganalisis pemikiran M. Quraish Shihab melalui metode filsafat yang bersifat radikal, spekulatif, dan komprehensif dan menggunakan tafsir tematik (*maudū'i*) sebagai pisau analisisnya, yaitu suatu metode penafsiran al-Qur'an di mana seorang mufasir mengkaji al-Qur'an sesuai dengan tema atau judul yang telah ditetapkan dalam al-Qur'an, baik yang berkaitan dengan doktrinal kehidupan, sosiologi, dan kosmologi.<sup>43</sup>

Adapun hasil penelitiannya adalah *pertama*, konsep pendidikan spiritual dalam surat Ibrahim ayat 35-41 menurut pemikiran M. Quraish Shihab dalam *tafsir al-Misbāh* yaitu suatu kesadaran atau ketergantungan yang menghubungkan seseorang dengan Tuhannya serta mengandung kesadaran akan adanya hubungan suci dengan seluruh ciptaan, dan mampu mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Adapun konsep tujuan pendidikan menurut Nabi Ibrahim as. adalah menjadi muslim yang taat dan patuh kepada Allah swt., dan menjadi imam para muttaqin.<sup>44</sup> Pola pengasuhan dan pendidikan yang diterapkan Nabi Ibrahim as. dijelaskan secara detail dalam al-Qur'an hingga muatannya menyentuh aspek intelektual, penguatan spiritual, pengembangan keilmuan, dan panduan operasional dalam amal-amal kebajikan. Nabi Ibrahim dalam mendidik keluarga dan umat sangat mengutamakan pendidikan akidah atau ketauhidan, pendidikan ibadah, dan pendidikan akhlak.<sup>45</sup>

*Kedua*, implikasi pendidikan spiritual dalam konteks kekinian, yaitu berkenaan dengan unsur-unsur pendidikan yang meliputi; tujuan pendidikan, pendidik, peserta didik, materi pendidikan, metode pendidikan, dan sarana pendidikan, setidaknya ada hubungan yang erat antara

---

<sup>43</sup> Ulin Nuha, *Konsep Pendidikan Spiritual Dalam Surat Ibrahim Ayat 35-41 Perspektif M. Quraish Shihab*, (Yogyakarta: Tesis UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 21-22.

<sup>44</sup> *Ibid.*, Ulin Nuha, *Konsep Pendidikan Spiritual*, hlm. 123-124.

<sup>45</sup> *Ibid.*, Ulin Nuha, *Konsep Pendidikan Spiritual*, hlm. 131-140.

satu dengan yang lainnya. Sehingga, apabila pendidikan diarahkan untuk mewujudkan manusia yang bertakwa maka diperlukan materi-materi pendidikan yang relevan dan mengarah pada tujuan tersebut, misalnya materi akidah atau tauhid merupakan fondasi utama dan mendasar dalam dalam mengkonsepsikan pada Tuhan Yang Maha Esa. Kemudian materi ibadah merupakan sebuah upaya yang sangat efektif untuk menanamkan nilai-nilai ibadah dalam pengalaman sehari-hari seperti shalat, puasa, zakat, dan lain sebagainya. Sedangkan materi akhlak merupakan garda terdepan dalam menanggulangi permasalahan dekadensi moral dan esensi ajaran Islam yaitu “*rahmatan li al-‘alamaīn*” yang akan mampu mengatasi kemerosotan akhlak yang sering terjadi di masyarakat dan dunia pendidikan pada sekarang ini dan materi umum.<sup>46</sup>

Penelitian selanjutnya tentang pendidikan spiritual yang dilakukan AF. Junaidi, yang berjudul “*Konsep al-Qur’an dalam Pendidikan Spiritual Anak Melalui Kisah-Kisah al-Qur’an*” (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013), dari hasil penelitiannya dapat menghasilkan, bahwa konsep pendidikan al-Qur’an dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak dapat dilakukan melalui cerita. Bercerita adalah teknik yang paling potensial dalam menanamkan nilai spiritual yang berguna bagi diri anak. Kisah-kisah yang diceritakan dalam al-Qur’an sangat banyak sekali dari Nabi Adam sampai dengan Nabi Muhammad yang memuat tentang kisah-kisah yang memiliki nilai tauladan yang baik bagi pendidikan spiritual yang bisa dipraktekkan kedalam ibadah dalam menghadirkan ketuhanan. Maka bercerita melalui al-Qur’an adalah cara yang sangat tepat dalam meningkatkan nilai spiritual pada diri anak.

Selanjutnya adalah penelitian tesis yang dilakukan oleh Muh. Saiffuddin, yang berjudul “*Pendidikan Spiritual di SMP Muhammdiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta (Analisis terhadap Implementasi Kurikulum)*” (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013), dalam

---

<sup>46</sup> *Ibid.*, Ulin Nuha, *Konsep Pendidikan Spiritual*, hlm. 196.

penemuannya tentang pendidikan spiritual adalah mengajarkan semangat tanggungjawab, kedisiplinan, ketaatan, kejujuran, kemandirian, kasih sayang, kenyamanan, silaturahmi, kekeluargaan, keteladanan, ihtiyar, hidup harmonis, komunikatif, kreatif, musyawarah, motivasi, keamanan, ketertiban, kesadaran terhadap kekuasaan sang khaliq, sikap menghormati, kesungguhan, sopan santun dan tawakkal. Munculnya dimensi akal akhlakuk karimah tersebut berakar dari dimensi spiritual.

Adapun karya-karya ilmiah yang dalam hal ini mempunyai relevansi terhadap bidang pengobatan terapi spiritual, diantaranya adalah "*Mystic Healing Panduan Praktis Menjadi Penyembuh Dengan Pendekatan Spiritual dan Bekam*". Buku tulisan Muhammad Salahuddin ini merupakan salah satu buku yang cukup unik karena ditulis berdasarkan pengalaman pribadinya sebagai orang yang menjalankan dunia sufi. Dalam buku tersebut dijelaskan tentang hal ihwal penyembuhan dengan jalan atau metode sufi, yang di antaranya adalah kepekaan dalam melihat garis-garis tangan, bekam, dan langkah-langkah spiritual lainnya. Buku ini khas dengan karakteristiknya yang bisa menjadi pegangan bagi mereka yang ingin menjadi tabib sufi, sebab menurutnya semua orang mampu untuk menjadi penyembuh. Buku panduan ini pun banyak disertai dengan amaliah-amaliah tertentu (wirid dan do'a) yang bisa diaplikasikan oleh seorang penyembuh ataupun pasien. Satu hal yang menarik dalam buku ini adalah adanya perpaduan antara dunia mistis dan rasional medis. Meski keduanya kadang nampak berbenturan, namun hal tersebut terpampang jelas dalam buku ini. Dalam beberapa uraian kalimatnya, Salahuddin menampakkan wawasannya tentang dunia transenden yang kental dengan corak mistik. Namun dalam uraian yang lain, dia justru ingin memperkuat uraian mistiknya tersebut dengan pola-pola rasional berdasarkan penelitian para ahli medis.

Karya lain yang cukup menarik adalah Hakim Moenuddin Chisthi dengan bukunya *“The Book Of Sufi Healing”*. Dalam buku tersebut, Moenuddin Chisthi menjelaskan tentang pengobatan dan tradisi pengobatan yang ada dalam dunia sufi. Salah satu titik tolak ditulisnya karya ini adalah karena langkanya karya serupa yang beredar dan bisa dikonsumsi untuk memberi wawasan tentang penyembuhan yang berbasis pada spiritual. Moenuddin Chisthi menjelaskan bahwa kata kunci dalam buku tersebut pada dasarnya ada pada kesehatan, oleh karenanya dalam awal pembahasannya dia mempertanyakan apa itu yang disebut sehat. Dan dalam pandangannya, sehat itu bisa dilihat dari dua aspek: fisik dan mental atau spiritual. Oleh karenanya integralisasi penyembuhan penyakit manusia lewat terapi fisik dan spiritual menjadi satu pola penyembuhan yang menurutnya harus dilakukan. Dalam hal ini terapi atau penyembuhan berbasis material atau fisik bisa dilihat dari uraiannya tentang makanan herbal, makanan-makanan yang sering dikonsumsi Nabi, dan pernafasan. Adapun uraiannya tentang penyembuhan spiritual, dia menjelaskan adanya hubungan erat antara kesehatan dengan penyucian jiwa. Oleh karenanya dalam buku tersebut dia menjelaskan tentang apa itu shalat, puasa, ta’widz (membaca ayat-ayat al-Qur’an), dan dzikir, serta fungsinya dalam menuntun kesehatan manusia.

Kemudian kitab-kitab yang sering digunakan rujukan oleh KH. Moh. Ali Manshur AS, adalah sebagai berikut : : al-Qur’an, Syams al-Ma’arif al-Kubru, Manba’ Ushul al-Hikmah tulisan Abu ‘Abbas Ahmad bin ‘Ali al-Buni, dan kitab al-Auqa karya al-Ghazali Abu Ma’syar al-Falaki, al-Sir al-Jalil tulisan al-Syadzlii, Dalail al-Khairat karya al-Jazuli, buku Fath al-Malik al-Majid atau Mujarrabat al-Dairabi al-Kubra tulisan Ahmad al-Dairabi Khozinatul al-Asrar karya Haqi al-Nazili, al-Jawahir al-Luma’ah karya al-Marzuki, kitab Syumusul al-Anwar tulisan al-Tilimsani, Taj al-Muluk karya Muhammad bin al-Haj al-Kabir, at-Thibun Nabawi karya Imam Syamsuddin dan lain-lain.

Al-Buni menyusun kitab Syams al-Ma'arif al-Kubru karena tertarik oleh tulisan orang-orang terdahulu, seperti Hermes dan Aristoteles yang begitu bagus dan tinggi nilainya. Mereka telah menyusun asma, sifat dan rahasia huruf, dzikir dan do'a, sehingga tumbuh minat dalam dirinya untuk menyusun bukunya. Kitab yang disusunnya ini diberi nama Syamsul al-Ma'arif wa Lathaif al-Awarif, didalamnya terdapat rahasia, implementasi, dan berbagai pengetahuan tentang hal yang mempengaruhi (Jiwa). Dan kesempurnaan hanya dapat tercapai oleh orang yang dzikir dalam pencarian apa yang dikehendaki jiwanya. Ini tidak bisa diterapkan tanpa ridha dari Allah, karena ini merupakan kitab para wali, salihin, orang yang taat, orang yang berkemaun, amilin dan gemar berbuat baik

Dari beberapa keterangan di atas, menurut hemat peneliti, dari karya ilmiah yang disebutkan, sekalipun memaparkan, mengkaji, dan meneliti tentang pendidikan spiritual, namun belum ada yang secara spesifik menelaah dan meneliti gagasan atau pemikiran KH. Moh. Ali Manshur AS, tentang pendidikan hikmah berbasis terapi spiritualnya. Hal ini sangat menarik dan menantang bagi peneliti tersendiri dan dengan rendah hati menempatkan tulisan ini sebagai penelitian pertama yang akan melakukan dengan mengkaji beberapa hal yaitu diantaranya adalah bagaimana gagasan-gagasan pendidikan hikmah berbasis terapi spiritual, bagaimana dampak dari aksi-aksi pendidikan hikmah berbasis terapi spiritual tersebut.

Adapun yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dapat dilihat dari tempat lokasi, lokasi sangat menentukan kualitas perbedaan di setiap wilayah, baik dari struktur cuaca, ekonomi, geografi dan lainnya. Perbedaan setiap tempat menggambarkan pula perbedaan kultur, budaya, agama maupun bahasa, begitu juga teori yang digunakan dan rumusan masalahnya. Disinilah letak yang membedakan dengan peneliti-peneliti lainnya yang belum pernah dibahas sebelumnya.

Berdasarkan dari hasil pencarian penulis tentang pustaka-pustaka yang bersinggungan dengan pembahasan pendidikan hikmah berbasis terapi spiritual belumlah didapatkan. Namun sebenarnya ada banyak penelitian tentang pemikiran pendidikan Islam seperti Azumardi Azra, Hasan al-Bana, Sayed Husen Naser, Ki Hajar Dewantara, dan Ismail Raji al-Faruqi, tetapi pemikiran KH. Moh. Ali Manshur AS belum pernah ada yang membahas. Untuk itu, penelitian ini penting karena keorisinilannya.

## **F. Kerangka Teori**

Pembahasan kerangka teori atau landasan teori dalam suatu penelitian adalah bersifat strategis, artinya memberikan landasan bagi realisasi pelaksanaan penelitian. Selain itu teori juga berfungsi sebagai dasar strategi dalam pelaksanaan penelitian. Secara epistemologis, kerangka teori adalah sebagai tuntunan dalam memecahkan masalah penelitian. Dalam penelitian filsafat kerangka teori dapat meyangkut objek formal maupun objek material. Landasan teori yang mendasari objek formal penelitian berfungsi sebagai penuntun dalam memecahkan masalah dalam hubungannya dengan objek formal penelitian.

Adapun kerangka teori yang mendasari objek material penelitian adalah pemikiran yang berkaitan dengan objek material penelitian.<sup>47</sup> Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa penelitian ini memiliki objek formal dan objek material. Objek formal penelitian ini adalah Pendidikan Hikmah. Sedangkan objek material penelitian ini adalah terapi spiritual KH. Moh. Ali Manshur AS.

### **a. Pendidikan Hikmah**

Pendidikan menurut Ngalm Purwanto, pendidikan diartikan sebagai segala usaha orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan

---

<sup>47</sup> Kaelan M.S. Metode Penelitian Kualitatif Bidang filsafat, (Yogyakarta: Paradigma,2005),hlm.234

ruhaninya kearah pendewasaan.<sup>48</sup> Dengan berbagai macam pengertian tentang pendidikan yang telah disampaikan oleh para akademisi, maka diambil benang merahnya dari pengertian tersebut yang lebih relevan digunakan dalam pendidikan bagi pasien yang memiliki banyak problem salah satu diantaranya yaitu masalah gangguan mental. Pendidikan adalah kegiatan manusia yang dilaksanakan untuk membantu sesama manusia agar mau dan mampu meraih harkat dan martabat sebagai manusia. dengan demikian pendidikan sering disebut dengan upaya memanusiakan manusia (humanisasi).<sup>49</sup>

Melihat eksistensi pendidikan hikmah secara substantif telah diabadikan dalam al-Qur'an, sesuai firman Allah Swt. Q.S. al-Baqarah ayat 269. Dan hikmah itu semata-mata hanya dari Allah SWT. Dan diberikan kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Proses mendapatkannya melalui riyadah dan mujahadah dalam ayat di atas dijelaskan bahwa hikmah membawa kebaikan atau karunia yang sangat banyak. Kata *hikmah* dalam al-Qur'an disebutkan 20 kali, tidak termasuk kata sintaksisnya, seperti hakim. Sedangkan kata hikmah, dalam arti kadali ini, memungkinkan si penunggang hewan atau si gembala mengendalikannya sesuai dengan kehendaknya. Hikmah dalam pengertian bahasa ini kemudian digunakan sehingga spiritual diartikan sebagai sesuatu yang dapat mengendalikan manusia agar tidak bertindak melakukan perbuatan, perilaku, dan budi pekerti yang rendah dan tidak terpuji. Spiritual memungkinkan manusia yang memilikinya berbudi pekerti luhur serta melakukan perbuatan terpuji.<sup>50</sup> Pendidikan hikmah juga berhubungan erat dengan tasawuf.

---

<sup>48</sup> Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan : Teoritis dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm.16.

<sup>49</sup> Rohimin, *Tafsir tarbawi : Kajian Analisa dan Penerapan Ayat-Ayat Pendidikan* (Yogyakarta, Nusa Media, 2008), hlm.82

<sup>50</sup> Juhaya S. Praja, *Tafsir Hikmah Seputar Ibadah, Muamalah, Jin Dan Manusia* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 35.



Tasawuf adalah ajaran-ajaran tentang kehidupan kerohanian, kebersihan jiwa, cara-cara membersihkannya dari berbagai penyakit hati, godaan hawa nafsu, kehidupan duniawi, cara-cara mendekatkan diri kepada Allah, serta mendalam kekekalan-Nya sehingga sampai pada pengenalan hati yang dalam akan Allah (*ma'rifah*).<sup>51</sup> Tasawuf atau sufisme atau sering dikenal dengan mistisme dalam Islam sering dipahami sebagai aspek ajaran Islam yang menekankan pada kesucian rohani manusia. Tasawuf sebenarnya lebih mengacu pada latihan kerohanian dalam upaya mempertajam kalbu atau meraih kedekatan (*qarīb*) dengan Tuhan. Tasawuf memberikan jalan bagi seorang muslim untuk berkomunikasi dan berdialog dengan Tuhan secara langsung dan menyadari bahwa ia berada di hadirat Tuhan. Begitu tingginya tingkat intensitas hubungan dengan Tuhan sehingga seorang sufi menyadari bahwa ia bukan saja merasa dekat dan berada di hadirat Tuhan, melainkan dapat melihat-Nya dengan mata hati (*mukāsyafah*), bahkan bersatu dengan-Nya.<sup>52</sup>

Sedangkan unsur-unsur yang membentuk pemikiran tasawuf yaitu: *pertama*, unsur Islam, secara umum Islam mengatur kehidupan yang bersifat lahiriah atau jasadiyah dan kehidupan yang bersifat batiniah. Pada unsur kehidupan yang batiniah inilah, kemudian lahir tasawuf. Unsur kehidupan tasawuf ini mendapat perhatian yang cukup besar dari sumber ajaran Islam, Al-Qur'an dan As-Sunnah, serta prakti kehidupan Nabi dan sahabatnya.<sup>53</sup> *Kedua*, unsur Masehi, Orang Arab sangat menyukai cara kependetaan, khususnya dalam hal latihan jiwa dan ibadah. Atas dasar ini, Von Kromyer berpendapat bahwa tasawuf adalah buah dari unsur agama Nasrani yang terdapat pada zaman jahiliah. Hal ini diperkuat pula oleh Goldziher yang mengatakan bahwa sikap fakir dalam Islam merupakan cabang dari agama Nasrani. Selanjutnya Noldicker mengatakan bahwa

---

<sup>51</sup> A. Bachrun Rifa'i dan Hasan Mud'is, *Filsafat Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 30.

<sup>52</sup> Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 73.

<sup>53</sup> Ibid, A. Bachrun Rifa'i dan Hasan Mud'is, *Filsafat Tasawuf*, ...hlm. 37.

pakaian kasar yang kelak digunakan para sufi sebagai lambang kesederhanaan hidup merupakan pakaian yang biasa dipakai oleh para pendeta.<sup>54</sup>

*Ketiga*, unsur Yunani, kebudayaan Yunani, yaitu filsafatnya telah masuk pada dunia Islam yang perkembangannya dimulai pada akhir Daulah Umayyah dan puncaknya pada Daulah Abbasiyyah. Metode berpikir filsafat Yunani ini juga ikut mempengaruhi pola pikir sebagian orang Islam yang ingin berhubungan dengan Tuhan. Pada persoalan ini, boleh jadi tasawuf yang terkena pengaruh Yunani adalah tasawuf yang kemudian diklasifikasikan sebagai tasawuf yang bercorak filsafat.<sup>55</sup> *Ketiga*, unsur Hindu/Budha tasawuf dan sistem kepercayaan agama Hindu memiliki persamaan, seperti sikap fakir. Darwis Al-Birawi mencatat adanya persamaan cara ibadah dan mujahadah pada tasawuf dan ajaran Hindu. Demikian juga, pada paham reinkarnasi (pindahan roh dari satu badan ke badan lain), cara pelepasan dari dunia versi Hindu-Budha dengan persatuan diri dengan jalan mengingat Allah. *Keempat*, unsur Persia, tasawuf dapat juga dipengaruhi oleh Persia, sebagaimana yang ditulis oleh M. Sholihin dan Rosihon Anwar dalam bukunya bahwa antara Arab dan Persia memiliki hubungan yang dekat pada bidang politik, pemikiran, kemasyarakatan, dan sastra. Namun belum ditemukan argumentasi kuat yang menyatakan bahwa kehidupan rohani Persia telah masuk ke tanah Arab. Yang jelas, kehidupan kerohanian Arab masuk ke Persia hingga orang-orang Persia itu terkenal sebagai ahli-ahli tasawuf.<sup>56</sup>

Aspek-aspek dalam tasawuf meliputi: *pertama*, *takhalli*, yakni membersihkan diri dari dari sifat-sifat tercela, kotoran hati dari maksiat lahir dan bathin.<sup>57</sup> *Kedua*, *tahalli*, mengisi diri dengan sifat-sifat terpuji, menyinari hati dengan taat lahir dan bathin.<sup>58</sup> Dan ketiga, *tajalli*, yakni

---

<sup>54</sup> *Ibid.*, A. Bachrun Rifa'i dan Hasan Mud'is, ..hlm. 41.

<sup>55</sup> *Ibid.*, A. Bachrun Rifa'i dan Hasan Mud'is, hlm. 42.

<sup>56</sup> *Ibid.*, A. Bachrun Rifa'i dan Hasan Mud'is, hlm. 42.

<sup>57</sup> M. Zain Abdullah, *Dzikir dan Tasawuf*, (Solo: Qaula, 2007), hlm. 45.

<sup>58</sup> *Ibid.*, M. Zain Abdullah, hlm. 47.

merasakan akan rasa ketuhanan yang sampai mencapai kenyataan Tuhan.<sup>59</sup> Sedangkan jika dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi pemikiran (tasawuf) seorang sufi meliputi: *pertama*, mursyid (guru) yaitu pembimbing rohani sufi searti syekh pendidik dan membimbing murid sufi dalam berkhalwat atau mengasingkan diri.<sup>60</sup> *Kedua*, pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi cara pandang atau cara berpikir seseorang, kerana pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan manusia. *Ketiga*, keluarga, pola pikir manusia dan juga perilakunya dalam hidup dipengaruhi oleh pemikiran yang diwarisinya dari orang tuanya. Jika pemikiran-pemikiran yang diterimanya itu salah maka hal itu akan menjadi faktor yang menjerumuskannya kepada kesalahan dan menghalangnya dari spiritual.<sup>61</sup> *Keempat*, pergaulan sosial merupakan salah satu faktor yang memberi pengaruh kepada manusia, baik dalam pola pikir maupun dalam perbuatan. Jika masyarakat lingkungan adalah masyarakat yang jahat, maka keselarasan seorang individu dengan masyarakat seperti ini akan menjadikannya manusia yang jahat dan tidak bijaksana.<sup>62</sup>

Sebuah pendidikan tidak terlepas dari tujuan pendidikan yang akan dicapai nantinya, sebuah pendidikan tanpa tujuan bagaikan perjalanan tanpa arah, dengan menentukan dan menetapkan tujuan maka proses pendidikan diharapkan dapat memudahkan dalam mewujudkan tujuan tersebut. Tujuan pendidikan pada hakekatnya berfungsi sebagai pengakhir dan pengarah usaha dan merupakan titik pangkal untuk mencapai tujuan-tujuan yang lebih tinggi, dan memberi nilai pada usaha-usaha tersebut. Dengan demikian tujuan pendidikan hikmah adalah menghadirkan sisi-sisi ketuhanan bukan hanya menjalankan kewajiban saja setelah itu tidak dapat memetik dari

---

<sup>59</sup> *Ibid.*, M. Zain Abdullah, hlm. 49.

<sup>60</sup> Abdul Munir Mulkhan, *Kecerdasan Makrifat dan Revolusi Spiritual dalam Tradisi Sufi* dalam Jurnal Kependidikan Islam (Jurnal Pemikiran, Riset dan Pengembangan Pendidikan Islam), Vol. I, No. 2, Agustus 2003-Januari 2004, (Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), hlm. 127.

<sup>61</sup> Khalil Al-Musawi, *Bagaimana Menjadi Orang Bijaksana, Resep-Resep Mudah Dan Sederhana Meraih Hikmah Dalam Kehidupan*, terj. Ahmad Subandi (Jakarta: Lentera, 1998), hlm. 117.

<sup>62</sup> *Ibid.*, Khalil Al-Musawi, *Bagaimana Menjadi Orang Bijaksana*, hlm. 118.

hasil apa yang telah dikerjakan. Seperti, jika ada seseorang yang melaksanakan ritual agama tanpa menghadirkan ke tuhanan dalam ritualnya, berarti orang tersebut memisahkan antara ritual keagamaan dengan sisi ke Tuhanan yang seharusnya dihadirkan. Bisa jadi orang yang taat beragama tidak ber Tuhan, karena dalam pelaksanaan ritual keagamaanya tidak menghadirkan atau merasakan sisi spiritual (ke Tuhanan).<sup>63</sup>

## b. Dimensi Terapi Spiritual

Terapi diambil dari kata Yunani yaitu *therapia* yang berarti penyembuhan.<sup>64</sup> Terapi menurut bahasa Inggris yang asal katanya ialah “*therapy* yang berarti terapi, pengobatan. Sedangkan menurut B. Arab terapi sepadan dengan kata “*Syafa-Yasyfi-Syifaan*, yang berarti pengobatan, mengobati, menyembuhkan.”<sup>65</sup> Menurut J.S. Badudu dalam kamus kata-kata Serapan Asing Dalam Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa terapi merupakan cara pengobatan untuk menyembuhkan orang sakit dari penyakitnya, dan perawatan penyakit.<sup>66</sup> Sedangkan kata spiritual secara bahasa adalah berasal dari kata spirit dan berasal dari bahasa latin “*spiritus*” yang memiliki arti diantaranya “roh, jiwa, sukma, kesadaran diri, wujud tak berbadan, nafas hidup, nyawa hidup”<sup>67</sup> sedangkan secara istilah, spiritualitas adalah doa atau diartikan sebagai dasar tumbuhnya harga diri, nilai-nilai, moral dan rasa memiliki dan memberi tentang arah serta arti kehidupan. Selain itu spiritualitas juga dimaknai sebagai kepercayaan akan adanya kekuatan non fisik yang lebih besar dari pada kekuatan manusia, sesuatu kesadaran yang menghubungkan seseorang dengan Tuhan serta mengandung kesadaran akan adanya hubungan suci dengan seluruh ciptaan.<sup>68</sup>

---

<sup>63</sup> Ruslan, meyingkap rahasia Spiritual Ibnu Arabi (Makasar:al-Zikra,2008),hlm.16..

<sup>64</sup> Isbandi Rukminto Adi, *Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat dan komunitas* (Jakarta : FEUI),hlm.127

<sup>65</sup> Richan Nelson Jones, *Teori dan Praktik Konseling dan Terapi* (Jakarta: Pustaka Belajar, 2011),hlm.2

<sup>66</sup> J.S. Badudu, *Kamus Kata-Kata Serapan Asing dalam Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 1180-1181

<sup>67</sup> Imas Kurniasih, *Mendidik SQ Anak Menurut Nabi Muhammad saw* (Yogyakarta: Pustaka Warma, 2010),hlm.10.

<sup>68</sup> Mimi Doe dan Marsha Waish, *10 Prinsip Spiritual Parenting*, Terj. Rahmani Astuti (Bandung : Kaifa, 2001),hlm.20.

Dalam pandangan peneliti ada perbedaan antara agama (religius) dan spiritual (ke Tuhanan). Religius dan spiritual adalah dua buah kata yang berbeda. Seseorang yang beragama belum tentu memiliki pengalaman spiritual. Sebagai contoh yang rajin shalat, belum tentu bisa merasakan sisi-sisi ke Tuhanan dalam melaksanakan shalatnya. Artinya orang tersebut hanya menjalankan shalat seperti diperintahkan dalam agama tanpa menghadirkan sisi ke Tuhanan dalam shalatnya, sehingga seorang yang beragama belum tentu dapat mengontrol perilaku-prilaku atas nama ke Tuhanan (spiritual).<sup>69</sup>

Sedangkan Danah Zohar mendefinisikan Spiritual Question (SQ) sebagai kecerdasan yang bertumpu pada bagian dalam diri kita yang berhubungan dengan kearifan di luar ego, atau jiwa sadar. Inilah kecerdasan yang kita gunakan bukan hanya untuk mengetahui nilai-nilai yang ada, melainkan juga untuk secara kreatif menemukan nilai-nilai baru. SQ adalah suatu kecerdasan yang memberi kita makna, yang melakukan kontekstualisasi, dan bersifat transformatif.<sup>70</sup> Marsha Sinetar mengatakan SQ adalah pikiran yang mendapat inspirasi, dorongan, dan efektivitas yang terinspirasi, theisness atau penghayatan ketuhanan yang di dalamnya kita semua menjadi bagian. Sedangkan Khalil Khavari: SQ adalah fakultas dari dimensi nonmaterial kita-ruh manusia. Inilah intan yang belum terasah yang kita semua memilikinya. Kita harus mengenalinya seperti apa adanya, menggosoknya sehingga berkilap dengan tekad yang besar dan menggunakannya untuk memperoleh kebahagiaan yang abadi. Seperti dua bentuk kecerdasanlainnya, kecerdasan spiritual dapat ditingkatkan dan juga diturunkan. Akan tetapi, kemampuannya untuk ditingkatkan tampaknya tak terbatas.<sup>71</sup>

---

<sup>69</sup> Aliah B. Dan Purwakanta Hasan, *Psikologi Perkembangan Islam* (Jakarta: PT Persada, 2010), hlm.288.

<sup>70</sup> Danah Zohar dan Ian Marshall, *Spiritual Intelligence The Ultimate Intelligence, SQ: Kecerdasan Spiritual*, terj. Rahmani Astuti, dkk, (Bandung: Mizan Pustaka, 2007), hlm. 52.

<sup>71</sup> *Ibid*, Danah Zohar dan Ian Marshall, *Spiritual Intelligence*, hlm. xxvii

SQ adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.<sup>72</sup> SQ memungkinkan manusia menjadi kreatif, mengubah aturan dan situasi. SQ memungkinkan kita untuk bermain dengan batasan, memainkan permainan tak terbatas. SQ memberi kita kemampuan membedakan. SQ memberikita rasa moral, kemampuan menyesuaikan aturan yang kaku dibarengi dengan pemahaman dan cinta serta kemampuan setara untuk melihat kapan cinta dan pemahaman sampai pada batasnya. Kita menggunakan SQ untuk bergulat dengan ihwal baik dan jahat, serta untuk membayangkan kemungkinan yang belum terwujud untuk bermimpi, bercita-cita, dan mengangkat diri kita dari kerendahan.<sup>73</sup>

Perbedaan penting antara SQ dengan emotional Question (EQ) terletak pada daya ubahnya. Sebagaimana dijelaskan oleh Daniel Goleman, kecerdasan emosional memungkinkan saya untuk memutuskan dalam situasi apa saya berada lalu bersikap secara tepat di dalamnya. Ini berarti bekerja di dalam batasan situasi dan membiarkan situasi tersebut mengarahkan saya. Akan tetapi kecerdasan spiritual memungkinkan saya bertanya apakah saya memang ingin berada pada situasi tersebut. Apakah saya lebih suka mengubah situasi tersebut, memperbaikinya? Ini berarti bekerja dengan batasan situasi saya, yang memungkinkan saya untuk mengarahkan situasi itu.<sup>74</sup>

Kesadaran kita paling tidak beberapa aspek dari kecerdasan kita merupakan satu unsur di dalam konteks yang lebih besar. Kecerdasan transenden kita sebut kecerdasan spiritual dalam hal ini merupakan sejenis kecerdasan yang berakar di dunia luar dalam konteks kehidupan yang lebih

---

<sup>72</sup>*Ibid*, Danah Zohar dan Ian Marshall, *Spiritual Intelligence*, hlm. 4.

<sup>73</sup>*Ibid*. Danah Zohar dan Ian Marshall, *Spiritual Intelligence*, hlm. 5

<sup>74</sup>*Ibid*. Danah Zohar dan Ian Marshall, *Spiritual Intelligence*, hlm. 5.

luas.<sup>75</sup> Transendensi-kuat sebagai sifat SQ semacam ini dengan sendirinya menjanjikan prospek yang sangat cerah. Ini berarti bahwa aspek fundamental dari kecerdasan manusia memberi kita akses ke dasar wujud itu sendiri, ke hukum fundamental dan prinsip eksistensi, sebagaimana yang selalu diklaim oleh para pemikir Buddha dan Hindu. Pikiran dalam hal ini, berasal di bagian inti segala sesuatu. Aspek kecerdasan manusia adalah SQ kita yang mentransendensikan ego, otak, getaran sel saraf, dan menjadi ekspresi yang sebagian besar orang Barat disebut sebagai “Tuhan”.<sup>76</sup>

Adapun aspek-aspek dimensi spiritual dari ajaran Islam bisa dilihat dalam dua aspek, yaitu aspek jasmani dan aspek ruhani (spiritual). Aspek ruhani atau esoteris dalam Islam disebut tasawuf.<sup>77</sup> Pendidikan dalam Islam pada hakikatnya bertujuan untuk menciptakan keseimbangan (*al-tawāzun*) antara dua aspek tersebut yang berada dalam diri manusia sehingga tidak terjadi tumpang tindih, Allah Swt. menyebutkan eksistensi aspek jasmani manusia yang tercermin dalam proses penciptaannya yang berbentuk materi (jasmani) kemudian Allah meniupkan ruh ke dalam materi tersebut seraya berfirman pada Adam As. “Maka apabila aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh (ciptaan)-Ku, Maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud” (QS. Al-Hijr: 29, Shaad: 72). Rasulullah SAW juga menyebutkan dalam hadisnya terkait penciptaan manusia yang dimulai dari bentuk materi (jasmani) yang berupa setetes mani kemudian menjadi segumpal darah kemudian menjadi segumpal daging lalu ditiupkan ruh. Jika kita perhatikan semuanya itu dalam diri manusia banyak sekali terdapat sifat yang berkaitan dengan dimensi immateri maupun materi. Oleh karena itulah pendidikan Islam sangat memperhatikan pendidikan berbagai macam aspek yang ada dalam diri manusia diantaranya aspek ruhani (spiritual).<sup>78</sup> Kecerdasan spiritual dalam Islam erat kaitannya dengan tradisi tasawuf yang

---

<sup>75</sup> *Ibid.*, Danah Zohar dan Ian Marshall, *Spiritual Intelligence*, hlm. 71.

<sup>76</sup> *Ibid.*, Danah Zohar dan Ian Marshall, *Spiritual Intelligence*, hlm. 72.

<sup>77</sup> Sudirman Tebba, *Tasawuf Positif*, (Bogor: Kencana, 2003), hlm. 174.

<sup>78</sup> Abbas Mahjub, *Usūl Al-Fikr Al-Tarbawī Fi Al-Islām*, Cet. Ke-1, Beirut: Dar Ibn Katsir, 1987. hlm. 181.

menjadi kajian penting dalam Islam. Sufi atau orang yang bertasawuf sesungguhnya orang yang cinta kepada Allah, berupaya mengasah kemampuan spiritualnya agar dekat dengan-Nya.<sup>79</sup>

### 3. Depresi Mental

Istilah depresi sudah sangat populer dalam masyarakat dan semua orang mengetahuinya. Akan tetapi, arti sebenarnya depresi itu sukar didefinisikan secara tepat. Istilah depresi pertama kali dikenalkan oleh Meyer (1905) untuk menggambarkan suatu penyakit jiwa dengan gejala utama sedih, yang disertai dengan gejala-gejala psikologis lainnya, gangguan somatik (fisik) maupun gangguan psikomotor dalam kurun waktu tertentu dan digolongkan ke dalam gangguan efektif.

Depresi merupakan gangguan mental yang sering terjadi di tengah masyarakat. Berawal dari stres yang tidak dapat diatasi, maka seorang bisa jatuh ke fase depresi. Penyakit ini kerap diabaikan karena dianggap bisa hilang sendiri tanpa pengobatan. Ratus (1991) menyatakan orang yang mengalami depresi umumnya mengalami gangguan yang meliputi keadaan emosi, fungsional dan gerakan tingkah laku serta kognisi.<sup>80</sup> Menurut Atkinson (1991) depresi sebagai suatu gangguan mood yang dicirikan tidak ada harapan dan patah hati, ketidakberdayaan yang berlebihan, tidak mampu berkonsentrasi, tidak punya semangat hidup, selalu tegang dan mencoba buhuh diri. Dan ciri kepribadian depresif diantaranya : Pesimis menghadapi masa depan, memandang diri rendah, mudah merasa bersalah dan bersoda, mudah mengalah, enggan bicara, mudah merasa sedih, haru, menangis, gerakan lamban, lemah, lesu, kurang energik, seringkali mengeluh sakit ini dan itu, mudah tegang, gelisah, serba cemas, khawatir, takut, tidak ada kepercayaan diri, suka menarik diri, pemalu, pendiam, dan lain-lain.

---

<sup>79</sup> Haidar Baqir, *Memaknai Tasawuf Sebagai Spiritual Islam*, dalam Nurchalis Madjid, et.al., *Kehampaan Spiritual Masyarakat Modern*, (Jakarta: Paramadina, 2000), hlm. 162-171.

<sup>80</sup> Namora Lumangon lubis, *Depresi : Tinjauan psikologi* (Jakarta : Kencana Prenada Media, 2009), hlm.3.



## G. Metode Penelitian

Sebagaimana karya ilmiah secara umum, setiap pembahasan suatu karya ilmiah tentunya menggunakan metode untuk menganalisa dan mendeskripsikan suatu masalah. Metode itu sendiri berfungsi sebagai landasan dalam mengolaborasi suatu masalah, sehingga suatu masalah dapat diuraikan, dijelaskan, dan mudah dipahami.

### 1. Jenis Dan Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif untuk memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya.<sup>81</sup> Penggunaan pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini didasarkan atas pertimbangan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan memahami sesuatu di balik fenomena yang sedikitpun belum diketahui, juga untuk mendapatkan wawasan tentang sesuatu yang baru sedikit diketahui serta pemberian rincian yang kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode kuantitatif.<sup>82</sup> Penelitian ini juga bertujuan untuk memperoleh pemahaman terhadap pendidikan hikmah berbasis terapi spiritual KH. Moh. Ali Manshur AS dengan cara wawancara secara filosofis dan menelaah pemikiran beliau secara langsung, penulis juga menggali kajian-kajian dari berbagai sumber yang menjadi acuan yang ada kaitanya dengan pemikiran KH. Moh. Ali Manshur AS. Posisi peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan instrument utama. Penelitian kualitatif tidak menuntut instrument baku karena instrument utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti.<sup>83</sup>

---

<sup>81</sup> Bogdan, Robert C & Sari Konp Bikken, *Qualitative Research For Education: An Introduction To Theory And Method* (Boston: Allyn an Bacon, Inc, 1982). hlm.31.

<sup>82</sup> Anselm, Strauss & Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif, Tatalangkah dan Teknik-Tekhnik Teoritisasi Data* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).hlm.5.

<sup>83</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm.71.

## 2. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Syu'abul Hikmah, Jl. Sultan Tajul Arasy, Tayas, Desa Srimenanti, Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung, Sumatra. Peneliti mengambil tempat tersebut sebagai tempat melakukan penelitian dengan alasan bahwa tempat tersebut adalah posisi dimana KH. Moh. Ali Manshur AS lahir dan mengamalkan pendidikan hikmah berbasis terapi spiritualnya. Penentuan setting tempat penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh informasi yang lebih tepat dan akurat tentang pengembangan pendidikan hikmahnya. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama delapan bulan, mulai bulan Agustus-Maret 2016.

## 3. Subjek Dan Objek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, dikenal istilah subjek dan objek penelitian.<sup>84</sup> Burhan Bungin Mengatakan bahwa informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Dengan demikian dapat dipahami bahwa subjek yang dimaksud dalam sebuah penelitian adalah setiap orang yang dapat memberikan informasi atau mengetahui informasi yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian terkait dengan objek yang diteliti. Penentuan subjek atau informasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mencari informan kunci yang berperan aktif atau banyak mengetahui informasi yang peneliti butuhkan. Oleh karena itu, informan yang ditentukan dalam penelitian ini adalah pihak yang terkait dan dipandang sangat mengetahui informasi tentang proses pendidikan ilmu spiritual. Pertimbangan utama peneliti menentukan informan dalam penelitian ini adalah kesesuaian antara sumber informasi yang terkait dengan

---

<sup>84</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.76.

permasalahan penelitian dan informasi yang akan dihimpun saat penelitian berlangsung. Dengan demikian, yang ditetapkan dalam penelitian ini antara lain, santri, ustadz, jamaah, yang berperan aktif dalam proses pendidikan berbasis ilmu spiritual selama ini. Sedangkan objek penelitian secara konkret tergambar dalam rumusan masalah penelitian.

#### 4. Pendekatan Penelitian

Meskipun pendidikan hikmah sudah menjamur dalam masyarakat, namun untuk memperoleh data operasionalnya masih sangat rahasia. Oleh karena itu, untuk melihat segala gerak rangkaian yang berkaitan dengan pendidikan hikmah. Maka penulis dalam melakukan kajian pada penelitian ini menggunakan pendekatan filsafat pendidikan dan tasawuf. *Pertama*, Pendekatan filsafat pendidikan, sebagai penelitian yang bersifat filosofis terhadap pemikiran KH. Moh. Ali Manshur AS tentang pendidikan hikmah, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan filsafat pendidikan. Pendekatan filsafat pendidikan digunakan untuk menelusuri secara mendalam tentang konsep pendidikan hikmah. Ciri khas yang ditonjolkan pendekatan filsafat pendidikan adalah pengkajian struktur ide-ide dasar serta pemikiran-pemikiran yang fundamental (*Fundamental Ideas*) yang dirumuskan oleh seorang pemikir.<sup>85</sup> Kemudian setelah dikemukakan konsep teoritis pendidikan hikmah akan dianalisa dengan mengembangkan bagaimana pendidikan hikmah berbasis terapi spiritual dipraktikan. Analisa dalam penelitian ini menggunakan analisis keilmuan.<sup>86</sup> Aplikasi dengan metode

---

<sup>85</sup> Ali Maksum, *Tasawuf Sebagai Pembebasan Manusia Modern* (Surabaya: PSAPM, 2003), hlm.2-5,

<sup>86</sup> Analisis keilmuan digunakan dengan pertimbangan bahwa pada dasarnya setiap ilmu terdapat penggunaan metode induksi dan deduksi menurut apa yang disebut siklus empiris. Idealnya, siklus itu lima tahapan: observasi, induksi, deduksi, kajian, dan evaluasi. Tahapan tersebut pada dasarnya tidak berlaku secara berurutan, melainkan semuanya bisa terjadi secara sekaligus. Dalam konteks ini, induksi pada umumnya disebut generalisasi dari data-data yang khusus kepada kesimpulan yang bersifat umum, dalam penelitian ilmu sosial dan terutama ilmu humaniora, induksi ini menjadi case-study. Adapun deduksi bisa diartikan sebagai cara berfikir dari pengetahuan umum menuju ke penerapan yang lebih khusus. Disinilah antara deduksi dan induksi terdapat suatu lingkaran hermenutis dari umum ke khusus, dari khusus ke umum, dan seterusnya, sehingga tidak dapat dikatakan yang mana yang terjadi terlebih dahulu. Lihat Anton Bakker dan Ahmad Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 43-45.

deduktif, yaitu mengemukakan topik-topik spiritual yang diambil dari tarekat, tasawuf dan makrifat, dan kemudian dilanjutkan mencari titik singgung dalam konteks sebuah pengembangan pendidikan hikmah.

*Kedua*, Pendekatan tasawuf merupakan pendekatan yang sangat penting dalam menjaring data, alasan peneliti menggunakan pendekatan tersebut karena pokok permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebuah proses edukasi yang berujung pada aspek mental. Dengan demikian, penguatan pendidikan hikmah berbasis terapi spiritual sangat penting untuk dilakukan dan pendekatan tasawuf pendidikan merupakan pendekatan yang tepat dalam penelitian ini. Jadi pada dasarnya pendekatan yang penulis gunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap pendidikan hikmah berbasis terapi spiritual berdasar pada filsafat pendidikan dan tasawuf.

## 5. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu primer dan sekunder:

### 1) Data Primer

Yang dimaksud dengan data primer adalah dalam penelitian ini adalah sumber yang memberikan data langsung kepada pengumpul data<sup>87</sup> sekaligus sebagai objek penelitian.<sup>88</sup> Adapun data primer dalam penelitian ini adalah data pokok yang diperoleh melalui pola pemikiran tokohnya yang dijadikan topik pembahasan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber primer adalah KH. Moh. Ali Manshur AS.

---

<sup>87</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm.308.

<sup>88</sup> Wirarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, Dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1989), hlm.134.

## 2) Data Sekunder

Data sekunder<sup>89</sup> merupakan data penunjang yang berkaitan dengan masalahnya, yaitu sumber yang penulis gunakan sebagai data pelengkap dalam penulisan penelitian ini. Sebagai data sekunder penulis menggali informasi dari beberapa responden seperti keluarga dan tokoh-tokoh dan pasien tertentu yang pernah bertemu dan bersinggungan dengan beliau KH. Moh. Ali Manshur AS.

## 6. Teknik Instrument Pengumpulan Data<sup>90</sup>

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan melalui tiga teknik, yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya ketiga teknik tersebut dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut:

### 1. Teknik Observasi (Participan Observation)

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Dengan demikian, observasi juga dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra yang dimiliki. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode atau teknik observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.<sup>91</sup>

---

<sup>89</sup> Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, lihat, Wirarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, Dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1989), hlm. 134.

<sup>90</sup> Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari data tentang variable penelitian dari berbagai macam dokumentasi, baik yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, jurnal, dan lain sebagainya. Lihat Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Bina Usaha, 1980), hlm. 62.

<sup>91</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, hlm. 115.

Alasan peneliti menggunakan teknik observasi dalam penelitian ini adalah untuk dapat meyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu serta melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.<sup>92</sup> Perlunya teknik pengamatan dalam penelitian kualitatif menurut Guban & Lincoln, didasarkan pada beberapa alasan, yaitu : 1) Pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung, 2) Pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya, 3) Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan yang proposional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data, 4) Sering terjadi keraguan pada peneliti, jangan-jangan pada data yang dijangingnya ada yang keliru atau bias, 5) Pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit, 6) Dalam kasus-kasus tertentu dimana teknik komunikasi lainnya tidak memungkinkan, pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat. Dengan demikian, maka metode observasi yang diterapkan dalam penelitian ini akan dapat melengkapi teknik wawancara dan dokumentasi dalam pengumpulan data atau informasi yang dibutuhkan peneliti.

Dalam pengumpulan data dengan teknik pengamatan secara umum, peneliti mencoba untuk mengamati langsung kondisi objek secara umum. Pengamatan ini peneliti mulai dari kondisi fisik, kegiatan-kegiatan yang sering dilaksanakan, dan kebiasaan-kebiasaan tradisi yang sering dilaksanakan. Setelah melakukan pengamatan, peneliti membuat catatan-catatan lapangan penelitian berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan. Teknik observasi

---

<sup>92</sup> Ibid, Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm.122.

juga bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kondisi dan kejadian-kejadian di lapangan, baik kondisi fisik maupun non fisik secara langsung sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirancang. Kondisi fisik adalah keadaan ruang serta fasilitas yang tersedia untuk pembimbingan pendidikan berbasis ilmu spiritual. Sedangkan kondisi non fisik adalah sikap dan perilaku santri, alumni, tamu terhadap kyai.

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan, pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian perilaku, objek-objek yang dilihat, dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian.<sup>93</sup> Observasi dimulai dengan melakukan pengamatan secara langsung dan menyeluruh, kemudian dilakukan pengamatan secara lebih terfokus pada subjek penelitian yang terkait dengan informasi yang dibutuhkan dalam menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Pengamatan secara holistic dilakukan untuk mengumpulkan beberapa informasi atau data yang berhubungan dengan ruang (tempat, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan atau tindakan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan).<sup>94</sup> Guna mendapatkan berbagai informasi dan catatan lapangan untuk menjawab pertanyaan umum mengenai kondisi subjek dalam penelitian ini.

Adapun pengamatan terfokus dilapangan guna menjawab pertanyaan penelitian yang terkait dengan satuan pengalaman peneliti yang lebih detail, rinci dan untuk dapat menggambarkan berbagai informasi yang lebih spesifik tentang kondisi subjek pendidikan hikmah. Pengumpulan ini peneliti lakukan baik ketika santri, alumni maupun jamaah. Setelah melakukan pengamatan, peneliti membuat catatan-catatan lapangan, tentang hasil pengamatan yang peneliti anggap penting dan menarik untuk dianalisis hingga diperoleh kesimpulan dari hasil pengamatan tersebut.

---

<sup>93</sup> Ibid, Iskandar, hlm. 129.

<sup>94</sup> Ibid, Iskandar, hlm. 122.

## 2. *Indepth Interview* (Wawancara Mendalam)

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh antara dua pihak, yaitu pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*Interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>95</sup> Melalui Tanya jawab dalam wawancara akan menggali ide dan informasi yang kemudian dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu.<sup>96</sup> Wawancara dapat diartikan sebagai proses memperoleh informasi atau keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*Guide*) wawancara.<sup>97</sup>

Penggunaan teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi yang lebih mendalam dari subjek yang diteliti, di mana informasi tersebut sulit peneliti dapatkan dari teknik-teknik pengumpulan data yang lain seperti observasi dan dokumentasi. Wawancara yang dilakukan penelitian untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik wawancara terstruktur dan wawancara bebas. Adapun subjek yang diwawancarai adalah, santri, alumni, dan jamaah. Dengan wawancara ini diharapkan peneliti akan mendapatkan berbagai informasi yang terkait dengan pertanyaan penelitian yang telah disusun sesuai dengan tujuan.

Wawancara terstruktur ini dilakukan dengan membuat daftar pertanyaan yang disusun secara terstruktur dan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat sebelum terjun kelokasi penelitian. Pengumpulan data dengan teknik wawancara terstruktur ini peneliti

---

<sup>95</sup> Moleong J. lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.186.

<sup>96</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : al-Fabeta, 2005), hlm.72.

<sup>97</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya* hlm. 108.



lakukan setelah sebelumnya peneliti menentukan informan kunci yang akan peneliti wawancarai. Adapun wawancara ini peneliti lakukan setelah sebelumnya membuat kesepakatan atau konfirmasi terhadap informan untuk melakukan wawancara. Waktu wawancara ini peneliti sesuaikan dengan kondisi waktu yang informan miliki, yaitu pada waktu jam istirahat. Wawancara bebas dalam penelitian ini adalah dengan menanyakan pertanyaan yang lebih bersifat umum terkait kondisi subjek penelitian. Wawancara bebas ini peneliti lakukan dalam bentuk tanya jawab secara spontan ketika peneliti bertemu dengan pihak yang warga yang pernah kontak langsung dengan KH. Moh. Ali Manshur AS. Berbagai informasi yang peneliti kumpulkan dari informan, selanjutnya peneliti catat dalam bentuk catatan lapangan penelitian yang kemudian peneliti gunakan untuk melengkapi informasi yang dikumpulkan dengan wawancara terstruktur, untuk selanjutnya peneliti lakukan analisis secara mendalam.

### 3) Dokumentasi

Untuk mendukung data hasil temuan yang diperoleh dengan teknik observasi dan wawancara di atas, peneliti juga memperhatikan sumber data berupa dokumentasi<sup>98</sup> untuk memperoleh data dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>99</sup> Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dengan demikian yang dimaksud dengan teknik dokumentasi ialah upaya untuk menarik kesimpulan yang shahih dari suatu bahan tertulis

---

<sup>98</sup> Yaitu dengan cara mencari data baik primer maupun sekunder atau variable berupa buku-buku, transkrip, literatur yang berkaitan dengan objek penelitian. Lihat Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm.244.

<sup>99</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm.10

atau film (rekaman) yang berkaitan dengan masalah penelitian. Menurut Lofman dalam Lexy J. Moeleong bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, namun mengabaikan data yang berasal dari dokumen merupakan tindakan yang kurang benar.<sup>100</sup>

Penggunaan teknik dokumentasi dalam penelitian ini setidaknya menelaah isi dokumen terlebih dahulu melakukan pengecekan tentang keaslian dokumen, kebenaran isi dokumen dan relevan tidaknya isi dokumen yang dimaksud dan permasalahan penelitian. Setelah peneliti yakin dan mantap, barulah memutuskan penggunaan dokumen yang dimaksud tersebut.<sup>101</sup> Fungsi metode dokumentasi ini digunakan sebagai pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam. Data yang hendak diperoleh dari dokumen dalam penelitian ini antara lain dokumen kegiatan dan tulisan-tulisan KH. Moh. Ali Manshur AS. Setelah berbagai dokumen yang peneliti butuhkan terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan analisis data untuk mengetahui informasi apa yang dapat peneliti peroleh dari dokumen tersebut, dan kemudian peneliti gunakan untuk membuat kesimpulan sebagai hasil penelitian.

#### 4) Instrumen Pengumpulan Data

Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti setelah menentukan teknik pengumpulan data adalah menentukan instrument pengumpulan data, adapun instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan, yaitu : 1) Pedoman observasi, ini digunakan sebagai alat pengumpulan data yang diperoleh dari hasil observasi yang dicatat dan

---

<sup>100</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hlm.122.

<sup>101</sup> Sartono Kartodirjo, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, editor Koentjaraningrat (Jakarta: Gramedia, 1986), hlm.59.

dikumpulkan untuk kemudian dilakukan analisis lebih lanjut, 2) Pedoman wawancara terstruktur dan pedoman wawancara bebas, ini khususnya digunakan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti saat melakukan pengumpulan data di lapangan, 3) instrument dokumenter, antara lain, foto digital dan recorder. Sesuai jenis data, pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Dokumen berupa buku atau warakat tertulis, gambar, atau elektronik. Dokumen yang diperoleh dianalisis diurai, dibanding dipadukan (sintesis) membentuk kajian sistematis, padu dan utuh. Data yang terkumpul dianalisis, pengumpulan data dilakukan serentak analisa. Analisa dilakukan dengan hermeneutika kemudian dilakukan penyimpulan.<sup>102</sup>

#### 5) Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan proses validasi dengan menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan melakukan kajian ulang kepada sumber data yang lain dalam waktu yang bersamaan. Melakukan kajian ulang terhadap sumber data yang sama dalam waktu yang berlainan, dan melakukan cek silang data terhadap sumber-sumber yang berbeda dalam waktu yang berbeda penggunaan teknik triangulasi dimaksudkan untuk memperoleh derajat kepercayaan data yang tinggi. Triangulasi ini merupakan proses menemukan kesimpulan dengan mengecek data yang telah dikumpulkan dari berbagai sudut pandang.

Validitas data dimaksudkan untuk membuktikan apakah hasil pengamatan, hasil wawancara, dan hasil dokumentasi pendidikan hikmah berbasis terapi spiritual KH. Moh. Ali Manshur AS. Untuk mengetahui kebenaran informasi yang diperoleh peneliti dari

---

<sup>102</sup> Abdul Munir Mulkhan, *Kecerdasan Makrifat dan Revolusi Spiritual dalam Tradisi Sufi*, dalam Jurnal Kependidikan Islam, Jurnal Pemikiran, Riset dan Pengembangan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Vol. I, No. 2, Agustus 2003-Januari 2004, hlm. 222-223.

informan, perlu dilakukan triangulasi data, baik antara santri, alumni, maupun jamaah. Hasil akhir yang merupakan temuan peneliti di lapangan akan dilaporkan dalam bentuk deskripsi tentang pendidikan hikmah berbasis terapi spiritual. Laporan yang telah dibuat tersebut berisi tentang data yang telah diolah dan dilakukan analisis serta merupakan kesimpulan peneliti setelah melakukan kegiatan penelitian, sehingga dengan demikian diperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

#### 6) Teknik Analisis dan Interpretasi Data

Analisis data adalah proses mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja dari penelitian ini atau analisa data pada prinsipnya adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Data yang terhimpun dalam penelitian ini dianalisis menggunakan content analisis, yakni suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*Replicable*) dan sah data dengan memperhatikan konteksnya.<sup>103</sup> Adapun langkah yang dilakukan dalam melakukan analisis isi, pembentukan data, unitasi, sampling pencatatan, reduksi data, penarikan inferensi dan analisis.<sup>104</sup> Pembentukan data haruslah merupakan keterkaitan informasi dalam arti bahwa data harus mengungkapkan kaitan antara sumber informasi dan bentuk simbol asli pada suatu sisi, dan teori model pengetahuan mengenai konteksnya di sini.<sup>105</sup> Reduksi data dapat dilakukan ketika analisis data berlangsung.<sup>106</sup> Penarikan Inferensi merupakan sebuah analisis isi, semua pengetahuan yang mungkin dimiliki

---

<sup>103</sup> Klaus Krippendoff, *Analisis Isi, Pengantar Teori dan Metodologi*, terj. Farid Wajdii (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 15.

<sup>104</sup> *Ibid.*, Klaus Krippendoff, *Analisis Isi, Pengantar Teori dan Metodologi*, hlm. 69.

<sup>105</sup> *Ibid.*, Klaus Krippendoff, *Analisis Isi*, hlm. 70.

<sup>106</sup> *Ibid.*, Klaus Krippendoff, *Analisis Isi*, hlm. 71-72.

analisis isi tentang cara mengkaitkan dengan konteksnya dan pengetahuan ini dapat diperkuat dengan keberhasilan inferential.<sup>107</sup>

Setelah data terhimpun, studi ini memanfaatkan secara maksimal analisis wacana<sup>108</sup> sebagai perangkat analisisnya. Analisis tersebut dimaksudkan untuk menempatkan teks dalam konteksnya yang utuh, holistik, melalui pertautan antara analisis pada jenjang teks dengan analisis terhadap konteks pada jenjang yang lebih tinggi. Analisis wacana tersebut dimaksimalkan tidak hanya untuk mengungkap apa (*What*) isi dari pesan atau teks komunikasi, melainkan juga bagaimana (*How*) pesan itu disampaikan sehingga terlihat lebih jelas makna dari teks yang dimaksud. Dengan demikian, setelah data diuraikan apa adanya, maka yang berperan disini adalah analisis tersebut sehingga corak sajian datanya berbentuk deskriptif analitis.<sup>109</sup> Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif, deskriptif interpretatif, yakni menggambarkan dengan memberi makna kepada data yang dianalisis, menjelaskan pola (Kategori), mencari hubungan antar berbagai konsep.<sup>110</sup> Analisis data ini merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang objek yang diteliti. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa proses analisis data kualitatif itu dilakukan mulai dari pencatatan data hingga penarikan kesimpulan, sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Menurut Miles & Huberman bahwa analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu :

---

<sup>107</sup> *Ibid.*, Klaus Krippendoff, *Analisis Isi*, hlm. 74.

<sup>108</sup> Akh. Muzakki, *Sang Pahlawan Reformasi; Mengupas Pemikiran Agama dan Politik* (Jakarta: Lentera, 2004), hlm. 186.

<sup>109</sup> *Ibid.*, Muzakki, *Sang Pahlawan Reformasi*, hlm.137.

<sup>110</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1988), hlm.27.

Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>111</sup> Semua unsur tersebut saling berinteraksi dan membentuk suatu siklus analisis penelitian.

#### 1) Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan memilih dan menguasai data yang sesuai dengan fokus penelitian sehingga dapat ditangani. Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan menghapus yang tidak perlu.<sup>112</sup> Reduksi data diperlukan dalam penelitian disebabkan karena banyaknya data dari masing-masing informan yang dianggap tidak relevan dengan fokus penelitian, sehingga perlu dibuang atau dikurangi data yang dianggap tidak penting. Reduksi ini dilakukan dengan memilih data pokok yang sesuai dengan fokus penelitian, dengan harapan dapat memberikan gambaran yang lebih tajam untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah disusun sebelumnya.

#### 2) Penyajian Data (*Display Data*)

Display data yaitu mengorganisasikan dan memaparkan data yang tersedia secara naratif yang memungkinkan penarikan kesimpulan. Setelah mereduksi data dan supaya data tersebut mudah dipahami baik oleh peneliti maupun oleh orang lain, data tersebut perlu disajikan. Data yang telah direduksi selanjutnya dapat disajikan dalam bentuk table, diagram, gambar atau tulisan yang telah tersusun secara sistematis agar data bisa dikuasai dan dipahami, selanjutnya lebih mudah untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah disusun sebelumnya.

---

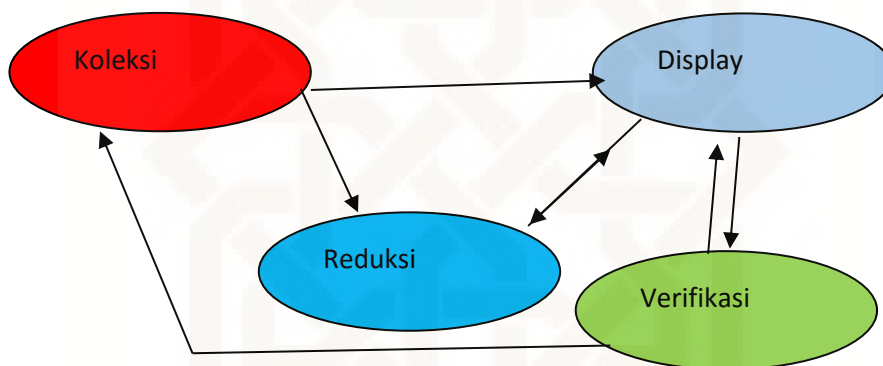
<sup>111</sup> Miles & Huberman, Analisis data kualitatif, Terj. Oleh Tjepjep Rohindi Rohidi (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2007),hlm.16.

<sup>112</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif-Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2007),hlm.338.

### 3) Verifikasi

Menarik kesimpulan adalah bagian dari penelitian sebagai konfigurasi yang utuh. Kesimpulan atau verifikasi dilakukan selama penelitian berlangsung. Makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenarannya dan kesesuaiannya sehingga validitas terjamin. Adapun alur analisis data yang ditampuh sebagaimana pola pendekatan fenomenologis yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman dapat digambarkan sebagai berikut:

Analisis data model interaktif dari Miles dan Huberman



**Sumber : Miles & Huberman (2007).**

Gambaran singkat dari prosedur analisis interaktif Miles dan Huberman adalah peneliti melakukan pengumpulan data di lapangan sesuai dengan fokus penelitian yaitu dengan pedoman yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada saat peneliti melakukan pengumpulan data sekaligus melaksanakan pencatatan dan pemahaman atas jawaban responden, informasi yang telah diperoleh tersebut dicek kembali baik dari sumber yang berbeda maupun menggunakan teknik yang berbeda. Seringkali peneliti mendapatkan informasi yang terjadi pada saat wawancara maupun setelahnya atau sewaktu proses pendataan melalui wawancara. Setelah data dicek dan diuji kebenarannya maka selanjutnya dicari maknanya berdasarkan kajian teoritis yang digunakan dengan cara penelitian,

pendataan dan penganalisisan data. Langkah berikutnya data ditransformasikan dan disusun secara tematik dalam bentuk teks naratif sesuai dengan karakteristik masing-masing tema, berupa fokus penelitian yaitu efektivitas pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab. Secara garis besar analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Menelaah catatan hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi serta catatan reflektif, kemudian memisahkan data yang penting untuk keperluan penelitian dari yang tidak penting, (2) Mendeskripsikan data yang telah diklasifikasi untuk penelaahan lebih lanjut, dengan memperhatikan fokus dan tujuan penelitian, (3) Menelaah deskripsi data dan membandingkannya dengan teori yang menjadi acuan peneliti, termasuk merevisi teori, dan (4) Membuat analisis akhir dan menerangkannya dalam laporan untuk kepentingan penulisan tesis.

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk mencapai pembahasan yang sistematis dan komprehensif dalam penelitian ini, maka perlu adanya gambaran secara singkat tentang bagaimana sistematika pembahasan yang akan dipaparkan dalam penelitian ini. Dan dalam hal ini penulis mengacu pada buku pedoman penulisan tesis yang sudah ditetapkan oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.<sup>113</sup> Maka oleh peneliti tesis ini dibagi menjadi lima bab, yang masing-masing memiliki korelasi dan berkesinambungan antara satu dengan yang lainnya. Adapun sistematika tentang bab-bab tersebut adalah:

BAB *Pertama* Mengenai pendahuluan, sebagaimana lazimnya tulisan ilmiah. Bagian ini merupakan bagian yang tidak dapat diabaikan, sebab bagian inilah yang akan menggambarkan secara utuh alur pikir, alur penelitian dan alur uraian yang ditempuh selama melakukan telaah

---

<sup>113</sup> *Pedoman Penulisan Tesis*, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga (Yogyakarta, 2013).



terhadap obyek penelitian. Dalam hal ini dituliskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

*BAB Kedua*, Dalam bab ini, penulis akan memaparkan pengertian ilmu, pengertian hikmah dengan sub bab diantaranya : ayat-ayat al-Qur'an tentang kata hikmah, Hikmah dalam lintasan sejarah dan dasar-dasar hikmah. Berbagai pandangan para ahli, dengan sub ; hikmah menurut fuqoha, filsafat, ahli tasir, Sufi. Varian-varian hikmah, dengan sub tema; hikmah laduni, qadariyah, hudluri, Muta'aliyah, al-Arsyiyah. Dimensi terapi spiritual, Pendidikan hikmah berbasis terapi spiritual

*BAB Ketiga*, merupakan bab yang membahas tentang riwayat hidup dan latar belakang pendidikan KH. Moh. Ali Manshur AS, dengan sub bab mendeskripsikan tentang kehidupan, kondisi sosial-religius masyarakat, pemikiran awal pendidikan hikmah berbasis terapi spiritual.

*BAB Keempat*, penulis lebih menekankan pada pembahasan pokok-pokok gagasan pendidikan hikmah KH. Moh. Ali Manshur AS, praktik terapi spiritual KH. Moh. Ali Manshur AS. Pengaruh pendidikan hikmah berbasis terapi spiritual KH. Moh. Ali manshur AS terhadap pasien.

*BAB Kelima*, Merupakan bab penutup, dalam bab ini penulis akan menyimpulkan hal-hal yang penting dari serangkaian penelitian yang telah penulis lakukan. Selanjutnya penulis akan memberikan saran-saran dan kata-kata penutup. Sementara dibagian akhir penulisan ini dilampirkan daftar pustaka, lampiran-lampiran data penelitian, serta daftar riwayat hidup penulis.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Bab ini merupakan jawaban dari perumusan masalah, maka penulis dapat mengemukakan kesimpulan sebagai temuan dan jawaban terhadap permasalahan yang telah diuraikan, sebagaimana dapat diungkapkan berikut ini:

1. Pokok-pokok gagasan pendidikan hikmah KH. Moh. Ali Manshur AS, yang dimaksud adalah : Meluruskan i'tikad, menyeimbangkan antara syariat dan hakikat, sinergitas di antara Khawf (cemas) dan Raja' (harapan), Husn al-Khuluq, Husn al-Adab, Husn al-Zhan, cinta kepada Allah. Dan gagasan itu juga terjewantahkan melalui sembilan maqam pendidikan hikmah KH. Moh. Ali Manshur AS diantaranya : Maqam Tobat (al-Istighfar Wa al-Tawbat), Maqam Zuhud, Maqam Tawakkal, Maqam Qana'ah dan selalu Bersyukur, Maqam 'Uzlah dan Riyadhah, Maqam Tawajjuh yang Sungguh-Sungguh dan Selalu Ikhlas, Maqam Sabar Atas Cobaan (Bahaya) Dengan Pengendalian Diri, Maqam Dzikir Lahir Bathin Di Setiap Waktu Dan Tempat, Maqam Muroqabah dan Istiqomah.
2. Adapun praktik pendidikan hikmah berbasis terapi spiritual yang dilakukan oleh KH. Moh. Ali Manshur AS kepada para santri maupun pasien gangguan mental adalah sebagai berikut : Membaca al-Qur'an, menghidupkan shalat malam, berteman dengan orang shaleh, berpuasa (dalam rangka menahan lapar), berdzikir, dan berdo'a. Sedangkan metode terapi spiritual yang digunakan KH. Moh. Ali Manshur AS ada dua macam: metode do'a dan metode air. Metode do'a adalah memberikan energi positif kepada tubuh pasien, khususnya kepada bagian tubuh yang mengalami kesakitan, melalui telapak tangan. Telapak tangan inilah yang diyakini mempunyai kekuatan energi yang mampu menyembuhkan segala macam penyakit. Dalam teknis pengobatannya, terkadang KH.

Moh. Ali Manshur AS menyentuh kulit pasien dan adakalanya tanpa menyentuh. Adapun metode air digunakan juga oleh KH. Moh. Ali Manshur AS untuk mengobati segala macam penyakit, mulai dari penyakit ringan sampai penyakit berat. Biasanya dua metode di atas dipadukan dalam satu sesi pengobatan. Dan pasien rata-rata membawa air minum sendiri untuk terapi dan diminum ketika sudah berada di rumah. Sedangkan metode penyinaran, umumnya digunakan dengan model dialog. KH. Moh. Ali Manshur AS tidak menyuruh pasiennya untuk melanggengkan shalat, wirid dan doa yang dia berikan sambil mengkonsumsi air yang telah diberikan do'a. Adapun doa-doa yang diberikan KH. Moh. Ali Manshur AS umumnya berupa ayat-ayat al-Qur'an seperti al-Fatihah, surah an-Nas, surah al-Falaq, surah al-Ikhlâs, dan syahadat.

3. Sedangkan pengaruh pendidikan hikmah berbasis terapi spiritual pada pasien depresi mental yaitu dapat dilihat dari aspek kesehatan, mental dan spiritual. Dari aspek kesehatan, para pasien merasakan adanya dampak positif setelah berobat ke KH. Moh. Ali Manshur AS. Rata-rata mereka mengalami kesuksesan dalam berobat. Adapun dalam aspek mental, para pasien juga merasakan adanya perubahan mental, khususnya mental dalam cara pandang mereka terhadap penyakit. Mereka tidak lagi merasa khawatir akan adanya penyakit karena kehadiran KH. Moh. Ali Manshur AS bisa menjadi jawaban atas segala problem masyarakat. Namun demikian, para pasien tetap menjaga kesehatan masing-masing setelah berobat. Sebab mereka tidak ingin pahitnya penyakit yang pernah dirasakan muncul kembali. Sedangkan dalam ranah spiritual, beberapa di antara pasien usai berobat di KH. Moh. Ali Manshur AS mengalami perubahan yang signifikan dalam ranah spiritual. Umumnya model peningkatan tersebut bisa dilihat dari ritual *ubudiyah* yang semakin meningkat, seperti kontinuitas dalam melaksanakan shalat berjama'ah,

wirid dan doa. Namun beberapa pasien tidak mengalami perubahan secara signifikan dalam aspek spiritual.

## **B. Saran-saran**

Manusia modern cenderung merindukan nilai-nilai spiritual yang selama ini kering, sehingga mereka berusaha memenuhi kebutuhan itu dengan mengikuti kegiatan spiritual dalam islam yang memang bisa dijadikan sebagai alternatif pemenuhan kebutuhan tersebut. Dan beberapa saran yang dapat penulis kemukakan di sini adalah sebagai berikut :

1. Penulis menganggap pentingnya pendidikan hikmah berbasis terapi spiritual ini, karena hal ini merupakan tuntutan kebutuhan masyarakat modern yang semakin kering kebutuhan spiritual.
2. Penulis yakin masih ada kekurangan yang ada dalam tesis ini. Hal ini dikarenakan kurang tajam analisis yang penulis lakukan atas data-data yang ada. Oleh karena itu, penulis selalu memohon kritik dan saran dari berbagai pihak untuk perbaikan pada penulisan Tesis ini. Secara keseluruhan, penelitian yang berjudul “Pendidikan Hikmah berbasis Terapi Spiritual KH. Moh. Ali Manshur AS” ini bukanlah akhir dari sebuah penelitian. Sebab disana penulis merasa banyak sekali kekurangan yang itu merupakan titik balik bagi hadirnya penelitian lain. Penulis merasa bahwa KH. Moh. Ali Manshur AS adalah seorang sosok ulama yang istiqomah dalam memegang ajaran Islam.
3. Namun jika pembaca merasa tertarik untuk melanjutkan penelitian lebih lanjut, penulis menyarankan untuk meneliti KH. Moh. Ali Manshur AS dari kacamata disiplin ilmu yang lain. Sehingga pembaca bisa melakukan uji komparasi dengan tokoh yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Abdullah Amin, *Studi Islam; Normatif Atau Historis*, Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 1999
- Abdullah M. Zain, *Dzikir dan Tasawuf*, Solo: Qaula, 2007
- Adz-Zakiey Hamdani Barkan, *Prophetic Intelligence, Kecerdasan Kenabian; Menumbuhkan Potensi Hakiki Insani Melalui Pengembangan Kesehatan Ruhani*, Yogyakarta: Islamika, 2005
- Agustian Ary Ginanjar, *ESQ Power: Sebuah Inner Journey Melalui al-Ihsan*, Jakarta: Arga, 2004  
 \_\_\_\_\_, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi Dan Spiritual Esq Emotional Spiritual Quotie, The Quotien, The Esq Way 165, 1 Ihsan, 6 Rukun Iman Dan 5 Rukun Islam*, Jakarta: Arga, 2007
- Ahmad M Athoullah, *Ilmu Hikmah di Banten*, Jakarta: Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah, 2005
- Ahmad Syekh Yusuf al-Hajj, *al-Qur'an Kitab Sain dan Medis*, yang diterjemahkan dari karya aslinya berjudul : *Mawsu'ah al-I 'jaz al-ilmi fi al-Qur'an Wa Sunnah Mutahharah, Bab al-I'jaz ilmi fi al-Falak oleh Kamran Asad Irsyadi*, Jakarta : Grafindo Khazanah Ilmu, 2006
- Airey Raje, *50 Rahasia Alami Pernapasan Sehat*, Terj: Valentinus Eric, Jakarta: Penerbit Air langga, 2005
- Akbar Purnomo Setiady dan Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008
- Akh Muzakki., *Sang Pahlawan Reformasi; Mengupas Pemikiran Agama dan Politik*, Jakarta: Lentera, 2004
- al-Afriqi Ibnu al-Manzur, *lisan al- 'Arab, Jilid III* (Beirut : Dar al-Fikr, 1876
- Al-Baikuri, Syarh Jauharat at-Yauhid, Beirut : Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1983
- al-Buni Al-Imam Ahmad Ibn Ali, *Syamsul Ma'arif*, zuz pertama, Maktabah Daarul Ulum Indonesia, 1970
- Al-Ghazali, *Ar-Risalah al-Laduniah*, Bairut: Dar al-Fikr, 1996  
 \_\_\_\_\_, *Ihya' 'Ulum al-Din* (Bairut: Dar al-Fikr, 1991), vol III  
 \_\_\_\_\_, *Misykat al-Anwar wa Mishfat al-Asrar* (ed) 'Abd al-Aziz 'Izz ad Din as Sayrawani

- (Bairut : Alam al-Kutub, 1986)
- Al-Hazimi Ibrahim bin Abdullah, *Manusia Agungpun Menyesal 85 kisah pertaubatan paling Dramatis*, Penerbit Hikmah, Jakarta, 2004
- Aliah B. Dan Purwakanta Hasan, *Psikologi Perkembangan Islam*, Jakarta: PT Persada, 2010
- Alim Lc Ahmad Syahirul, *Keajaiban Puasa Sunnah*, Jakarta, Belanoot, 2010
- al-Jauziyah Ibn Qayyim, *at-Tibb an-Nabawy*, Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, t.t
- al-Kandahlawi R.a Syaikh Maulana Yusuf, *Munkhatab Ahadits: Dalil- Dalil Pilihan Enam Sifat Utama*, terj. A. Nur Kholis al-Adib, Mujahid, cet. 1 Yogyakarta: Ash- Shaff, 2006
- al-Manawi ‘Abd al-Rauf, *Faid al-Qadir; Syarah al-Jami’al-Sagir min Ahadis al-Basyir al-Nazir*, Juz 11 Beirut : Dar al-Fikr,tt.
- Al-Musawi Khalil, *Bagaimana Menjadi Orang Bijaksana, Resep-Resep Mudah Dan Sederhana Meraih Hikmah Dalam Kehidupan*,terj. Ahmad Subandi Jakarta: Lentera, 1998
- al-Nahlawi Ahmad Fuad, *Filsafat Islam* Jakarta: Pustaka Firdaus, 1995
- al-Naisaburi Ibn Ahmad al-Wahidi, *Asbab al-Nuzul* Beirut : Dar al-Fikr, 1991
- al-Qardawi Yusuf, *al-Qur’an berbicara tentang akal dan ilmu pengetahuan*, terj. Abdul Hayyie (Jakarta : Pustaka al-Kautsar, 1998
- \_\_\_\_\_, *Sunah, Ilmu Pengetahuan dan Peradaban dalam al-Qur’an*, terj. Abad Badruzzaman, cet. Ke-1 Yogyakarta: Tiara Wacana, 2001
- al-Qarny Dr. Aidh Abdullah, *Untaian Mutiara Hikmah* Jakarta: Cakrawala Publishing, 2008
- al-Sabuni Muhammad ‘Ali, *al-Tibyan fi’ Ulum al-Qur’an* Beirut : ‘Alam al-Kutub, 1985
- al-Salih Subhi, *Mabahis Fi’ulum al-Qur’an* Beirut : Dar al-Fikr, 1988
- al-Suyuti Jalal al-Din, *al-Itqan fi’ Ulum al-Qur’an*. Juz 1 Beirut : Dar al-Fikr, 1985
- \_\_\_\_\_, *Lubub al-Nuqul fi Asbab al-Nuzul* Beirut : Dar al-Fikr, 1991
- al-Taftazani Abu al-Wafa, *Sufi dari zaman ke Zaman*, terj. Ahmad Rofi’ Utsmani Bandung : Pustaka,2003
- al-Zubaidi, *Taj Al- ‘Urus*, Jilid Viii Beirut : Dar al-Hadisah, 1982
- Amstrong Karen, *History of God*, terj Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 200 1
- \_\_\_\_\_, *Sepintas Sejarah Islam*, Terj. Ira Puspita Rini Yogyakarta : Ikon Teralita, 2002
- Anasy Muhammad Muchson, *Keutamaan Islam* Jakarta: Pustaka Azzam, 2001
- an-Naisaburi Qasim al-Qusyairi, *Risalatul Qusyairiyah, Induk Ilmu Tasawuf*, Terjemah. Muhammad Lukman Hakim, Risalah Gusti, Surabaya, 2000

- Anselm, Strauss & Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif, Tatalangkah dan Teknik-Teknik Teoritisasi Data* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Anwar Rosihon, *Akhlaq Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia, 2009
- Arifin Imron, *Kepemimpinan Kyai Kasus Pondok Pesantren Tebu Ireng*, Malang: Kalimasada Press, 1993
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Ash-Shiddieqy TM. Hasbi, *Falsafah Hukum Islam* Jakarta: PT Pustaka Rizki Putra, 2001
- Baqir Haidar, *Memaknai Tasawuf Sebagai Spiritual Islam*, dalam Nurchalis Madjid, et.al., *Kehampaan Spiritual Masyarakat Modern*, Jakarta: Paramadina, 2000
- Bik Al-Hudri, *Tarikh Tasri' al-Islami* Surabaya : al-Hidayah, t.t
- Bikken Sari Konp & Bogdan, Robert C, *Qualitative Research For Education: An Introduction To Theory And Method* (Boston: Allyn an Bacon, Inc, 1982
- Borysenko Miroslav dan Joan Borysenko, *The Power Of The Mind To Heal kekuatan pikiran untuk menyembuhkan*, terj: Gramedia Pustaka Utama, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002
- Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2010
- Chisthi Hakim Moenuddin, *The Book Of Sufi Healing*, t.tb: Inner Tradition,1996
- Daradjat Zakiah, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah* Bandung : CV Ruhama, 1993
- \_\_\_\_\_, *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental* , Jakarta: PT Gunung Agung, 1978
- Davies Paul, *Membaca Pikiran Tuhan, Dasar-Dasar Ilmiah dalam Dunia yang Rasional*, terj. Hamzah Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012
- Departemen Agama RI, *Pendidikan Luar Sekolah "Kontribusi Ditpenamas dalam Pencapaian Tujuan Pendidikan Nasional"* Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam,2003
- \_\_\_\_\_, *al-Qur'an dan terjemahnya* Jakarta : Intermasa ,1986
- Dhofier Zamakshyari, *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, Jakarta: LP3S, 1990
- Djohan, *Terapi Musik Teori Dan Aplikasi*, Yogyakarta: Galang Press, 2006
- Djumhana, *Dimensi Spiritual Dalam Teori Psikologi Kontemporer*. Ulumul Qur 'an. No. 4 Vol.

- V, 1994
- Emoto Masaru, *Message from Water*, Japan: Hado Kyoiku Sha Co, 2001
- Emoto Masaru, *The True Power Of Water*, terj. Azam translator, Bandung: MQ Publishing, 2006
- Fatah Aiman bin Abdul, *Pengobatan dan Penyembuhan Menurut Wahyu Nabi Muhammad SAW*, Terj. Kathur Suhardi, Jakarta: Pustaka as-Sabil, 2004
- Filia, Rachmi, *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi*”, Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, 2010
- Freire Paulo, *Pedagogy of the Oppressed* Inggris Raya, Penguin Book, 1972, Terj. Utomo Danandjaya, dkk, *Pendidikan Kaum Tertindas* Jakarta: Pustaka LP3ES, 2008
- Fromm Erich, *Revolusi Harapan : Menuju Masyarakat Teknologi Yang Manusiawi*, Terj. Kamdani Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996
- Gade Anna M., *The Qur'an An Introduction*, New York: One World Publication, 2010
- Giddens Antony, *Kapitalisme Dan Teori Sosial Modern: Suatu Analisis Karya-Karya Tulis Marx, Durkheim Dan Weber*. Terjemah oleh Soeheba, Jakarta: UIP Kramadibrata, 1985
- Gie The Liang, *Pengantar Filsafat Ilmu*, Yogyakarta: Liberty, 1996
- Habib Syarief Muhammad Alydrus, *Agar Hidup Selalu Berkah. Meraih Ketentraman Hati Dengan Hidup Penuh Berkah* Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2009
- Haedari Amin, *Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global* Jakarta: IRD Press, 2004 *Indonesia Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan dan Perkembangan* Jakarta: Departemen Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003
- Hamalik Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran* Jakarta : Bumi Aksara, 2001
- Hardiman Budi, *Kritik Idiologi: Pertautan Pengetahuan dan Kepentingan*, cet. Ke-2 Yogyakarta: Kanisius, 1993
- Hasan Mud'is A. Bachrun Rifa'i dan, *Filsafat Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia, 2010
- Hawari Dadang, *do'a dan Dzikir Sebagai Pelengkap Terapi Medis* Jakarta: Dana Bhakti Yasa, 1999
- \_\_\_\_\_, *al-Qur'an, Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa* Jakarta : Dana Bhakti Prima Yasa, 1999



- Hocking W.E., *Types of Philosophy*, cet. III, New York : Scribner's, 1959
- Huberman & Miles, Analisis data kualitatif, Terj. Oleh Tjepjep Rohindi Rohidi Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2007
- Ilyas Lc, MA, DR. H. Yuhanar, *Kuliah Akhlaq*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2006
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Jakarta: Gaung Persada Press, 2009
- Ismail Faisal, *Pencerahan Spiritualitas Islam di Tengah Kemelut Zaman Edan*, Yogyakarta: Titian Wacana, 2008
- Ismail MA Dr. H. Asep Usman (dkk), *Tasawuf*, Pusat Studi Wanita (PSW) UIN Jakarta, Jakarta, 2005
- J. Moeleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999
- Jalaluddin, *Psikologi Agama* Jakarta: Rajawali Press, 2010
- Jones Richan Nelson, *Teori dan Praktik Konseling dan Terapi* Jakarta: Pustaka Belajar, 2011
- Kahmad Dadang, *Tarekat dalam Masyarakat Islam: Spiritualitas Masyarakat Modern*, Bandung: Pustaka Setia, 2002
- Khalil al-Musawi, *Bagaimana Menjadi Orang Bijaksana*, terj. Ahmad Suhandi (Jakarta: Lentera Basritama, 1987
- Koentjaningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi* Jakarta : PT Rika Cipta, 2002
- Krippendoff Klaus, *Analisis Isi, Pengantar Teori dan Metodologi*, terj. Farid Wajdii Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993
- Kurniasih Imas, *Mendidik SQ Anak Menurut Nabi Muhammad saw*, Yogyakarta: Pustaka Warma, 2010
- Lubis Namora Lumangon, *Depresi : Tinjauan psikologi* Jakarta : Kencana Prenada Media, 2009
- M.S Kaelan. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang filsafat*, Yogyakarta: Paradigma, 2005
- Ma'luf Louis, *al-Munjid fi al-Lughah*, Beirut : Maktabah al-Syariqah, 1996
- Ma'luf Abu Luis, *al-Munjid fi al-Lughah wa al-A'lam* , Beirut: Dar al-Mashriq, tt
- Maarif Syafi'i, *Membumikan Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1995
- Madjid Nurkholis, *Islam Doktrin dan Peradaban*, Jakarta : Paramadina, 2000
- Mahjub Abbas, *Usūl Al-Fikr Al-Tarbawi Fi Al-Islām*, Cet. Ke-1, Beirut: Dar Ibn Katsir, 1987
- Mahmud Ali Abdul Halim, *Pendidikan Ruhani*, Jakarta: Gema Insani Press, 2000
- Majalah Basis Edisi 50, bulan Juli-Agustus 2001
- Maksudin, *Pendidikan Nilai Komprehensif: Teori dan Praktik*, Yogyakarta: UNY Press,

2009

- Maksum Ali, *Tasawuf Sebagai Pembebasan Manusia Modern*, Surabaya: PSAPM, 2003
- Malik Anas bin (perawi tsiqqah) dalam Shahih muslim, Maksud Hadis As Syarif aplikasi Software Manzur Ibn, Lisan 'Arab Kairo : Dar al-Ma'arif, 1119
- Marshall Ian dan, Danah Zohar *SQ : Memamfaatkan kecerdasan Spiritual dalam berfikir integralistik dan holistik untuk memaknai kehidupan*. Terj. Rahmi Astuti, Bandung : Mizan, 2007
- Maslow Abraham, *Toward a Psychology of Being*, 1960
- Mehdi Ha'iri Yazdi, *Ilmu Hudluri Prinsip-Prinsip Epistemologi Dalam Filsafat Islam Dari Suhrawardi Via Witgenstein*, alih bahasa Ahsin Muhammad, cet 1, Bandung: Mizan, 19994
- Melsen A.G.M Van., *Ilmu Pengetahuan dan Tanggung Jawab Kita*, terj. K. Bertens, Jakarta: Gramedia, 1985
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam : Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, cet II Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002
- Mutammam Hadi, *Hikmah dalam al-Qur'an* Yogyakarta : Madani Pustaka Hikmah, 2001
- Nasution Harun. *Akal Dan Wahyu Dalam Islam* Jakarta : Universitas Indonesia, 1986
- Nestoko Sumarsono, dkk., *Pendidikan Indonesia dari Jaman Ke Jaman*, Jakarta : Balai Pustaka, 1986
- Nicholson R.A.. *The Mystic of Islam* London: Routledge and Kegan Paul Ltd, 1996
- Nolan Richard T dan Harold H. Titus, Marilyn S. Smith, *Persoalan-Persoalan Filsafat*, terj. H. M. Rasjidi Jakarta: Bulan Bintang, 1984
- Nuha Ulin, *Konsep Pendidikan Spiritual Dalam Surat Ibrahim Ayat 35-41 Perspektif M. Quraish Shihab*, Yogyakarta: Tesis UIN Sunan Kalijaga, 2013
- Pasiak Taupik, *Revolusi IQ, EQ, SQ: Menyingkap rahasia Kecerdasan Berdasarkan al-Qur'an dan Neourosains Mutakhir* (Bandung: Mizan, 2006
- Pedoman Penulisan Tesis*, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013
- Piliang Yasraf Amir, *Dunia yang dilipat: Tamasya Melampaui Batas-Batas Kebudayaan* Yogyakarta: Jalasutra, 2004
- Poloma Margaret M., *Sosiologi Kontemporer*, diterj. Tim Penerj. Yasogama Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006

- Purwanto Ngalim, *Ilmu Pendidikan : Teoritis dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993
- Rahardjo M. Dawam, "Ilmu, Ensiklopedi al-Qur'an", dalam *Ulumul Qur'an*, No.4. Vol. 1 Mei 1990
- Rahman Fazlur, *Etika Pengobatan Islam: Penjelajahan Seorang Neomodern* yang diterjemahkan dari karya aslinya "*Health and Medicine in the Islamic Tradition: Change and Identity*" oleh Jaziar Radianti Bandung: Mizan, 1999
- Rahman Fazlur, *Islam and Modernity : Transforming of on Intelectual Tradition (terj)*, Ahsin mohammad, *Islam dan Modernitas : tentang Transformasi intelektual* Bandung: Pustaka, 1985
- Rakhmat Jalaluddin, *Islam Aktual*, cet. Ke-9 Bandung: Mizan, 1996
- Rizal Syamsu dan Taufik Adnan Amal Panggabean, *Tafsir Kontekstual al-Qur'an*, Bandung : Mizan, 1990
- Rohimin, *Tafsir tarbawi : Kajian Analisi dan Penerapan Ayat-Ayat Pendidikan*, Yogyakarta, Nusa Media, 2008
- Rohman Abdur, *Injil Vs Manakib*, Yogyakarta: Divo Nusantara, 2015
- Runnals Donna R., *Spiritualism And Civil Religion: A Treath For Religion?* dalam Maryadi (ed), *Agama Dan Spiritualisme Dalam Dinamika Ekonomi Politik*, Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2001
- Ruslan, meyingkap rahasia Spiritual Ibnu Arabi, Makasar:al-Zikra,2008
- S. Praja Juhaya, *Tafsir Hikmah Seputar Ibadah, Muamalah, Jin Dan Manusia*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000
- Sadra Mulla, *Hikmah Al-Arsyiah*,Terj, Dimitri Mahayana, Kearifan Puncak, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004
- Salahuddin Muhammad, *Mystic Healing Panduan Praktis Menjadi Penyembuh Dengan Pendekatan Spiritual dan Bekam*, Jakarta: Penerbit Hikmah, 2006
- Salim Agus, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, cet. ke-1 Jogjakarta: Tiara Wacana 2001
- Sartono Kartodirjo, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, editor Koentjaraningrat Jakarta: Gramedia, 1986
- Schhuon Prithjof, *Hakikat Manusia*, Terj. Ahmad Norma Permata Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997
- Senn Peter R.. *Struktur Ilmu*, dalam Jujun S. Suriasumantri et all, *Ilmu dalam Perspektif* , Jakarta

- Yayasan Obor Indonesia, 2003
- Setiaw. an Conny R et all, *Dimensi Kreatif dalam Filsafat Ilmu* Bandung: Remaja Karya, 1988
- Shalab Ahmad y, *Kehidupan Sosial Dalam Pemikiran Islam* Jakarta : Amzah, 2001
- Shihab M. Quraish, "*Membumikan" al-Qur'an*", cet. ke-12 Bandung: Mizan, 1996
- Sholikhin KH. Muhammad, *17 Jalan Mahkota Sufi Syaikh Abdul Qadir al-Jailani* Yogyakarta, Mutiara Media, 2009
- Simuh, *Sufisme Jawa* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999
- Smet Bart, *Psychologi Kesehatan* Jakarta : Grasindo, 1994
- Solihin M., *Terapi Sufistik* Bandung: Pustaka Setia, 2004
- Steenbrink, Karel A. *Pesantren, Madrasah Sekolah Pendidikan Islam dalam Kurun Modern* Jakarta LP3S, 1986
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif-Kualitatif, dan R & D* Bandung: Alfabeta, 2007
- Sukayat Tata dan, Sukriadi Sambas *Quantum Do'a* Bandung : Mizan, 2003
- Supadjar Damardjati, *Sosok dan Filsafat Islam: Tinjauan Aksiologi* Jogjakarta: LSFI, 1992
- Surakhmad Wirarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, Dan Teknik* Bandung: Tarsito, 1989
- Suriasumantri Jujun S., *Ilmu dalam Perspektif Moral, Sosial, dan Politik* Jakarta: Gramedia, 1986
- Suryadilaga M. Alfatih, "*Diskursus Ilmu Pengetahuan dalam Islam*", dalam *Jurnal Esensia*, Vol.5, Juli 2004
- Syafi'i Imam, *Konsep Ilmu Pengetahuan dalam al-Qur'an*, Jogjakarta, UII Press, 2000
- Syamsuddin Sahiron dan Abdul Mustaqim (ed), *Studi al-Qur'an Kontemporer*, Yogyakarta : Tiara Wacana, 2002
- Syuhada Aswadi k, Disertasi, *Konsep syifa dalam Tafsir Mafatih al-Ghaib karya Fakhruddin al-Razi*, UIN Syarif Hidayatullah, 2007
- T. Roth Walton dan Paul M. Insel, *Core Concept In Health*, New York: McGraw-Hill, 2006
- Tafsir Ahmad, *Ilmu Pendidikan Islam*, cet. II Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013
- Taufiq, *Panduan Lengkap & Praktis Psikologi Islam*. Jakarta: Gema Insani, 2006
- Tebba Sudirman, *Tasawuf Positif*, Bogor: Kencana, 2003
- Umar Wadda' Amani, "*Thibb al-Nabawi dan Ilmu Kedokteran*" dalam Aiman bin Abdul Fattah,

*Keajaiban Thib Al-Nabawi: Bukti Ilmiah dan Rahasia Kesembuhan dalam Metode Pengobatan Nabawi*, yang terjemahkan dalam buku aslinya *Al-Syifa' Min Wahhyi Khatam Al-Anbiya' Oleh Hawin Murtadlo* Solo: al-Qawam, 2004 M-1425 H

Waish Marsha dan Mimi Doe, *10 Prinsip Spiritual Parenting*, Terj. Rahmani Astuti (Bandung : Kaifa, 2001

Watt W. Montgomery, *Pengantar Studi al-Qur'an*, terj. Taufik Adnan Amal Jakarta : Raja Grafindo Persada, (1995

Wilda Erham, *Konseling Islam* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009

Zaid Nasr Hamid Abu, *Tekstualitas al-Qur'an*, cet. 1. Terj. Khairon Nahdliyyin Yogyakarta : Lkis, 2001

Ziyadah Ma'an, *al-Mausu'ah al-Falsafiyah, Jilid I* (t.k.: Al-Ma'had al-Inma' al-'Arabi, 1986

Zubair Ahmad Charis dan Anton Bakker, *Metodologi Penelitian Filsafat* Yogyakarta: Kanisius, 1990

## **B. Artikel / Paper**

Bergin, Psychhoteraphy and Religious Values. *Journal Of Consulting and Clinical Psychology*, Vol. 48. No. 1, 1980

Hanafi Muchlis M., "Ilmu dan Ulama dalam Perspektif al-Qur'an", dalam *Jurnal Studi al-Qur'an*, vol. 1. No.2, 2006 (Jakarta :Pusat Studi al-Qur'an,2006

Mulkhan Abdul Munir, *Kecerdasan Makrifat dan Revolusi Spiritual dalam Tradisi Sufi*, dalam *Jurnal Kependidikan Islam, Jurnal Pemikiran, Riset dan Pengembangan Pendidikan Islam*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Vol. I, No. 2, Agustus 2003-Januari 2004

Radiana Aan dan Abdul Munir al-Marhum, "Analisis Linguistik dalam Penafsiran Qur'an, dalam al-Hikmah" *Jurnal Studi Islam*, no. 17. Vol. VII Bandung, Yayasan Mutahari, 1996

Taufik, "Fenomena Dzikir sebagai Eskapisme Spiritual Masyarakat Modern", *SUHUF, Jurnal Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta*. 2005

Yafie 'Ali, "Kitab Kuning Produk Peradaban Islam", dalam *jurnal pesantren* No. 1/vol.VIII, 1989

### C. Ensiklopedia

Effendy Mochtar, *Ensiklopedi Agama dan filsafat*, Palembang :Unversitas Sriwijaya, 2001

Kramers J.H and, H.A.R. Gibb (ed), “Ibn ‘Arabi,”, *Encyclopedia of Islam*, vol III Leiden : E.J. Brill, 1974

### D. Hadist

Bukhori, Turmudzi dan Nasai, dikutip dari An Nawawi, *Syarh Shahih Muslim*, Beirut: Dar al-Fikr, 1981, Juz 17

CD Mausū‘ah al-Hadīs al-Syarīf, Ver. 2.00 t.t.p.: *Syirkat al-Barāmij al-Islāmiyyah al-Dauliyyah*, 1997

### E. Kamus

Badudu J.S., *Kamus Kata-Kata Serapan Asing dalam Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 2002

El Rais Heppy, *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012

Jumantoro Drs. Totok MA, *Kamus Ilmu Tasawuf*, Penerbit Amzah, Wonosobo, 2005

Bagus Lorens, *Kamus Filsafat* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002

Wehr Hans, *A Dictionary of Modern Written Arabic* New York : Spoken Language Services. 1971

### F. Koran dan Web

Koran Fajar

Koran Kompas

Koran Tempo

<http://metro.news.viva.co.id>.

[www.antaranews.com](http://www.antaranews.com).

[www.bnn.go.id](http://www.bnn.go.id),

[www.pusatriset.ui.ac.id](http://www.pusatriset.ui.ac.id).

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Muhamad Abdul Aziz.,S.Pd.I.  
 NIM : 1420410129  
 Tempat/tgl. Lahir : Tayas, 29 Maret 1990  
 Alamat Rumah : Jl. Tayas, Srimenanti, Tj. Raja. LU, Lampung  
 No. Hp : 085853383800  
 E-Mail : [azizannawawi@gmail.com](mailto:azizannawawi@gmail.com)  
 Nama Ayah : H. M. Ali Manshur  
 Nama Ibu : Siti Na'shoh

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

1. SD Srimenanti, Lulus Tahun 2003.
2. MTs Srimenanti, Lulus Tahun 2006
3. MA Nurul Huda Baros Serang, Lulus Tahun 2009
4. Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri lulus tahun 2013
5. Pascasarjana, Pemikiran Pendidikan Islam (PPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014

#### 2. Pendidikan Non-formal

1. Pondok Pesantren Riyadul Awamil Cangkudu Baros Serang
2. Pondok Al-Mahrusiyyah Lirboyo Kota Kediri
3. Pondok Gurah Amsilati Kediri
4. Pondok Al-Maruf Pare Kediri
5. Kursus Bahasa Inggris di ELLA (Englis Learning Area) dan Kresna di Kampung Inggris Pare.
6. Kursus Bahasa Inggris di Oxford, Pare Jawa Timur
7. Kursus di Smart, Pare Jawa Timur
8. Kursus di Kresna, Pare Jawa Timur
9. Kursus di Peace, Pare Jawa Timur
10. Kursus di ELFAS, Pare Jawa Timur
11. Kursus di Dafodil, Pare Jawa Timur
12. Pondok Asrama Baitul Hikmah Yogyakarta

### C. Riwayat Pekerjaan

1. Penyiar Radio (Broadcaster) di 100,9 Bonanza FM dan Presenter di JTV Kediri 2011 – 2012
2. *Guru Les* PAUD / SD / SMK di Kediri 2011 – 2012
3. Pendiri dan Pengajar Lembaga Pelatihan Dai Muda Pesantren HM Putra Al-Mahrusiyyah Lirboyo 2011 – 2012

4. Pengurus Departemen Pendidikan Pondok Pesantren HM Putra Al-Mahrusiyyah Lirboyo, 2010-2012
5. Editor di Penerbit Divo Nusantara 2016

#### **D. Prestasi/ Penghargaan**

1. Juara I Dakwah Tingkat Sekolah se-Kabupaten Serang, 2007
2. Juara II (MSQ) Musyabaqoh Sarhil Quran Kab. Cilegon, 2008
3. Juara I (MSQ) Musyabaqoh Sarhil Quran se-Provinsi Banten, 2009
4. Juara I (MSQ) Musyabaqoh Sarhil Quran pada MTQ se-Kota Kediri, 2012.
5. 3 Besar Jurnal terbaik STAIN Metro Lampung 2015
6. Juara terbaik I Essai di Fisipol Universitas Gajah Mada (UGM) tahun 2015

#### **E. Pengalaman Organisasi**

1. Koordinator Bidang I (Nalar & Intelektual) di Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIT Kediri, 2009-2010
2. Ketua Ospek Kampus IAIT Kediri, 2012
3. Ketua Menlu (Menteri Luar Negri) BEM-I, 2012-2013
4. Pemimpin Redaksi Buletin CISS (Center Islamic Studies and Saince) UIN Sunan Kalijaga 2015.
5. Staf Redaksi Bulletin Santri Gusdur, Gusdurian Yogyakarta.
6. Ketua Asrama Baitul Hikmah Krapyak Yogyakarta 2015
7. Ketua TALPIS (Taddarus Filsafat Pendidikan Islam), 2015
8. Pengurus di PBHMPI (Pengurus Besar Himpunan Mahasiswa Pascasarjana Se-Indonesia) 2016-sekarang
9. Ketua Graduate Forum se-Indonesia Ikatan keluarga Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

#### **F. Minat Keilmuan**

Filsafat Pendidikan Islam

#### **G. Karya Ilmiah, Paper Seminar dan artikel Media Massa :**

1. Buku
  1. Jurus “Jurus Jitu Da’i Profesional”, Aziziah, Lirboyo Press, Kediri, 2013.
  2. Novel: “Mahasantri” (Menggapai sukses Dunia Akherat), penerbit Divo Nusantara, 2015
  3. “Epistemologi Pendidikan Ghazalian” Penerbit Divo Nusantara, 2015.
  4. “Sekedar Melanjutkan” (Essay Bersama), Santri Gusdur Press, Digitalisasi,t.t.2015,
  5. Profesor Van Jogja, Divo Nusantara, Yogyakarta, 2016
  6. Sejarah Kampung Inggris Pare Indonesia, penerbit, Divo Nusantara, 2016.
2. Artikel
  1. Islam Pribumi, paper dipresentasikan di seminar Pesantren, dalam sebuah kumpulan artikel, Pon-Pes HY, Lirboyo Kediri, 2012
  2. Belajar Menjaga Lingkungan Hidup, Bulletin, Universitas Islam Indonesia (Ulul albab), Yogyakarta.2015.



3. Menjadi Sukses Dunia Akherat, Bulletin, Universitas Islam Indonesia (Ulul albab), Yogyakarta.2015.
  4. Gender dalam perspektif Nalar kita ?, dalam artikel, IKMP, UIN Sunan Kalijaga, 2015
  5. Tuhan Tidak Pernah Bohong Bulletin Santri Gusdur Yogyakarta, 2015.
  6. MEA, Sebagai batu sandungan atau batu loncatan ?, dalam artikel FISIPOL Universitas Gajah Mada, 2015.
  7. Kecerdasan Makrifat, dalam artikel FISIPOL Universitas Gajah Mada, 2015.
  8. Tasawuf Postmodernisme, dalam sebuah artikel Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
  9. Belajar dari pemikiran Gus Dur dan Romo Mangun, dalam sebuah artikel, Sanata Darma, 2015
  10. Membedah Pemikiran Para Filshuf Modern, dalam sebuah artikel, di komunity INHIL Riau. 2015
  11. Tasawuf Perkotaan, dalam sebuah artikel, LISAFSA, UIN SUKA Yogyakarta, 2015
  12. Fikih ke-Indonesiaan: Islam Nusantara, dalam artikel Kemenag Bantul DIY, 2016
  13. Agar menjadi Da'i yang dicintai, dalam sebuah seminar Motivasi, Di Pon-Pes Insan Cendekia, Yogyakarta, 2016
3. Penelitian
1. "Analisis perananan keagamaan terhadap peserta didik dalam proses pendidikan bahasa Inggris" (Studi Kasus Pendidikan di Kampung Inggris, Pare Jawa Timur), Jurnal Akademi, STAIN Metro, 2016.
  2. Epistemologi Pendidikan Islam Imam al-Gahzali, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, IAIT, Kediri, 2013.
  3. Politik dan Ideologi, MJS Press, Yogyakarta, 2016

Yogyakarta 8 Agustus 2016



Muhamad Abdul Aziz

## Lampiran 1

### الدعاء من القرآن

رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنفُسَنَا وَإِن لَّمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخُسِرِينَ<sup>1</sup>  
 رَبِّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ أَنْ أَسْأَلَكَ مَا لَيْسَ لِي بِهِ عِلْمٌ وَإِلَّا تَغْفِرْ لِي وَتَرْحَمْنِي أَكُنَ مِنَ الْخُسِرِينَ<sup>2</sup>  
 رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِمَنْ دَخَلَ بَيْتِي مُؤْمِنًا وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ<sup>3</sup>  
 رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ , وَثَبِّ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ النَّوَابُ الرَّحِيمُ<sup>4</sup>  
 رَبِّ اجْعَلْنِي مُقِيمَ الصَّلَاةِ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ دُعَاءِ<sup>5</sup>  
 رَبَّنَا اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ يَقُومُ الْحِسَابُ<sup>6</sup>  
 رَبِّ هَبْ لِي حُكْمًا وَأَلْحِقْنِي بِالصَّالِحِينَ , وَاجْعَلْنِي مِنْ وَرَثَةِ جَنَّةِ النَّعِيمِ , وَلَا تُخْزِنِي يَوْمَ يُبْعَثُونَ<sup>7</sup>  
 رَبِّ هَبْ لِي مِنَ الصَّالِحِينَ<sup>8</sup>  
 رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا فِتْنَةً لِلَّذِينَ كَفَرُوا وَاعْفِرْ لَنَا رَبَّنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ<sup>9</sup>  
 رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وُلْدِي وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَدْخِلْنِي  
 بِرَحْمَتِكَ فِي عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ<sup>10</sup>  
 رَبِّ هَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ ذُرِّيَّةً طَيِّبَةً إِنَّكَ سَمِيعُ الدُّعَاءِ<sup>11</sup>  
 رَبِّ لَا تَذَرْنِي فَرْدًا وَأَنْتَ خَيْرُ الْوَارِثِينَ<sup>12</sup>  
 لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ<sup>13</sup>  
 رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي , وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي , وَأَحْلِلْ غُدَّةً مِن لِسَانِي , يَفْقَهُوا قَوْلِي<sup>14</sup>

<sup>1</sup> سورة الأعراف , الآية : 23

<sup>2</sup> سورة هود , الآية : 47

<sup>3</sup> سورة نوح , الآية : 28

<sup>4</sup> سورة البقرة , الآية : 128, 127

<sup>5</sup> سورة إبراهيم , الآية : 40

<sup>6</sup> سورة إبراهيم , الآية : 41

<sup>7</sup> سورة الشعراء , الآية : 83-85-87

<sup>8</sup> سورة الصافات , الآية : 100

<sup>9</sup> سورة المتحنة , الآية : 5

<sup>10</sup> سورة النمل , الآية : 19

<sup>11</sup> سورة آل عمران , الآية : 38

<sup>12</sup> سورة الأنبياء , الآية : 19

<sup>13</sup> سورة الأنبياء , الآية : 87

<sup>14</sup> سورة طه , الآيات : 25-28

رَبَّنَا ءَامَنَّا بِمَا أَنْزَلْتَ وَاتَّبَعْنَا الرَّسُولَ فَاكْتُبْنَا مَعَ الشَّاهِدِينَ<sup>15</sup>  
 رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا فِتْنَةً لِّلْقَوْمِ الظَّالِمِينَ , وَنَجِّنَا بِرَحْمَتِكَ مِنَ الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ<sup>16</sup>  
 رَبَّنَا أَغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَإِسْرَافَنَا فِي أَمْرِنَا وَثَبِّتْ أَقْدَامَنَا وَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ<sup>17</sup>  
 رَبَّنَا ءَاتِنَا مِن لَّدُنكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا<sup>18</sup>  
 رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا<sup>19</sup>  
 رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ هَمَزَاتِ الشَّيْطَانِ , وَأَعُوذُ بِكَ رَبِّ أَنْ يَحْضُرُونِ<sup>20</sup>  
 وَقُلْ رَبِّ أَعْرِضْ وَارْحَمْ وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ , رَبَّنَا ءَاتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً  
 وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ<sup>21</sup>  
 سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ<sup>22</sup>  
 رَبَّنَا لَا تُوَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِنَا  
 رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ  
 الْكَافِرِينَ<sup>23</sup>  
 رَبَّنَا لَا تَزُغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِن لَّدُنكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ<sup>24</sup>  
 رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ , رَبَّنَا إِنَّكَ مَن تُدْخِلِ النَّارَ فَقَدْ أَخْرَجْتَهُ وَمَا  
 لِلظَّالِمِينَ مِنْ أَنْصَارٍ , رَبَّنَا إِنَّنَا سَمِعْنَا مُنَادِيًا يُنَادِي لِلْإِيمَانِ أَنْ ءَامِنُوا بِرَبِّكُمْ فَآمَنَّا رَبَّنَا فَاغْفِرْ لَنَا  
 ذُنُوبَنَا وَكَفِّرْ عَنَّا سَيِّئَاتِنَا وَتَوَفَّنَا مَعَ الْأَبْرَارِ , رَبَّنَا وَءَاتِنَا مَا وَعَدْتَنَا عَلَى رُسُلِكَ وَلَا تُخْزِنَا يَوْمَ  
 الْقِيَامَةِ إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيعَادَ<sup>25</sup>

<sup>15</sup>سورة آل عمران , الآية : 53

<sup>16</sup>سورة يونس , الأيتان : 85-86

<sup>17</sup>سورة آل عمران , الآية : 147

<sup>18</sup>سورة الكهف , الآية : 10

<sup>19</sup>سورة طه , الآية : 114

<sup>20</sup>سورة المؤمنون : الأيتان : 97-98

<sup>21</sup>سورة البقرة , الآية : 201

<sup>22</sup>سورة البقرة , الآية : 285

<sup>23</sup>سورة البقرة , الآية : 286

<sup>24</sup>سورة آل عمران , الآية : 8

<sup>25</sup>سورة آل عمران , الأيات : 191-194

رَبَّنَا ءَامِنًا فَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّحِيمِينَ<sup>26</sup>, رَبَّنَا اصْرِفْ عَنَّا عَذَابَ جَهَنَّمَ إِنَّ عَذَابَهَا كَانَ غَرَامًا , إِنَّهَا سَاءَتْ مُسْتَقَرًّا وَمُقَامًا<sup>27</sup>

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا فُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا<sup>28</sup>  
رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وُلْدِي وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي فِي دُرِّيَّتِي إِنَّي تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ<sup>29</sup>

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ<sup>30</sup>

رَبَّنَا أَنْتُمْ لَنَا نُورٌ وَأَغْفِرْ لَنَا إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ<sup>31</sup>

رَبَّنَا إِنَّا ءَامِنًا فَاعْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ<sup>32</sup>

رَبَّنَا ءَامِنًا فَارْكُتْنَا مَعَ الشَّاهِدِينَ<sup>33</sup>

رَبِّ اجْعَلْ هَذَا الْبَلَدَ ءَامِنًا وَاجْنُبْنِي وَبَنِيَّ أَنْ نَعْبُدَ الْأَصْنَامَ<sup>34</sup>

رَبِّ إِنِّي لِمَا أَنْزَلْتَ إِلَيَّ مِنْ خَيْرٍ فَقِيرٌ<sup>35</sup>

رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا مَعَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ

حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ<sup>36</sup>

عَسَىٰ رَبِّي أَنْ يَهْدِيَنِي سَوَاءَ السَّبِيلِ<sup>37</sup>

رَبِّ نَجِّنِي مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ<sup>38</sup>

<sup>26</sup>سورة المؤمنون , الآية : 109

<sup>27</sup>سورة الفرقان , الآية : 65-66

<sup>28</sup>سورة الفرقان , الآية : 74

<sup>29</sup>سورة الأحقاف , الآية : 15

<sup>30</sup>سورة الحشر , الآية : 10

<sup>31</sup>سورة التحريم , الآية : 8

<sup>32</sup>سورة آل عمران , الآية : 16

<sup>33</sup>سورة المائدة , الآية : 83

<sup>34</sup>سورة إبراهيم , الآية : 35

<sup>35</sup>سورة القصص , الآية : 24

<sup>36</sup>سورة التوبة , الآية : 129

<sup>37</sup>سورة القصص , الآية : 22

<sup>38</sup>سورة القصص , الآية : 21

## Lampiran II

### Siqor, Hijib, dan Sholawat

Masa tahap memasuki pembersihan diri

Niat : kifarat / a'taqoh shugro / qubro untuk diri sendiri

نویت اشتريت عتقا نفسى فداء من النار برحمتك يا ارحم الراحمين

1. Baca Istigfar sebanyak = 70.000 x ( Tujuh puluh ribu kali ) selesai lalu baca do'a =  
اللهم انى اشتريت من النار بثواب سبعين ألفا من الا ستغفار التى قرأتها اللهم تقبلها منى وعتقنى من النار برحمتك يا ارحم الراحمين
2. Baca Sholawat sebanyak = 70.000 x ( Tujuh puluh ribu kali ) selesai baca do'a =  
اللهم انى اشتريت من النار بثواب سبعين ألفا من الصلوات التى قرأتها اللهم تقبلها منى وعتقنى من النار برحمتك يا ارحم الراحمين
3. Baca Dzikir sebanyak = 70.000 x ( Tujuh puluh ribu kali ) selesai baca do'a =  
اللهم انى اشتريت من النار بثواب سبعين ألفا من لاله الا الله التى قرأتها اللهم تقبلها منى وعتقنى من النار برحمتك يا ارحم الراحمين
4. Baca Surat Ikhlas sebanyak = 100.000 x ( Seratus ribu kali )  
اللهم انى اشتريت من النار بثواب مائة ألف من سورة الاخلاص التى قرأتها اللهم تقبلها منى وعتقنى من النار برحمتك يا ارحم الراحمين

#### 1. Lafadz Istigfar

أستغفر الله الغفور الرحيم

atau Lafadz Istigfar yang ini

استغفر الله العظيم من كل دنب عظيم لا يغفر الدنوب العظيم الا العظيم يا عظيم يا عظيم يا عظيم  
استغفر الله العظيم لى ولوالدى ولأصحاب الحقوق الواجبة علي ولمشاءخنا ولأستاذنا ولاءخواننا  
ولجميع المسلمين والمسلمات والمؤمنين والمؤمنات الأحياء منهم والأموات وأتوب اليه.

## 2. Lafadh Sholawat

صلى الله على محمد (Shalollohu ala' Muhammad)

Atau lafadz sholawat Ibrohimiyah yang biasa dibaca dalam tahiyat akhir sholat

## 3. Lafadh Dzikir (Ataqoh Shugro)

لااله الا الله (Laailaahailalloh)

## 4. Lafadh Surat Ikhlas (Ataqoh Qubro)

Masa tahapan dasar memasuki riyadhoh, dan setelah selesai melaksanakan aurod atau amalan: istighfar, sholawat, dzikir, surat al-Ikhlas tersebut diatas, baru memasuki untuk riyadhoh mengasingkan diri dari pergaulan-pergaulan sesama manusia yang tidak berarti, dan memfokuskan diri guna bertaqorrub pada Allah SWT :

1. Berpuasa : Niat puasa sunnah, perakteknya sama seperti puasa ramadhan, yang disertai dengan riyadhoh. Selama puasa riyadhoh baca atau mengamalkan: (*Bismillahirohmanirrohiim*) dibaca siang dan malam = 1000.000. x ( satu juta kali ) jika sudah selesai hitungan tersebut, maka puasanyapun ikut selesai.
2. Berpuasa : ( 41 Hari ) Niat puasa sunnah, kaefiyah sama puasa ramadhan, yang disertai dengan riyadhoh. Baca sholawat kaamillah atau nariyah = 4444 x (dibaca setiap malam) selama 41 hari waktu riyadhoh = 11 x ( dibaca setiap selesai shalat fardhu sampai dengan selanjutnya ) ini lafadz sholawatnya:

اللهم صل صلاة كاملة وسلم سلاما تاما على سيدنا محمد الذي تنحل به العقد وتنفرج به  
القرب وتقضى به الحوائج وتنال به الرغائب وحسن الخواتم ويستسقى الغمام بوجهه  
الكريم وعلى اله وصحبه في كل لمحة ونفاس بعدد كل معلوم لك

Masa masuk tahapan riyadhoh, untuk penggalan ilmu-ilmu yang dimaksud, beliau KH. Moh Ali Manshur AS, memperingatkan bahwa tidak memberikan ijazah yang melanggar hukum agama dan negara. Ijazah yang diberikan diantaranya : surat yaasiin, surat waqi'ah, surat arrohman, surat al-Inshiroh, ayat kursyi, sholawat Ibrohimiyah, munjiat, nariyah, istifadhoh, asyifa'a, thib, tanwir, dan hidzib latif, hidzib nashor, hidzib syahadah, hidzib Iqbal, hidzib nawawi, hidzib bahri, hidzib rifa'i, thoriqoh qodariyah,

naksabandi, aurodh-aurodh, amalan-amalan do'a-do'a ijazah dari para masyayikh dan sebagainya.

Sedangkan untuk masa pengamalan ilmu, hasilnya untuk diri sendiri dunia akherat dan dapat dimanfaatkan atau diperbantukan pada orang lain. Lafaz niat sujud syukur: untuk diamalkan agar segala anugerah yang Allah SWT berikan dilipat gandakan dunia akherat

نويت السجود شكرا لهذه النعمة لله تعالى الله اكبر

: Saya niat sujud syukur untuk ini ni'mah karena Allah ta'ala

Perakteknya seperti takbirotul Ihrom dalam sholat, kemudian membaca:

الحمد لله الذى هدانا لهذا وما كنا لنهتدى لولا ان هدانا الله وقل رب انزل لنى منزلا مباركا وانت خير المنزلين

Lalu takbir dan sujud, bacaan dalam sujud :

سبحان ربى الاعلى وبحمده اللهم لك سجدت وبك امنت ولك اسلمت سجد وجهى للذى خلقه وصوره وشق سمعه وبصره بحوله وقوته فتبارك الله احسن الخالقين ربنا ان كان وعد ربنا لمفعولا اللهم اكتب لى بها عندك اجرا واجعلها لى بها عندك دخرا ووضعه لى بها عندك وزرا فاقبلها منى كما قبلتها من عبدك داود عليه السلام. رب اوزعنى ان اشكر نعمتك التى انعمت على وعلى والدى وان اعلم صالحا ترضاه واصلح لى فى ذريتى انى تبت اليك وانى انا من المسلمين . رب زدنى علما وفهما وطاعة وعملا مقبولا صالحا. 3 x

*Subhana robiyal a'la wabihamdihi, Allohummalaka sajadtu, wabika amantu, walaka aslamtu, sajada wajhia lilladzi kholaqohu washowwarohu, wasyaqqa sam'ahu, wabasharohu bihaolihi waquwwatihi fatabarokallohu ahsanal kholiqin. robana ing-kana wa'du robbina lamafula, Allohummaktubli biha indaka ajra, waj'alhali biha indaka dukhro, wawadlo'anni biha indaka wizro, faqbalha minni kama qobaltaha min abdika dawuda alaihissalam.robi auzi'ni an asykuro ni'matakallati an amta alayya wa ala walidayya ,wa'an a'mala sholihang tardlohu, wa'ashlihli fidzurriyati inni tubtu ilaika wainni ana minal muslimiin, robbi zidni ilman wafahman watho'atan wa'amalam maqbulan sholiha. 3 x*

Kemudian duduk tawaruk mengucapkan salam dan kemudian berdo'a : diantara aurod / do'a asror yang dibaca untuk diri sendiri :

يَا مَنْ هُوَ بِحَوَائِجِ الْعِبَادِ خَيْرٌ يَا اللَّهُ بَلِّغْ مُرَادِي ... كُلِّهَا ... مَعَ قُدْرَتِهِ بِالْأَضْيَرِ وَلَا تَعَابِ بِنُصْرَتِكَ

( 13 x ) بعد صلاة العصر-المغرب-العشاء-الصباح

### Tata Cara Tawasul Dan Do'a

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

إِلَى حَضْرَةِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَأَهْلِ بَيْتِهِ الْكَرَامِ لَهُمْ أَلْفَاتِحَةٌ... \*وَالِى حَضْرَةِ جَمِيعِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَالِى الْمَلَائِكَةِ الْمُقَرَّبِينَ وَالِى جَمِيعِ الْأَوْلِيَاءِ وَالشُّهَدَاءِ وَالْعُلَمَاءِ وَالْفُقَهَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَالِى كُلِّ وَأَصْحَابِ كُلِّ وَاتَّبَاعِ كُلِّ وَالِى أَرْوَاحِ آبَائِنَا سَيِّدِنَا آدَمَ وَأَمَنَّا سَيِّدِنَا نَبَا حَوَاءَ وَمَا تَنَا سَلَّ بَيْنَهُمَا لِى يَوْمِ الدِّينِ لَهُمْ أَلْفَا تِحَةٌ... وَخُصُّوْ صَا إِلَى رُوحِ سُلْطَانِ الْأَوْلِيَاءِ سَيِّدِنَا الشَّيْخِ عَبْدِ الْقَادِرِ الْجِيلَانِي رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَأَصُوْ لِهِ وَفُرُوْعِهِ وَمَشَائِخِهِ وَأَهْلِ بَيْتِهِ وَأَحْبَابِهِ وَمُرِيدِهِ وَمُجِيبِهِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ لَهُمْ أَلْفَاتِحَةٌ.... وَالِى أَرْوَاحِ آبَائِنَا وَأُمَّهَا تَنَا وَأَجْدَادِنَا وَمَشَائِخِنَا وَشَيْخِ مَشَائِخِنَا خُصُّوْ صَا إِلَى أَرْوَاحِ مَنْ أَجَازَنِي ...\*\* وَمَنْ أَجَازَهُمْ لَهُمْ أَلْفَا تِحَةٌ... وَالِى جَمِيعِ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالسَّلَامَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ خُصُّوْ صَا جَمِيعِ حَاجَتِي..... \*\*\* فى الدِّينِ وَالْدُنْيَا وَالْآخِرَةِ لَهُمْ أَلْفَاتِحَةٌ...

Keterangan :

1. Dalam tawasul dan do'a, isim dzomirnya harus disesuaikan ketika sendiri atau jadi Imam.
2. Do'a-do'a naqlum minal qur'an tidak boleh dirubah untuk sendiri atau jadi imam, ta'limlah pada ulama.
3. \* = Baca surat fatihah =1 x, \*\* = hadirkan dalam qolbu / sebutkan guru-guru,\*\*\* : hadirkan dalam qolbu atau sebutkan segala maqosid yang dimaksud. Kemudian membaca surat yaasin 1x / 3x , surat ikhlas ( Qulhu ) 3x / 11x /..., peramalan yang lain-lain istighfar, tahlil, sholawat, kemudian berdo'a yang dimulai dan diakhiri dengan bacaan sholawat Nabi.

(Do'a sholawai Istifadloh untuk diri sendiri /orang lain )

اللهم صل على سيدنا محمد صلاة نستحفظك ونستودعك بها ادياننا وانفسنا وأموا لنا واولادنا وأهلنا وأهل بيتنا واتباعنا واعواننا وجماعتنا وجمعينا تانا وكل شيء أعطينا وعلى اله وصحبه وبارك وسلم

(Do'a aurod asror untuk diri sendiri )

اللَّهُمَّ أَنْتَ الْعَفَّارُ فَآ غُورِ دُنُوبِي , اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ فَسَلِّمْنِي بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّحِمِينَ اللَّهُمَّ يَا لَطِيفًا بِخَلْقِهِ يَا عَلِيمًا بِخَلْقِهِ يَا لَطِيفُ يَا عَلِيمُ خَيْرُ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّحِمِينَ اللَّهُمَّ أَنْتَ الْعَنَى فَأَعْنِنَا ...يَا خَيْرًا بِخَلْقِهِ الْطُفَّ بِى ..... \*\*\* بِالْعِلْمِ وَزَيْنَا بِالْجِلْمِ وَآكْرَمْنَا بِالْتَّقْوَى وَجَمَلْنَا بِالْعَافِيَةِ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّحِمِينَ بِسْمِ اللَّهِ مَا شَاءَ اللَّهُ لِأَقْوَةِ إِلَّا بِاللَّهِ مَا شَاءَ اللَّهُ كُلُّ نِعْمَةٍ مِنَ اللَّهِ مَا شَاءَ اللَّهُ الْخَيْرُ كُلُّهُ بِيَدِ اللَّهِ مَا شَاءَ اللَّهُ لَا يَصْرِفُ السُّؤُ إِلَّا اللَّهُ



Keterangan :

1. Tanda \*\*\* hadirkan maqosid yang dimaksud
2. Silahkan ditambah dengan do'a-do'a lain yang sesuai dengan muqtadhol maqomnya
3. Sebaiknya dan seyogyanya bagi yang berdo'a dengan bahasa Arab harus faham ma'anil kalimahya, karena jika seseorang berdo'a tidak fahan arti ma'anil kalimah yang dibaca ketika berdo'a tidak mungkin kekhusuan berdo'a akan terwujud.

### حزبُ السَّلَامَةِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

تَحَصَّنْتُ بِذِي الْعِزَّةِ وَالْمَلِكِ وَالْمَلَكُوتِ، وَاعْتَصَمْتُ بِذِي الْقُدْرَةِ وَالْقَهْرِ وَالْجَبْرُوتِ، وَتَوَكَّلْتُ عَلَى الْحَيِّ الْقَيُّومِ الَّذِي لَا يَنَامُ وَلَا يَمُوتُ دَخَلْتُ فِي جِزْرِ اللَّهِ وَدَخَلْتُ فِي حِفْظِ اللَّهِ وَدَخَلْتُ فِي أَمَانِ اللَّهِ نَصْرًا مِنْ اللَّهِ وَفَتَحَ قَرِيبُ وَبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ بِحَقِّ كَهْلِيَعَصَ كُفَيْتُ وَبِحَقِّ حَمِّ عَسَقِ حُمَيْتُ. وَبِلَا حَوْلٍ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ نُصِرْتُ. لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيَّ وَسَيِّدَنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

### حزبُ النَّصْرِ الْإِسْتِغَاثَةِ<sup>39</sup>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَقَالَ مُوسَى إِنِّي عُذْتُ بِرَبِّي وَرَبِّكُمْ مِنْ كُلِّ مُتَكَبِّرٍ لَا يُؤْمِنُ بِيَوْمِ الْحِسَابِ. ۳× اللَّهُمَّ رَبَّنَا ۵×. بِسَطُوتِ جَبْرُوتِ قَهْرِكَ وَبِسُرْعَةِ إِغَاثَتِهِ نَصْرِكَ وَبِغَيْرَتِكَ لِإِنْتِهَاكِ حُرْمَاتِكَ وَبِحِمَايَتِكَ لِمَنْ احْتَمَى بِأَيَاتِكَ نَسْأَلُكَ اللَّهُمَّ يَا اللَّهُ ۳×. يَا سَمِيعُ يَا قَرِيبُ يَا مُجِيبُ يَا سَرِيعُ يَا مُنْتَقِمُ يَا شَدِيدَ الْبَطْشِ يَا جَبَّارُ يَا قَهَّارُ يَا مَنْ لَا يُعْجِزُهُ قَهْرُ الْجَبَابِرَةِ وَلَا يُعْظَمُ عَلَيْهِ هَلَاكُ الْمُتَمَرِّدَةِ مِنَ الْمُلُوكِ وَالْأَكَاسِرَةِ أَنْ تَجْعَلَ كَيْدَ مَنْ كَادَنَا فِي نَحْرِهِ وَمَكْرَ مَنْ مَكَرَ بِنَا عَائِدًا عَلَيْهِ وَحُفْرَةَ مَنْ حَفَرَ لَنَا وَاقِعًا فِيهَا وَمَنْ نَصَبَ لَنَا شَبَكَةَ الْخِذَاعِ اجْعَلْهُ يَا اللَّهُ ۳× يَا سَيِّدِي مُسَاقًا إِلَيْهَا وَمُصَادًا فِيهَا وَأَسِيرًا لَدَيْهَا. اللَّهُمَّ بِحَقِّ كَهْيَعَصَ كُفَيْتُ وَبِحَقِّ حَمِّ عَسَقِ حُمَيْتُ اجْعَلْهُمُ لِكُلِّ حَبِيبٍ فِدَاً وَسَلِّطْ عَلَيْهِمْ عَاجِلَ النَّقْمَتِ فِي الْيَوْمِ وَالْغَدَا. اللَّهُمَّ بَدِّدْ شَمْلَهُمُ اللَّهُمَّ فَرِّقْ جَمْعَهُمُ اللَّهُمَّ أَقِلْ عَدَدَهُمُ اللَّهُمَّ اجْعَلِ الدَّائِرَةَ عَلَيْهِمْ اللَّهُمَّ أَرْسِلِ الْعَذَابَ عَلَيْهِمْ اللَّهُمَّ أَخْرِجْهُمْ عَنْ دَائِرَةِ الْجِلْمِ وَاسْلُبْهُمْ مَدَدَ الْإِمْهَالِ وَغُلِّ أَيْدِيَهُمْ وَأَرْجُلَهُمْ وَأَرْبُطْ عَلَى

<sup>39</sup> Peringatan dari KH. Moh. Ali Manshur AS : untuk anak-anakku /murid-muridku /para pengikutku Setiap amalan atau aurod harus punya guru /mursyid / shohibul ijazah karena guru itu shohibul Ma'munah wal-barokah liintifail ilmin naafi ilmu-ilmu aurod / amalan itu semua ada kaefiyah, hikmah dan asronnya.

قُلُوبِهِمْ وَلَا تُبَلِّغُهُمُ الْأَمَالَ، اللَّهُمَّ مَرِّقْ كُلَّ مَرِّقٍ مَرَّقْتَهُ عَلَى أَعْدَائِكَ ائْتِصَارًا لِأَنْبِيَانِكَ وَرُسُلِكَ وَأَوْلِيَانِكَ عَلَى  
 أَعْدَائِكَ. اللَّهُمَّ ائْتِصِرْ لَنَا ائْتِصَارَكَ لِأَحْبَابِكَ وَرُسُلِكَ وَأَوْلِيَانِكَ عَلَى أَعْدَائِكَ ٣×  
 اللَّهُمَّ لَا تُمَكِّنِ الْأَعْدَاءَ فِينَا وَلَا تُسَلِّطْهُمْ عَلَيْنَا بِذُنُوبِنَا ٣×. حَم ٧× حَمَّ الْأَمْرُ وَجَاءَ النَّصْرُ فَعَلَيْنَا لَا يُنْصَرُونَ  
 حَمَّ عَسَقَسَ حِمَائِنَا مِمَّا نَخَافُ، اللَّهُمَّ فَنَا شَرَّ الْأَسْوَاءِ وَلَا تَجْعَلْ مَحَلًّا لِلْبُلُوَاءِ ٣× اللَّهُمَّ اعْطِنَا أَمَلَ الرَّجَاءِ وَفَوْقَ  
 الْأَمَلِ ٣× يَا هُوَ يَا هُوَ يَا هُوَ يَا مَنْ لَا هُوَ إِلَّا هُوَ بِفَضْلِهِ لِفَضْلِهِ إِلَهِي نَسْأَلُكَ الْعَجَلَ الْعَجَلَ ٣× إِلَهِي نَسْأَلُكَ  
 الْإِجَابَةَ الْإِجَابَةَ ٣× يَا مَنْ أَجَابَ سَيِّدَنَا نُوحًا فِي قَوْمِهِ وَيَا زَائِدًا سَيِّدَنَا الْحُضَرَ فِي عِلْمِهِ وَيَا مَنْ نَصَرَ سَيِّدَنَا  
 إِبْرَاهِيمَ عَلَى أَعْدَائِهِ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ، أَنْتَ مَوْلَانَا فَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ، أَنْتَ  
 مَوْلَانَا فَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْفَاسِقِينَ. يَا مَنْ رَدَّ سَيِّدَنَا يُوسُفَ عَلَى سَيِّدِنَا يَعْقُوبَ، يَا مَنْ كَشَفَ ضُرَّ سَيِّدِنَا أَيُّوبَ  
 يَأْمَنُ أَجَابَ دَعْوَةَ سَيِّدِنَا زَكَرِيَّا يَأْمَنُ تَسْبِيحَ سَيِّدِنَا يُونُسَ ابْنَ مَتَى، نَسْأَلُكَ اللَّهُمَّ يَا اللَّهُ ٣× بِأَسْرَارِ أَصْحَابِ هَذِهِ  
 الدَّعَوَاتِ الْمُسْتَجَابَةِ وَبِكْرَمَةِ الشَّيْخِ الْفُطْبِ الرَّبَّانِيِّ أَبِي الْحَسَنِ الشَّاذِلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنْ تَتَقَبَّلَ مِنَّا مَا بِهِ  
 دَعْوَانَا وَأَنْ تُعْطِينَا مَا بِهِ سَأَلْنَاكَ أَنْجِرْ لَنَا وَعَدِّكَ الَّذِي وَعَدْتَهُ لِعِبَادِكَ الْمُؤْمِنِينَ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي  
 كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ ٣× انْفُطَعَتْ أَمَانًا وَعِزَّتْكَ إِلَّا مِنْكَ وَحَابَ رَجَاؤُنَا وَحَقِّكَ إِلَّا فَيْكَ إِنْ أَبْطَأَتْ غَارَةُ الْأَرْحَامِ  
 وَابْتَعَدَتْ فَأَقْرَبُ الشَّيْءِ مِنَّا غَارَةُ اللَّهِ. يَا غَارَةَ اللَّهِ ٣× جِدِّي السَّيْرِ مُسْرَعَةً فِي حِلِّ عُفْدَتِنَا يَا غَارَةَ اللَّهِ عَدَّتْ  
 الْعَادُونَ وَجَارُوا وَرَجَوْنَ اللَّهَ مُجِيرًا. وَكَفَى بِاللَّهِ وَلِيًّا وَكَفَى بِاللَّهِ نَصِيرًا ٣× يَا وَاحِدُ يَا عَلِيُّ يَا عَلِيُّمُ ٣× وَحَسْبُنَا  
 اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ نِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيرُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ. سَلَامٌ عَلَى نُوحٍ فِي الْعَالَمِينَ  
 ٣× اسْتَجِبْ لَنَا أَمِينَ ٣× فَفُطِعَ دَابِرُ الْقَوْمِ الَّذِينَ ظَلَمُوا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ فَاصْبَحُوا لَا يَرَى إِلَّا مَسَاكِينَهُمْ  
 كَذَلِكَ نَجْزِي الْقَوْمَ الْمُجْرِمِينَ. وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ أَجْمَعِينَ  
 وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

### حزب أكبر

بسم الله الرحمن الرحيم , يا الله يا الله يا الله هو الجليل الأكبر والمحيط بالمحبة والمودة على المخلوقين  
 بالأجهار واكفنا من شر كل ذي شر بحولك وقوتك وقدرتك باسمك العلي الأكبر. بسم الله الرحمن الرحيم.  
 لاتقطع جلدى الا باذن الله, لاتقطع شعري الا باذن الله, لاتقطع عظمى الا باذن الله, لاتقطع عروقي الا باذن  
 الله, لاتقطع لحمي الا باذن الله, لاتقطع رمي الا باذن الله. لاحول ولاقوة الا بالله العلي العظيم.

### حزب إقبال

يا الله 3 يارب 3 يارحمن 3 يارحيم 3 لاتكنلى الى نفسى فى حفظ ماملكتنى لما انت اعلم به منى , وامددنى بد  
 قيقه من دقاعق إسمك الحفيظ الذى حفظت به نظام الموجودات واكسنى بدرع من كفايتك وقلدى بسبق  
 نصرك وحمائتك وتوجنى بتاج عزك وكرامتك وردنى برداء منك وركبنى مراكب النجاة فى المحيا وبعد

الممات بحق فجش . امد دنى بد قاعق إسمك القهار تدفع به عنى من ارادنى بسوء من جميع المؤذيات وتولنى بولاية العز يحضع بها كل جبار عنيد وشيطان مرید يعزیز يا جبار 3 اللهم ألق على من زينتك ومحبتك ومن شرف ربو بينك ماتشهد به القلوب وتذل به النفوس وتحضع له الرقاب وتبرق له الأبصار وتعد له الأفكار ويضغر له كل متكبر جبار ويسخر له كل ملك قهار. يا الله يا ملك يا عزيز يا جبار 3 يا الله يا واحد يا أحد يا قهار 3 اللهم سحرلى جميع خلقك كما سخرت البحر لسيدنا موس عليه السلام ولين لى قلوبهم كما لينت الحديد يسيدنا داود عليه السلام فإنهم لا ينطقون إلا بإذنك نواصيهم فى قبضتك وقلوبهم فى يدك تصرفهم حيث شئت يا مقلب القلب 3 يا اعلام الغيوب أطفت غضب الناس بلا اله إلا الله . واستجلبت رضاهم بسيدنا محمد صلى الله عليه والسلام.

### حزب أحيه

يا الله 3 يا محمد 3, اللهم صل على سيدنا محمد وعلاله سيدنا محمد لا اله الا الله محمد رسول الله . حق حق حق حق حق حق اشهد أن لا اله الا الله وأشهد أن محمد ارسل الله حق حق حق حق حق حق .

### دُعَاءُ نَيْلَةِ النَّصْفِ مِنْ شَعْبَانَ

Setelah sholat maghrib dianjurkan untuk melakukan sholat dua roka'at, roka'at yang pertama membaca surah al-Kafirun, dan roka'at yang kedua membaca surah al-Ikhlâs, setelah sholat maghrib dianjurkan membaca surah yasin sebanyak 3x dengan niatan sebagai berikut:

1. Bacaan surah yasin yang pertama, niat mohon diberikan panjang umur, dan supaya diberikan pertolongan untuk selalu beribadah serta sehat wal 'afiat.

نَوَيْتُ قِرَاءَةَ سُورَةِ يَسٍ بِنِيَّةِ طَوْلِ الْعُمُرِ مَعَ التَّوْفِيقِ لِلطَّاعَةِ وَمَعَ الصِّحَّةِ وَالْعَافِيَةِ الْفَاتِحَةِ . . .

2. Bacaan surah yasin yang kedua, niat memohon dijaga dari bahaya, berbagai cobaan dan mohon diberi keluasan rizqi yang halal.

نَوَيْتُ قِرَاءَةَ سُورَةِ يَسٍ بِنِيَّةِ الْعِصْمَةِ مِنَ الْأَفَاتِ وَالْعَاهَاتِ وَالْبَلِيَّاتِ وَبِنِيَّةِ سَعَةِ الرِّزْقِ الْفَاتِحَةِ . . .

3. Bacaan surah yasin yang ketiga, niat supaya lapang dada serta mohon supaya khusnul khotimah.

نَوَيْتُ قِرَاءَةَ سُورَةِ يَسٍ بِنِيَّةِ غِنَى الْقَلْبِ وَحُسْنِ الْخَاتِمَةِ الْفَاتِحَةِ . . .

Sebaiknya setiap selesai membaca surah Yasin sekali, membaca do'a di bawah ini:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ . الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ . وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . اللَّهُمَّ يَا ذَا الْمَنِّ وَلَا يَمُنُّ عَلَيْهِ إِلَّا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ . يَا ذَا الطَّوْلِ وَالْإِنْعَامِ لِأَلِهِ إِلَّا أَنْتَ ظَهَرَ اللَّاجِئِينَ وَجَارَ الْمُسْتَجِرِينَ وَمَا مِنْ الْخَائِفِينَ . اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتَ كَتَبْتَنَا عِنْدَكَ فِي أُمَّ الْكِتَابِ

أَشْفِيَاءٍ أَوْ مَحْرُومِينَ أَوْ مَطْرُودِينَ أَوْ مُقْتَرًا عَلَيْنَا فِي الْأَرْزَاقِ . فَامْحُ اللَّهُمَّ بِفِطْلِكَ شَقَاوَتَنَا وَجِرْمَانَنَا وَطَرَدَنَا وَتَفْتِيرَ أَرْزَاقِنَا وَأَنْبِئْنَا عِنْدَكَ فِي أَمِّ الْكِتَابِ سَعْدَاءَ مَرْرُوقِينَ مَوْفِقِينَ لِلْخَيْرَاتِ فَإِنَّكَ قُلْتَ وَقَوْلِكَ الْحَقُّ فِي كِتَابِكَ الْمُنزَلِ عَلَى نَبِيِّكَ الْمُرْسَلِ يَمْحُو اللَّهُ مَا يَشَاءُ وَيُثَبِّتُ وَعِنْدَهُ أُمُّ الْكِتَابِ . الْهَذَا ۳ x بِالتَّجَلِّي الْأَعْظَمِ فِي لَيْلَةِ النَّصْفِ مِنْ شَعْبَانَ الْمُكْرَمِ الَّتِي يُفْرَقُ فِيهَا كُلُّ أَمْرٍ حَكِيمٍ وَيُبْرَمُ . اكْشِفْ عَنَّا مِنَ الْبَلَاءِ مَا نَعْلَمُ وَلَا نَعْلَمُ وَاعْفِرْ لَنَا مَا أَنْتَ بِهِ أَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ . وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ .

### Do'a tahun baru hijriyyah dan do'a akhir tahun

Do'a dibaca diwaktu akhir bulan Dzulhijjah sebanyak 3 kali setelah sholat Ashar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ . اللَّهُمَّ مَا عَمِلْتُ مِنْ عَمَلٍ فِي السَّنَةِ الْمَاضِيَةِ . وَلَمْ تَرْضَهُ وَنَسِيئُهُ وَلَمْ تَنْسَهُ وَحَلَمْتَ عَنِّي مَعَ قُدْرَتِكَ عَلَى عُفُوبَتِي وَدَعَوْتِي إِلَى التَّوْبَةِ بَعْدَ جَزَائِي عَلَيْكَ . اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَغْفِرُكَ مِنْهُ فَاعْفُ لِي . اللَّهُمَّ وَمَا عَمِلْتُ مِنْ عَمَلٍ تَرْضَاهُ وَوَعَدْتَنِي عَلَيْهِ الثَّوَابَ وَالْغُفْرَانَ . فَتَقَبَّلْهُ مِنِّي وَلَا تَقْطَعْ رَجَائِي مِنْكَ يَا كَرِيمُ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ .

### Do'a awal tahun

Dibaca setelah sholat maghrib:

1. Membaca ayat kursi sebanyak 360 kali, dimulai dengan basmalah pada tiap-tiap kali
2. Membaca do'a sebagai berikut sebanyak 300 kali

اللَّهُمَّ يَا مُحَوَّلَ الْأَحْوَالِ حَوَّلْ حَالِي إِلَى أَحْسَنِ الْأَحْوَالِ بِحَوْلِكَ وَقُوَّتِكَ يَا عَزِيزُ يَا مُتَعَالٍ . وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ .

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تَمْلَأُ خَرَائِنَ اللَّهِ نُورًا وَتَكُونُ لَنَا وَلِلْمُؤْمِنِينَ فَرَجًا وَفَرَحًا وَسُرُورًا وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ تَسْلِيمًا كَثِيرًا . اللَّهُمَّ أَنْتَ الْأَبَدِيُّ الْقَدِيمُ الْأَوَّلُ وَعَلَى فَضْلِكَ الْعَظِيمِ وَكَرِيمِ جُودِكَ الْعَمِيمِ الْمُعَوَّلِ . وَهَذَا عَامٌ جَدِيدٌ قَدْ أَقْبَلَ أَسْأَلُكَ الْعِصْمَةَ فِيهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ وَأَوْلِيَائِهِ وَالْعَوْنَ عَلَى هَذِهِ النَّفْسِ الْأَمَّارَةِ بِالسُّوءِ وَالْإِسْتِغَالَ بِمَائِقِرْبِيِّي إِلَيْكَ زُلْفَى يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ . وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ ۳ x .

لَيْلَةُ عَاشُورَاءِ الْمُحَرَّمِ

1. Niat puasa 'Asyura sebagai berikut:

نَوَيْتُ صَوْمَ عِدِّ صَوْمِ عَاشُورَاءَ سُنَّةَ اللَّهِ تَعَالَى

2. Setelah sholat maghrib lalu membaca:

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ نِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيرُ ۝٧٥

3. Dilanjutkan membaca do'a di bawah ini:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ • أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ • وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ • وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ • سُبْحَانَ اللَّهِ مَلَأَ الْمِيزَانَ وَمُنْتَهَى الْعِلْمِ وَمَبْلَغِ الرِّضَى وَزِنَةَ الْعَرْشِ لَأَمْلَجًا وَلَا مَنَجًا مِنَ اللَّهِ إِلَّا إِلَيْهِ • سُبْحَانَ اللَّهِ عَدَدَ الشَّفْعِ وَالْوَثْرِ وَعَدَدِ كَلِمَاتِ رَبِّنا التَّامَّاتِ كُلِّهَا نَسْتَلُكَ السَّلَامَةَ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ • وَهُوَ حَسْبُنَا وَنِعْمَ الْوَكِيلُ نِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيرُ • وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ • وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ • أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ •

فضائل شهر المحرم

عَنْ أَبِي عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُمَا قَالَ قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ وَإِذَا الْيَهُودُ تَصُومُ عَاشُورَاءَ فَقَالُوا هَذَا يَوْمٌ ظَهَرَ فِيهِ مُوسَى عَلَى فِرْعَوْنَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَصْحَابِهِ أَنْتُمْ أَحَقُّ بِمُوسَى مِنْهُمْ فَصُومُوا (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Artinya: "Dari Ibnu Abbas r.a, ia berkata: "Nabi SAW datang di Madinah tiba-tiba Ia mendapati orang-orang Yahudi sedang berpuasa Asyura' (10 Muharram). Mereka berkata: Ini adalah hari kemenangan Nabi Musa terhadap Fir'aun". Lalu Nabi SAW bersabda kepada sahabat-sahabatnya: Kamu adalah lebih berhak atas Nabi Musa dari pada mereka, oleh sebab itu berpuasalah!" (H.R Bukhori)

عن أبي قتادة رضي الله تعالى عنه قال سئل النبي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَوْمِ يَوْمِ عَاشُورَاءَ فَقَالَ يُكَفِّرُ السَّنَةَ الْمَاضِيَةَ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Artinya: "Dari Abu Qotadah r.a Ia berkata: " Nabi SAW ditanya tentang puasa hari Asyura' Beliau menjawab: Puasa Asyura' itu bisa menghapus dosa tahun yang telah lewat. (H.R Bukhori)

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَئِنْ بَقَيْتُ إِلَى قَابِلٍ لِأَصُومَنَّ التَّاسِعَ ﴿رَوَاهُ أَحْمَدُ وَمُسْلِمٌ﴾

Artinya: "Dari Ibnu Abbas r.a, berkata: "Rasulullah SAW berkata: Sungguh jika Aku masih hidup sampai tahun depan, niscaya aku benar-benar akan berpuasa tanggal 9 Muharram!" (H.R Ahmad dan Muslim)

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ وَسَّعَ عَلَى عِيَالِهِ يَوْمَ عَاشُورَاءَ وَسَّعَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي سَنَّتِهِ كُلِّهَا ﴿أَخْرَجَ الطَّبْرَانِيُّ وَالْبَيْهَقِيُّ﴾

Artinya: "Dari Abi Sa'id Rasulullah SAW bersabda: Barang siapa yang memberikan keluasan kepada keluarganya pada hari kesepuluh dibulan Muharram, maka Allah akan meluaskan kepadanya setahun penuh".

مَنْ تَصَدَّقَ فِيهِ كَانَ كَصَدَقَةِ السَّنَةِ وَمَنْ تَصَدَّقَ فِيهِ بِصَدَقَةٍ فَكَأَنَّمَا لَمْ يَرُدَّ سَائِلًا فَقَطُّ

Artinya: "Barang siapa bersedekah pada hari kesepuluh dibulan Muharram, maka ia bagaikan bersedekah dalam waktu setahun. Dan barang siapa bersedekah pada hari kesepuluh dibulan Muharram, maka seakan-akan ia tidak pernah menolak sama sekali orang yang meminta".

Do'a sebelum membaca al-Qur'an<sup>40</sup>

#### قصيدة قرآنية

كَلَامٌ قَدِيمٌ لَا يَمُلُّ سَمَاعُهُ	*	تَنَزَّرَهُ عَنْ قَوْلٍ وَفِعْلٍ وَنِيَّةٍ
بِهِ أَشْتَقِي مِنْ كُلِّ دَاءٍ وَنُورُهُ	*	دَلِيلٌ لِقَلْبِي عِنْدَ جَهْلِي وَخَيْرَتِي
فِيَا رَبِّ مَتَّعْنِي بِسِرِّ حُرُوفِهِ	*	وَتَوَرُّ بِه قَلْبِي وَسَمْعِي وَمُقَلَّتِي
وَسَهْلٌ عَلَيَّ حِفْظُهُ ثُمَّ دَرَسَهُ	*	بِجَاهِ النَّبِيِّ وَالْأَلِ ثُمَّ الصَّحَابَةِ
فَرَأْنَا مِنْ مُعْجَزَاتِ الْمُصْطَفَى مُحَمَّدًا	*	أَجَلَهَا نَفَعًا عَلَى أُمَّتِهِ مُسْرَمًا
طُوبَى لِمَنْ يَحْفَظُهُ دُنْيَا وَأُخْرَى أَبَدًا	*	وَكَيفَ لَا إِذَا يَمُوتُ جِسْمُهُ لَنْ يَفْسُدَا

“Barang siapa yang tidak pernah merasakan derita mencari ilmu yang hanya sesaat, maka ia akan menanggung susah dan hinanya sepanjang hayat”

<sup>40</sup> Untuk menjaga kesehatan lahir dan bathin menurut ahli thib ahliil hukama diantaranya adalah : membaca al-Qur'an itu adalah untuk pengobatan segala maca penyakit lahir, bathin : maka bacalah al-Qur'an setiap hari walau satu Maqro, bagi yang tidak mampu, bacalah ayat-ayat yang mudah dari al-Qur'an seperti surat al-Ikhlash dan ayat-ayat pendek lainnya.

### Do'a Khotmul Qur'an

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١﴾ اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ﴿٢﴾ جَعَلْنَا اللَّهُ وَإِيَّاكُمْ  
مَمَّنَّ يَسْتَوْجِبُ شَفَاعَتَهُ ﴿٣﴾ وَيَرْجُو رَحْمَتَهُ وَرَأْفَتَهُ ﴿٤﴾ اللَّهُمَّ بِحُرْمَةِ هَذَا النَّبِيِّ الْكَرِيمِ ﴿٥﴾ وَآلِهِ وَأَصْحَابِهِ  
السَّالِكِينَ عَلَى مَنْهَجِهِ الْقَوِيمِ ﴿٦﴾ اجْعَلْنَا مِنْ خِيَارِ أُمَّتِهِ ﴿٧﴾ وَاسْتُرْنَا بِذَيْلِ حُرْمَتِهِ ﴿٨﴾ وَاحْشُرْنَا غَدًا فِي زُمْرَتِهِ  
﴿٩﴾ وَاسْتَعْمَلِ أَسِنَّتَنَا فِي مَدْحِهِ وَنُصْرَتِهِ ﴿١٠﴾ وَاحِينَا مَتَمَسِّكِينَ بِسُنَّتِهِ وَطَاعَتِهِ ﴿١١﴾ وَأَمْتَنَا عَلَى حُبِّهِ وَسُنَّتِهِ  
وَجَمَاعَتِهِ ﴿١٢﴾ اللَّهُمَّ ادْخُلْنَا مَعَهُ الْجَنَّةَ فَإِنَّهُ أَوْلُ مَنْ يَدْخُلُهَا ﴿١٣﴾ وَأَنْزِلْنَا مَعَهُ فِي فُصُورِهَا ﴿١٤﴾ فَإِنَّهُ أَوْلُ مَنْ  
يَنْزِلُهَا ﴿١٥﴾ وَارْحَمْنَا يَوْمَ يَشْفَعُ لِلْخَلَائِقِ فَتَرَحَّمَهَا ﴿١٦﴾ اللَّهُمَّ ارْزُقْنَا زِيَارَتَهُ فِي كُلِّ سَنَةٍ ﴿١٧﴾ وَلَا تَجْعَلْنَا مِنْ  
الْغَافِلِينَ عَنْكَ وَلَا عَنَهُ فَدَرَّ سَنَةٌ ﴿١٨﴾ اللَّهُمَّ لَا تَجْعَلْ فِي مَجْلِسِنَا هَذَا أَحَدًا إِلَّا غَسَلْتَ بِمَاءِ التَّوْبَةِ ذُنُوبَهُ ﴿١٩﴾  
وَسَتَرْتَ بَرْدَاءِ الْمَغْفِرَةِ غُيُوبَهُ ﴿٢٠﴾ اللَّهُمَّ إِنَّهُ كَانَ مَعَنَا فِي السَّنَةِ الْمَاضِيَةِ ﴿٢١﴾ إِخْوَانٌ مَنَعَهُمُ الْقَضَاءُ عَنِ  
الْوُضُوءِ إِلَى مِثْلِهَا ﴿٢٢﴾ فَلَا تَحْرِمُهُمْ مِنْ ثَوَابِ هَذِهِ السَّاعَةِ وَفَضْلِهَا ﴿٢٣﴾ اللَّهُمَّ ارْحَمْنَا إِذَا صِرْنَا مِنْ أَصْحَابِ  
الْقُبُورِ ﴿٢٤﴾ وَوَفَّقْنَا لِعَمَلٍ صَالِحٍ يَبْقَى سَنَاهُ عَلَى مَمَرِ الدُّهُورِ ﴿٢٥﴾ اللَّهُمَّ اجْعَلْنَا لِالْأَيْكِ ذَاكِرِينَ وَلِنَعْمَائِكَ شَاكِرِينَ  
﴿٢٦﴾ وَلِيَوْمِ لِقَائِكَ مِنَ الذَّاكِرِينَ ﴿٢٧﴾ وَاحِينَا بِطَاعَتِكَ مَشْغُولِينَ ﴿٢٨﴾ وَإِذَا تَوَفَّيْتَنَا فَتَوَفَّنَا غَيْرَ مَفْتُونِينَ ﴿٢٩﴾  
وَلَا مَخْذُولِينَ ﴿٣٠﴾ وَاخْتِمْنَا مِنْكَ بِخَيْرٍ أَجْمَعِينَ ﴿٣١﴾ اللَّهُمَّ اكْفِنَا شَرَّ الظَّالِمِينَ ﴿٣٢﴾ وَاجْعَلْنَا مِنْ فِتْنَةِ الدُّنْيَا سَالِمِينَ  
﴿٣٣﴾ اللَّهُمَّ اجْعَلْ هَذَا الرَّسُولَ الْكَرِيمَ لَنَا شَوْعِيعًا ﴿٣٤﴾ وَارْزُقْنَا بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَقَامًا رَفِيعًا ﴿٣٥﴾ اللَّهُمَّ اسْقِنَا مِنْ  
حَوْضِ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَرْبَةً هَنِيئَةً لَانْظَمًا بَعْدَهَا أَبَدًا ﴿٣٦﴾ وَاحْشُرْنَا تَحْتَ لَوَائِهِ غَدًا ﴿٣٧﴾ اللَّهُمَّ  
اغْوِرْنَا بِهِ وَلَابَائِنَا وَلَأُمَّهَاتِنَا وَلِمَشَائِخِنَا وَلِمُعَلِّمِينَا ﴿٣٨﴾ وَذَوَى الْحُقُوقِ عَلَيْنَا ﴿٣٩﴾ وَلِمَنْ أَجْرَى هَذَا الْخَيْرِ فِي هَذِهِ  
السَّاعَةِ ﴿٤٠﴾ وَلِجَمِيعِ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ ﴿٤١﴾ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ ﴿٤٢﴾ إِنَّكَ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ ﴿٤٣﴾ وَقَاضِي  
الْحَاجَاتِ ﴿٤٤﴾ وَغَافِرُ الذُّنُوبِ وَالْخَطِيئَاتِ ﴿٤٥﴾ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ ﴿٤٦﴾ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ  
وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ ﴿٤٧﴾ سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ ﴿٤٨﴾ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ ﴿٤٩﴾ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ  
الْعَالَمِينَ. الْفَاتِحَةُ....

Wirid setelah shalat maktubah<sup>41</sup>

بسم الله الرحمن الرحيم

فونيكي اوراد بعد الصلاة لماع وقت بعداني سلام سجع صلاة باري عوسف راهي

مجا : أشهد ان لا اله الا الله الرحمن الراحم اللهم اذهب عني اللهم والحزن

استغفر الله العظيم من كل دنب عظيم لا يغفر الذنوب العظيم الا العظيم يا عظيم يا عظيم يا عظيم استغفر الله العظيم

لى ولوالدى ولأصحاب الحقوق الواجبة على ولمشاعنا ولأستاذنا ولاخواننا ولجميع المسلمين والمسلمات

والمعمنين والمؤمنات الأحياء منهم والأموا و أتوب اليه ( ٣ كالى ) لا اله الا الله وحده لا شريك له له الملك وله

الحمد يحيى وييمت وهو على كل شيء قدير

( ٣ كالى ) لمن بعد صبح وبعد المغرب ( ١٠ كالى )

اللهم انت السلام ومنك السلام واليك يعود السلام فحينما ربنا بالسلام وادخلنا الجنة دارك دار السلام تبا ركت

ربنا وتعاليت يا ذا الجلال والاكرام ( ١ كالى )

سبحان من لا يعلم قدر غيره ولا يبلغ الواصفون صفته سبحان ربي العلي الاعلى الوهاب

سبحان الله ( ٣٣ كالى ) الحمد لله ( ٣٣ كالى ) الله اكبر ( ٣٣ كالى ) الله اكبر كبيرا والحمد لله كثيرا وسبحان الله

بكرة واصيلا لا اله الا الله وحده لا شريك له له الملك وله الحمد يحيى ويميت وهو على كل شيء قدير ولا حول

ول قوة الا بالله العلي العظيم ( ١ كالى )

ان الله وملاء كتبه يصلون على النبي يا ايها الذين امنوا صلوا عليه وسلموا تسليما :

صلى الله على محمد ( ٣١٣ كالى )

نوبنا الذكر تقربا الى الله افضل الذكر فا علم انه لا اله الا الله : لا اله الا الله ( ٣١٣ كالى )

لا اله الا الله محمد الرسول لله صلى الله عليه والسلام

ترس مجا دعاء :

اللهم امين يارب العالمين

<sup>41</sup> Sholat lima waktu baik yang wajib maupun yang sunnah merupakan salah satu alternatif untuk menjaga kesehatan lahir dan bathin : misalnya rutin melaksanakan sholat sunnah Qobliyah shubuh dengan bacaan : Pada raka'at pertama setelah selesai membaca surat fatihah membaca surat al-Insyiroh / Alam Nashroh ) Pada raka'at kedua setelah selesai membaca surat fatihah membaca surat al-Fiil / Alam Taro.



اللهم صل وسلم وبارك على سيدنا وحبيبنا وشفيعنا وكرعنا وذخرنا ومولانا محمد وسلم ورضي الله تبارك وتعال عن سادتنا اصحاب سيدنا رسول الله اجمعين الحمد لله رب العلمين حمدا يوف نعمه ويكف مز يده اللهم حيننا با لإيمان وامتنا مع لإيمان اللهم ثبت . ياربنا لك الحمد كم يمبغى لجلال وجهك وعظيم سلطانتك ذكرك وشكرك وحسن عبادتك اللهم اغفر لنا ولوالدينا ولأمة إماننا في دار الدنيا والأخرة اللهم اعنا على سيدنا محمد مغفرة عامة ومحبة لنبيهم ورحمة بهم واجعلنا وسائر مریدی حصن الحصين من عبدك الصالحين المخلصين برحمتك يا ارحم الرحمين اللهم انا نسعلك علما نافعا وعملا متقابلا ورزقا طيبا وتوبة نصوحة وذرية صالحة اللهم ارنالالحقا وارزقنا التباعه وارنالباطلا وارزقنا اجتنابه ولا تجعله مشتبهنا علينا اللهم لك الحمد شكرا ولك المن فضلا وانت ربنا حقا وانت لم تزل لذلك أهلا . عن سبلك فنتبع الهوى فنفضل ياميسر كل عسير وياجابر كل كسير وياصاحب كل فريد يامغنى كل فقير ويامقوي كل ضعيف ويامامن كل اللهم يا من لا يحتاج الى البيان والتفسير حاجاتنا مخيف يسر علينا كل عسير فتيسر العسير عليك يسير . بسم الله ماشاء الله لاقوة الا بالله ما شاء الله كل نعمة من الله ما شاء الله الخير . كثير وانت عالم بها وخبير و صلى الله على سيدنا محمد وعلى اله واصحابه اجمعين . ما شاء الله لا يصرف السؤ الا الله كله بيدالله والحمد لله رب العالمين

### **Do'a dikala ada pertemuan dan do'a dikala ada yang memberi sesuatu kepada kita**

اعوذ بالله من الشيطان الرجيم بسم الله الرحمن الرحيم

برضاء الله نسالك البركة والاجابة خصوصا للنياتنا ونياتهم الفاتحة

Baca surat fatihah 1 x, kemudian baca do'a :

اللهم صل على سيدنا وحبيبنا وشفيعنا ومولانا محمد وسلم ورضي الله تبارك وتعالى عن كل اصحاب سيدنا رسول الله اجمعين امين. الحمد لله رب العالمين اللهم اغفر لنا ذنوبنا ولوالدينا ولجميع المؤمنين والمؤمنات والمسلمين والمسلمات الاحياء منهم والاموات اللهم اجعل جمعنا جمعا مرحوما وتفرقنا تفرقا معصوما اللهم جزاكم الله فيما اعطيتم باحسن الجزاء فى الدنيا والاخرة برحمتك يا ارحم الراحمين والحمد لله رب العالمين

Kemudian baca sholawat Nabi; Shalallohu Robbunaa, Alanuril Mubiin, Ahmadal Mushthofa Sayyidil Mursaliin, Wa'alaa Alihii Washohbihii Ajmaiin.

### Sholat Tahajjud

Tahajjud menurut bahasa adalah memaksakan diri untuk tidak tidur. Sedangkan menurut istilah seperti yang dikatakan *Qodli Husain*, adalah setiap sholat sunnah yang dikerjakan pada malam hari setelah bangun tidur<sup>42</sup> dan setelah melaksanakan sholat Isya'. Dan disyaratkan ketika mengerjakan sholat tahajjud pada waktu haqiqinya yakni setelah hilangnya mega merah<sup>43</sup> adapun untuk bilangan rakaat shalat tahajjud adalah: Jumlah rakaat sholat tahajjud paling sedikit adalah dua rakaat, dan tidak ada batasan paling banyak. Akan tetapi menurut Imam Romly tidak dimakruhkan mengerjakan sholat tahajjud satu rakaat.<sup>44</sup> waktu sholat tahajjud di mulai ketika hilangnya mega merah sampai dengan munculnya fajar shodiq Adapun waktu pelaksanaan Sholat tahajjud yang paling utama ada 2:<sup>45</sup> *Pertama*, Tengah malam (sekitar jam 12.00-01.00) Jika malam tersebut dibagi menjadi 3 waktu. *Kedua*, Akhir malam (sekitar jam 12.00-03.00) Jika malam tersebut dibagi menjadi 2 waktu. Dan untuk petunjuk pelaksanaan<sup>46</sup> khusus sholat tahajjud adalah sebagai berikut:

1. Disunnahkan bagi *mutahajjid* (orang yang sholat tahajjud) tidur *qoilulah* yakni tidur sebentar ketika siang hari sebelum tergelincirnya matahari.
2. Pada malam hari sebelum tidur di sunnahkan bagi *mutahajjid* untuk niat bangun tidur pada tengah malam hari untuk mengerjakan sholat tahajjud.
3. Di sunnahkan mengusap wajah pada waktu bangun tidur dan juga membangunkan keluarga atau teman-temannya untuk mengerjakan sholat tahajjud.
4. Disunnahkan bersiwak.
5. Disunnahkan keluar rumah untuk memandang langit seraya membaca akhir surat Ali Imron mulai ayat 190-200.

Yakni :

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ..... الآية

<sup>42</sup> Muhammad khotib Asyarbini. *al-Iqna' Juz I Hal:274*. Darul kutub Bairut 1994

<sup>43</sup> Syarqowi juz I Hal: 302.

<sup>44</sup> Tanwiru Al- Qulub Hal: .Syarqowi Juz II Hal: 102.

<sup>45</sup> Fathu Al- Wahab Juz I Hal: 58.

<sup>46</sup> Al- Majmu' Syarhu Al- Muhadzab Juz IV Hal: 47-51

6. Disunnahkan untuk mengawali sholat tahajjud dengan mengerjakan sholat sunnah dua rokaat meskipun sholat sunnah wudlu’.

7. Niat sholat tahajjud.

Adapun niatnya adalah :

أَصَلِّي رَكَعَتَيْنِ سُنَّةً لِلَّهِ تَعَالَى

*Catatan :*

Dalam mengerjakan sholat tahajjud, niat disesuaikan dengan jenis sholat yang hendak dikerjakan, semisal sholat sunnah mutlaq, tahiyyatul masjid, hajjat dan sholat sunnah yang lain.

8. Dalam mengerjakan sholat tahajjud yang lebih utama adalah memanjangkan waktu berdiri daripada memanjangkan waktu sujud dan ruku’ atau selain keduanya, dan lebih utama pula daripada lebih banyak memperbanyak jumlah rokaat.

9. Disunnahkan untuk memperbanyak do’a dan istiqfar dan waktu yang lebih utama adalah pada tengah malam yang terakhir (sekitar pukul 24.00-03.30).

Adapun do’a dan istighfar setelah sholat tahajjud sebagai berikut :<sup>47</sup>

اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ قَيِّمُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ، وَلَكَ الْحَمْدُ لَكَ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ، وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ نَوْرُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، وَمَنْ فِيهِنَّ، وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ مَلِكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ الْحَقُّ، وَوَعْدُكَ الْحَقُّ، وَلِقَاؤُكَ حَقٌّ، وَقَوْلُكَ حَقٌّ، وَالْجَنَّةُ حَقٌّ، وَالنَّارُ حَقٌّ، وَالنَّبِيُّونَ حَقٌّ، وَمُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَقٌّ، وَالسَّاعَةُ حَقٌّ. اللَّهُمَّ لَكَ أَسْلَمْتُ، وَبِكَ أَمَنْتُ، وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ، وَإِلَيْكَ أُنَبِّئُ، وَبِكَ خَاصَمْتُ وَإِلَيْكَ حَاكَمْتُ، فَاعْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ، وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ، أَنْتَ الْمُقَدِّمُ وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ لَاحُولَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ.

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ إِنَّهُ كَانَ غَفَّارًا. ( 70 X )

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ، وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ، أُبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ، وَأُبُوءُ لَكَ بِذَنْبِي، فَاعْفِرْ لِي، فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ.

<sup>47</sup> Zubair, Maimun KH, *Mutiara Do’a*, Hal: 1-7.

Catatan :<sup>48</sup>

Dimakruhkan mengerjakan sholat tahajjud dalam waktu yang lama secara terus-menerus, karena bisa membahayakan panca indera dan anggota badan lainnya. Adapun niat sholat tahajjud yang dilakukan oleh KH. Moh. Ali Manshur AS:<sup>49</sup>

أُصَلِّي سُنَّةَ التَّهَجُّدِ مَعَ حِفْظِ الْإِيمَانِ رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى اللَّهُ أَكْبَرُ

Saya niat sholat sunnah tahajjud serta sholat penjaga iman, dua rakaat karena Allah ta'ala.

أُصَلِّي سُنَّةَ التَّهَجُّدِ مَعَ الْأِسْتِخَارَةِ رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى اللَّهُ أَكْبَرُ

Saya niat sholat sunnah tahajjud serta sholat Istikharoh, dua rakaat karena Allah ta'ala.

أُصَلِّي سُنَّةَ التَّهَجُّدِ مَعَ قَضَاءِ الْحَاجَةِ رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى اللَّهُ أَكْبَرُ

Saya niat sholat sunnah tahajjud serta sholat qodoil hajat, dua rakaat karena Allah ta'ala.

Selesai salam baca : Istighfar,Sholawat,dan amalan-amalan lain yang diahiri dengan do'a.

<sup>48</sup> Al- Majmu' Sarhu Al- Muhadzab, Opcit.

<sup>49</sup> Sholat tahajjud sebaiknya,dilakukan setelah pukul dua malam s/d waktu fajar kidzib, karena waktu tersebut dinamakan waktu tsulusallael, sa'at diijabahnya do'a. Hikmah dan khasiat sholat tahajjud luar biasa, banyak sekali, diantaranya : dosa-dosa diampuni, jiwa selalu tenang, segala urusan akan mudah pekerjaannya akan terarah, ilmu yang didapat akan manfa'at/ rizqi yg diperoleh akan penuh barokah dan lain sebagainya.

Istighosah<sup>50</sup>

اعذب الله من شيطان الرجيم

بسم الله الرحمن الرحيم

١	تواصل	١
١	سورة يس	٢
X ١١	سورة الاخلاص	٣
X ٣١ X ١٦٥	لااله الا الله	٤
X ١١	استغفر الله العظيم لأبى وامى	٥
X ١١	استغفر الله العظيم للأستاذى	٦
X ١١	استغفر الله العظيم للمسلمين والمسلمات	٧
X ١١	استغفر الله العظيم للمؤمنن والمؤمنات	٨
X ٧٠	استغفر الله العظيم وا توب ا ليه	٩
X ٧٠	يا الله يا الله يا الله يا الله	١٠
X ٣٣	ياغفارا غفر لنا	١١
X ١٥٠	يا حى يا قيوم	١٢
X ٣٣	يا هادى يا عليم ياخير يا مبين	١٣
X ٣٣	يا كفى ياغنى يا فتاح يا رزاق	١٤

<sup>50</sup>Istighotsah artinya : Memohon pertolongan, ya'ni Do'a untuk memohon pertolongan kepada Allah SWT dalam menghadapi berbagai macam kehidupan didunia ini berikut diharapkan kebaikan diakherat kelak nanti. Mengamalkan Istighotsah itu sangat penting pada akhir – akhir ini mengingat banyak mala petaka yang menimpa pada umat dimana – mana , terutama bencana – bencana dan kerisis akhlak, terutama bermunajat semoga putra-putri kita jadi anak-anak yang sholeh/sholehah. Mengamalkan Istighosah dapat dilakukan berjamaah dalam satu majlis dan dapat dilakukan sendirian ditempat - tempat khusus (tempat yang sunyi) seperti orang – orang yang melakukan Riadhoh. Kalimat bacaan Istighotsah banyak sekali macamnya , sesuai dengan sanad dari guru – gurunya saya sendiri mengambil Ijazah dari guru –guru baik Istighosah Sughro mapun Istighotsah qubro di tanah air maupun di Haromaen kalimat dan lafadznya berbeda – beda namun tujuannya sama : Dalam melaksanakan Istighotsah sebaiknya punya air wudhu dan menghadap qiblat, semoga do'a kita bersama terqobul amin. Wawancara KH. Moh. Ali Manshur AS.

١٥	رب تمم بالخير ..... : ٣٣ X
١٦	رب يسر ولا تعسر ..... : ٣٣ X
١٧	صل الله على محمد ..... : ٣١٣ X
١٨	يا الرحمن يا الرحيم ..... : ٣٣ X
١٩	يا باسط ..... : ٣٣ X
٢٠	يا لطيف يا لطيف ..... : ٣٣ X
٢١	يا فته يا فته ..... : ٣٣ X
٢٢	يا ذالقوه ..... : ٣٣ X
٢٣	يا قوى يا عزيز يا عليم يا قدير يا سميع يا بصير..... :
٢٤	الله الله الله الله الله الله الله الله : .....
٢٥	دعاء : .....

### رَاتِبُ الْحَدَادِ

١. بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
٢. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الرَّحْمَنَ الرَّحِيمَ. مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ. إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ. اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ. صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ. آمِينَ.
٣. اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْتِيهِ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ. لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ. يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ. وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ.
٤. ءَامَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ. كُلٌّ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَمَلَأَ بُكُورَهُمْ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ.
٥. لَا يَكْفُرُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا كَسَبَتْ، رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا، رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ. آمِينَ.
٦. لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. ٣×
٦. سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ. ٣×

٧. سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ. ٣×
٨. رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَتُبْ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ. ٣×
٩. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ. ٣×
١٠. أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ. ٣×
١١. بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ. ٣×
١٢. رَضِينَا بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا. ٣×
١٣. بِسْمِ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَالْخَيْرُ وَالشَّرُّ بِمِثْلِيَّةِ اللَّهِ. ٣×
١٤. ءَامَنَّا بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ تَبْنَا إِلَى اللَّهِ بَاطِنًا وَظَاهِرًا. ٣×
١٥. يَا رَبَّنَا وَاعْفُ عَنَّا وَامْحُ الَّذِي كَانَ مِنَّا. ٣×
١٦. يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ أَمِنْنَا عَلَى دِينِ الْإِسْلَامِ. ٧×
١٧. يَا قَوِي يَا مَنِينُ إِكْفِنَا شَرَّ الظَّالِمِينَ. ٣×
١٨. أَصْلَحَ اللَّهُ أُمُورَ الْمُسْلِمِينَ صَرَفَ اللَّهُ شَرَّ الْمُؤَذِينَ. ٣×
١٩. يَا عَلِيَّ يَا كَبِيرُ يَا عَلِيمُ يَا قَدِيرُ يَا سَمِيعُ يَا بَصِيرُ يَا لَطِيفُ يَا خَبِيرُ. ٣×
٢٠. يَا فَارِجَ الْهَمِّ يَا كَشِيفَ الْغَمِّ يَا مَنْ لِعَبْدِهِ يَغْفِرُ وَيَرْحَمُ. ٣×
٢١. أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ رَبَّ الْبَرِّيَا أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ مِنَ الْخَطِيَا. ٤×
٢٢. لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ. ٢٥×
- مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَشَرَفَ وَكَرَّمَ وَمَجَّدَ وَعَظَّمَ وَرَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ أَجْمَعِينَ وَالتَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ وَعَلَيْنَا مَعَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.
٢٣. بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ. اللَّهُ الصَّمَدُ. لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ. وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ. ٣×
٢٤. بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ. مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ. وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ. وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ. وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ. ١×
٢٥. بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ. مَلِكِ النَّاسِ. إِلَهِ النَّاسِ. مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ. الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ. مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ. ١×
٢٦. بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. أَلْفَاتِحَةَ إِلَى رُوحِ حَبِيبِنَا وَشَفِيعِنَا رَسُولِ اللَّهِ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْإِلَهِ وَأَصْحَابِهِ وَذُرِّيَّاتِهِ أَنَّ اللَّهَ يُعْلِي دَرَجَاتِهِمْ فِي الْجَنَّةِ وَيَنْقَعُنَا بِأَسْرَارِهِمْ

وَأَنْوَارِهِمْ وَعُلُومِهِمْ فِي الدِّينِ وَالْدُنْيَا وَالْآخِرَةِ وَيَجْعَلُنَا مِنْ خَزَائِمِهِمْ وَيَرْزُقَنَا مَحَبَّتَهُمْ وَيَتَوَقَّأَنَا عَلَى مَلْتِهِمْ وَيَحْشُرُنَا فِي زُمْرَتِهِمْ. أَلْفَاتِحَةٌ.

٢٧. أَلْفَاتِحَةٌ إِلَى رُوحِ سَيِّدِنَا الْمُهَاجِرِ إِلَى اللَّهِ أَحْمَدَ بْنِ عَيْسَى ثُمَّ إِلَى رُوحِ سَيِّدِنَا الْفَقِيهِ الْمُقَدَّمِ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ بَاعِلَوِيِّ وَأُصُولِهِمْ وَفُرُوعِهِمْ وَذَوَى الْحُقُوقِ عَلَيْهِمْ أَجْمَعِينَ. أَنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ لَهُمْ وَيَرْحَمُهُمْ وَيُعَلِّي دَرَجَاتِهِمْ فِي الْجَنَّةِ وَيَنْفَعُنَا بِأَسْرَارِهِمْ وَأَنْوَارِهِمْ وَعُلُومِهِمْ وَنَفَحَاتِهِمْ فِي الدِّينِ وَالْدُنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَلْفَاتِحَةٌ.

٢٨. أَلْفَاتِحَةٌ إِلَى رُوحِ سَيِّدِنَا الْحَبِيبِ صَاحِبِ الرَّائِبِ قَطْبِ الْإِرْشَادِ الْحَبِيبِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَلَوِيِّ الْحَدَّادِ وَأُصُولِهِ وَفُرُوعِهِ وَذَوَى الْحُقُوقِ عَلَيْهِمْ أَجْمَعِينَ. أَنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ لَهُمْ وَيَرْحَمُهُمْ وَيُعَلِّي دَرَجَاتِهِمْ فِي الْجَنَّةِ وَيَنْفَعُنَا بِأَسْرَارِهِمْ وَأَنْوَارِهِمْ وَعُلُومِهِمْ فِي الدِّينِ وَالْدُنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَلْفَاتِحَةٌ.

٢٩. أَلْفَاتِحَةٌ إِلَى رُوحِ كَافَّةِ عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ إِلَى رُوحِ السَّيِّدِ عَلَوِيِّ بْنِ إِبْرَاهِيمَ الْحَدَّادِ ثُمَّ إِلَى رُوحِ الشَّرِيفَةِ عَلَوِيَّةِ بِنْتِ مُحَمَّدِ الْحَدَّادِ وَالْوَالِدِينَ وَجَمِيعِ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ أَنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ لَهُمْ وَيَرْحَمُهُمْ وَيَنْفَعُنَا بِأَسْرَارِهِمْ وَبَرَكَاتِهِمْ فِي الدِّينِ وَالْدُنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَلْفَاتِحَةٌ.

٣٠. بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ بِحَقِّ أَلْفَاتِحَةِ وَالسَّبْعِ الْمَثَانِ وَالْفُرْآنِ الْعَظِيمِ أَنْ تَفْتَحَ لَنَا بِكُلِّ خَيْرٍ. وَأَنْ تَتَفَضَّلَ عَلَيْنَا بِرَحْمَتِكَ وَأَنْ تَغْفِرَ لَنَا وَتَغْفِرَ جَمِيعَ أُمَّةِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَأَنْ تَقْضِيَ دُيُونَنَا وَتُصْلِحَ أَحْوَالَنَا وَتُبَلِّغَ بِهَا أَمَالَنَا وَتَنْقَبِلَ بِهَا تَوْبَتَنَا. وَانْصُرْنَا عَلَى عَدُونَا وَعَدُوِّكَ. وَقَوْلَنَا بِرِضَاكَ وَحِمْنًا بِحِمَايَتِكَ فِي الدِّينِ وَالْدُنْيَا وَالْآخِرَةِ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

٣١. اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ رِضَاكَ وَالْجَنَّةَ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ سَخَطِكَ وَالنَّارِ. ٣×

٣٢. يَا عَالِمِ السِّرِّ مِنَّا لَا تَهْتِكِ السِّرَّ عَنَّا وَعَافِنَا وَاعْفُ عَنَّا وَكُنْ لَنَا حَيْثُ كُنَّا. ٣×

٣٣. يَا اللَّهُ بِهَا يَا اللَّهُ بِهَا يَا اللَّهُ بِحُسْنِ الْخَاتِمَةِ. ٣×

٣٤. يَا لَطِيفًا لَمْ يَزَلْ أَلْطَفُ بِنَا فِيمَا نَزَلَ إِنَّكَ لَطِيفٌ لَمْ تَزَلْ أَلْطَفُ بِنَا وَالْمُسْلِمِينَ. ٣×

٣٥. يَا لَطِيفًا بِخَلْقِهِ يَا عَلِيمًا بِخَلْقِهِ يَا حَبِيبًا بِخَلْقِهِ أَلْطَفُ بِنَا يَا لَطِيفُ يَا عَلِيمُ يَا حَبِيبُ. ٣×

٣٦. يَا أَمَانَ الْخَائِفِينَ، أَمَّنًا مِمَّا نَخَافُ يَا أَمَانَ الْخَائِفِينَ سَلَمْنَا مِمَّا نَخَافُ يَا أَمَانَ الْخَائِفِينَ نَجِّنَا مِمَّا

نَخَافُ. ٣×

٣٧. بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْفَاتِحَةٌ بِالْقُبُولِ وَإِلَى حَضْرَةِ النَّبِيِّ الرَّسُولِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. أَلْفَاتِحَةٌ....



٣٨ . بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

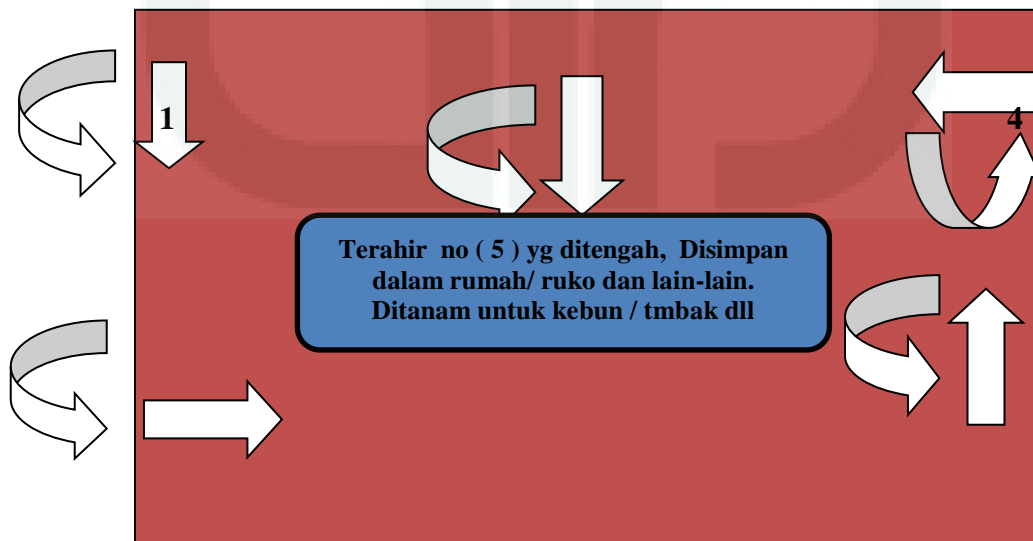
اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِیْنَ . اَلرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ . مَا لِكِ یَوْمَ الدِّیْنِ . اِیَّاكَ نَعْبُدُ وَاِیَّاكَ نَسْتَعِیْنُ . اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِیْمَ . صِرَاطَ الَّذِیْنَ اَنْعَمْتَ عَلَیْهِمْ غَیْرَ الْمَغْضُوْبِ عَلَیْهِمْ وَلَا الضَّالِّیْنَ . اٰمِیْنُ .

### Sholawat Istifadhoh

واولادنا اللهم صل على سيدنا محمد صلاة نستحفظك ونستودعك بها ادياننا وانفسنا واموالنا  
واهلنا واهل بيتنا واتباعنا واعواننا وجماعتنا وجمعياتنا وكل شيء اعطيننا  
وعلى اله وصحبه وبارك وسلم

Dibaca selesai sholat fardlu 3 x atau 1x, minimal selesai sholat magrib dan sholat shubuh 3 x. dan amalan ini harap diamalkan bagi yang sudah memiliki alat siqor atau syareat. Adapun khasiat sholawat Istifadhoh, selain membaca sholawat Nabi mendapatkan pahala dari Allah SWT, syafa'at Rasulullah dan juga dengan berkat sholawat Istifadhoh Allah SWT akan berikan keselamatan kepada kita dan Allah SWT akan menjaga apa-apa yang Allah berikan kepada kita. Berdo'alah pada Allah dengan khusus, tadharru dan penuh keyakinan, hanya Allah SWT, yang maha penolong, maha tahu, maha segala-galanya. Amalan ini harap diamalkan bagi yang sudah memiliki alat siqor / tumbal / syareat. Keterangan dan petunjuk untuk memasang alat siqor : baik untuk dirumah, took, kebun, tambak dan lain-lain.

Mulai dari Sebelah Timur no.1





Amalan untuk Pengobatan :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

نصر من الله وفتح قريب

(Nashrum Minallohi Wafathung Qoriib)

1. Dibaca : 3 x Selesai sholat fardhu + do'a / praktek
2. Air hizib untuk di minum samapai dengan habis
3. Siqor Qur'aniyah : direndam dengan air panas, airnya diminum = 5 / 7 / 11 / 14 / 41 hari x.  
1/ 2 / 3 / 4 Bungkus : hari
4. Garam Asma' untuk dimakan / minum sedikit-sedikit.

Amalan untuk penarik rejeki yang penuh barokah :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ : حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

Keterangan :

1. 45 x (Dibaca : Selesai sholat fardhu)
2. 450 x (Dibaca : Malam hari + do'a )
3. 4500 x (Dibaca : Malam hari + do'a ) jika tujuan besar.

Pengamalan harus penuh keyakinan tidak ada yang dapat memberikan pertolongan selain Allah SWT. Kunci keselamatan dan kesuksesan hidup : taatlah kepada Allah SWT, taatlah kepada Rasulullah, berbakti kepada kedua orang tua dan guru, jangan melanggar hukum syara dan negara.

### Jawahirul Asma'

برئيل ————— ج

قل	هو	الله	احد	الله	الصمد	لم	يلد
هو	الله	احد	الله	الصمد	لم	يلد	ولم
الله	احد	الله	الصمد	لم	يلد	ولم	يولد
احد	الله	الصمد	لم	يلد	ولم	يولد	ولم
الله	الصمد	لم	يلد	ولم	يولد	ولم	يكن
الصمد	لم	يلد	ولم	يولد	ولم	يكن	له

لم	يلد	ولم	يولد	ولم	يكن	له	كفوا
يلد	ولم	يولد	ولم	يكن	له	كفوا	احد

بسم الله الرحمن الرحيم اللهم ذي السلطان العظيم وذی المن القديم وذی الوجه الكريم وولي الكلمات التامات والدعوات المستجابات عاقل الحسن والحسين من انفس الحق عين القدرة والناظرين وعين الانسان والجن والسياطين وان يكاد الذين كفروا ليزلقونك بابصارهم لما سمعوا الذكر ويقولون انه لمجنون وما هو الا ذكر للعالمين ومستجاب لقمان الحكيم وورث سليمان داوود عليها السلام الودود ذوالعرش المجيد طول عمري وصح اجسادى واقض حاجتى واكسر اموالي و اولاد و تلاميذى واصحابي واتباعي واعواني واضيافي الي يوم القيامة وحبب وحبب لي الناس اجمعين وتباعد العداوة كلها من بني ادم عليه السلام من كان حيا ويحق القول علي الكافرين وقيل جاء الحق وزق الباطل ان الباطل كان زهوقا ونزل من القران ما هو شفاء ورحمة للمؤمنين ولا يزيد الظالمين الا خسار سبحان ربك رب العزة عما يصفون وسلام على المرسلين والحمد لله رب العالمين. وهو الامع الاوك وهم الام ما الا هو سولس الا الاحهى والاووا ه ه ه و ها ها ا ع ه لا ا لا واكم حرم م عمر عمره ورهز. ا ه لا مه ا س ا ا ا ا ا ا ه ه ص لا ا لو ا a a ه ا صلل سبحانه الذی فرض عليك القران لرادك الي معاد ا صح صح ع ع ع قحا ا ا هدا لله عه هو ا a ا كم الله محمد بيا لله محمد سبحان الذی فرض عليك القران لرادك الي معاد. الم تر كيف فعل ربك باصحاب الفيل الم يجعل كيدهم في تضليل وارسل عليهم طيرا ابابيل ترميهم.

## Lampiran III

ما شاء الله باق وما شاء الله كان

**YAYASAN PONDOK PESANTREN  
"SYU'ABUL HIKMAH"**

**LAMPUNG UTARA PROPINSI LAMPUNG INDONESIA  
AKTE NOTARIS NOMOR : 21- 02 NOPEMBER 2005**

Sekretariat : JL.Sultan Tajul Arasy No.32 Tayas Srimenanti Tanjung Raja 34557 Telp .08287084244

**BIODATA PENGOBAT TRADISIONOL**

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 1076 /Menkes SK /VII/ 2003 tentang Penyelenggaraan Pengobatan Tradisional, dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini menyampaikan keterangan-keterangan sebagai berikut :

1. Nama : **KH.Moh.Ali Manshur As.**
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Tanggal Lahir : 2 Pebruari 1962
4. Tempat Lahir : Srimenanti Tanjung Raja Lampung Utara.
5. Agama : Islam
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Pekerjaan : Guru Agama / Pendiri & Pengasuh Pon-Pes Syu'abul Hikmah
8. Pendidikan / Pelatihan : ( terlampir )
9. Alamat : ( terlampir )
10. Tempat / Alamat pekerjaan : Komplek PP Syu'abul Hikmah JLSultan Tajul Arasy.  
No.32 Tayas Srimenanti Tanjung Raja LU Prov. Lampung
11. Klasifikasi pengobatan tradisional :
12. Jenis pengobata tradisional :
13. Pengalaman Pekerjaan : Wiraswasta, Guru Agama, Kepala Madrasah MI SYH  
Pendiri & Pengasuh Pon-Pes Syu'abul Hikmah s/d sekarang
14. Dalam melakukan pengobatan,saya: ( terlampir )
  - a. Menggunakan obat tradisional / ramuan
  - b.Menggunakan alkat-alat sbb
  - c. Menggunakan metode / cara
15. Saya sudah mendapat surat keterangan / izin dari :
  - a. Pemerintah Daerah
  - b.Tenaga Kerja
  - c. Imigrasi
  - d. Pariwisata
  - e. Kejaksaan
  - F. Lain-lain

Demikian Biodata ini,saya buat dengan sebenar-benarnya.

Srimenanti 02 Pebruari 2010  
Sesungguhnya  

  
 KH.Moh.Ali Manshur.As

KEJAKSAAN NEGERI  
KOTABUMI

**FORMULIR PENDATAAN  
PENGOBATAN SECARA KEBATINAN / TRADISIONAL  
NOMOR : B - 06 / N.8.13/Dsp.1/03/2010**

- |  |  |
|--|--|
| 1. Nama (yang melakukan pengobatan)  | : KH. MOH. ALI MANSHUR AS  |
| 2. Tempat / Tanggal Lahir  | : Srimenanti / 02 Februari 1962  |
| 3. Bangsa / Kewarganegaraan  | : Indonesia  |
| 4. Jenis Kelamin   | : Laki-laki  |
| 5. Tempat tinggal / sementara  | : Komplek PP Syu'abul Hikmah Srimenanti<br>Kec. Tanjung Raja Kab. Lampung Utara  |
| 6. Pekerjaan   | : Ustadz / Mubaligh  |
| 7. Agama   | : Islam  |
| 8. Pendidikan : a. Umum  | : Guru Agama   |
| b. Khusus  | : Pengasuh PonPes Syu'abul Hikmah  |
| 9. Tempat Kegiatan Pengobatan  | : Komplek PP Syu'abul Hikmah Jl. Sultan<br>Tajul Arsay No. 32 Tayus Srimenanti Kec.<br>Tanjung Raja Kab. Lampung Utara |
| 10. Jenis Pengobatan   | : Kebatinan / Tradisional  |
| 11. Cara Pengobatan  | : Menggunakan Ramuan dan Doa-Doa   |
| 12. Macam-macam/ Penyakit yang di obati  | : Penyakit Luar dan Penyakit Dalam   |
| 13. Pengobatan untuk umum/ terbatas  | : Secara Umum  |
| 14. Menggunakan biaya pengobatan / tidak                                       | : Menggunakan Biaya  |
| 15. Asal mula penemuan kegiatan pengobatan                                     | : Belajar  |
| 16. Jumlah rata-rata pasien tiap hari  | : ± 10-15 orang  |
| 17. Pengobatan dilakukan dan dibantu oleh                                      | : -  |
| a. Nama  | : -  |
| b. Tempat / tanggal lahir  | : -  |
| c. Bangsa / kewarganegaraan  | : -  |
| d. jenis kelamin   | : -  |
| e. Tempat tinggal / sementara  | : -  |
| f. Agama   | : -  |
| g. Pekerjaan   | : -  |
| h. Pendidikan  | : -  |
| 18. Tanggal dan Nomor Rekomendasi dari<br>kantor Departemen Kesehatan setempat | : Belum diterbitkan.   |
| 19. Keterangan lain  | : -  |

Kotabumi, 11 Maret 2010



JAKSA PRATAMA / NIP. 197604281999031003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA  
DINAS KESEHATAN  
**PUSKESMAS TANJUNG RAJA**

**SURAT REKOMENDASI**

Nomor .441/09 /PKM-TR /II/ 2010

Yang bertanda tangan di bawah ini :

**N a m a** : Suhendi SKM  
**N I P** : 19680209 987111000  
**Pangkat/Gol** : Penata Tk I. III/D  
**Jabatan** : Kepala Puskesmas Tanjung Raja Kec. Tanjung Raja. LU

Dengan ini saya merekomendasikan /Menerangkan Bahwa:

**N a m a** : KH.Moh.Ali Manshur As  
**Jenis Kelamin** : Laki-laki  
**Tempat/Tgl Lahir** : Srimenanti 2 Pebruari 1962  
**Agama** : Islam  
**Kewarganegaran** : Indonesia  
**Pekerjaan** : Guru Agama/Pendiri dan Pengasuh Pon-Pe Syu:abul Hikmah  
**Alamat** : Komplek PP Syu:abul Hikmah Jln Sultan Tajul Arasy No.32.Tayas Srimenanti Kec.Tanjung Raja. LU

Narra tersebut diatas sepengetahuan kami benar-bener menangani Pengobatan Tradisionil dan Pengobatan secara Kebatinan dan Do,a do,a Kepada Masyarakat Yang membutuhkannya di Kecamatan Tanjung Raja dan diluar Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Lampung Utara.

Demikianlah Surat Rekomendasi ini saya buat agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya,dan atas kebijakannya saya ucapkan terima kasih.

DIKELUARKAN DI : TANJUNG RAJA.  
PADA TANGGAL : 15 FEBRUARI 2010  
KEPALA PUSKESMAS TANJUNG RAJA  
KECAMATAN TANJUNG RAJA





**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA**  
**KANTOR PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Kompleks Kantor Bupati Lampung Utara Telp. (0724) 23666 Kotabumi - Kode Pos 34510

**SURAT TERDAFTAR PENGOBAT TRADISIONAL (STPT)**

Nomor : 445.03/01 /37-LU/2010

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1076/Menkes/SK/VII/2003 tentang Penyelenggaraan Pengobatan Tradisional, bahwa kepada :

Nama : KH.Moh.Ali Manshur As.  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Tempat/Tgl Lahir : Kotabumi, 2 Februari 1962  
 Agama : Islam  
 Kewarganegaraan : Indonesia  
 Pekerjaan : Guru Agama/Pendiri & Pengasuh Pon-Pes Syu'abul Hikmah  
 Klasifikasi/jenis : Keterampilan/Ramuan/Pendekatan Agama/Supranatural.  
 Pengobat Tradisional : Alternatif  
 Alamat : Komplek Pon-Pes Syu'abul Hikmah, Jalan Sultan Tajul Arasy No. 32 Tayas Srimeranti Tanjung Raja LU.  
 Tempat usaha : Komplek Pon-Pes Syu'abul Hikmah, jalan Sultan Tajul Arasy No. 32 Tayas Srimeranti Tanjung Raja LU.

Dinyatakan telah terdaftar sebagai pengobat tradisional pada Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Utara. Surat Terdaftar Pengobat Tradisional ini berlaku selama pengobat tradisional melakukan pekerjaan di wilayah Kabupaten Lampung Utara dan melakukan penggantian bila terjadi perubahan atau pindah alamat.



Kotabumi, 01 April 2010



**a.n. BUPATI LAMPUNG UTARA**  
 KEPALA KANTOR  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

*ASMUNI EFFENDY*  
 ASMUNI EFFENDY, S.IP.  
 Pembina

NIP. 19600828 198206 1 001

Tembusan : disampaikan Kepada Yth,  
 - Bapak Bupati (sebagai laporan)  
 c.q. Kepala Dinas kesehatan Kabupaten Lampung Utara





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**KANTOR KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

Jl. Letjend. H. Alamsyah Ratu Prawira Negara No. 441 Telp. / Fax. (0724) 21046  
**KOTABUMI 34513**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : Kd. 08.3/5/PP.00.7/ **468** /2010

Yang Bertanda tangan di bawah ini, Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Lampung Utara menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

1. Nama : **KH. MOH. ALI MANSHUR. AS**
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Srimenanti / 02 Februari 1962
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Pekerjaan : Pendiri / Pengasuh Pondok Pesantren "Syu'abul Hikmah"  
Tayas Srimenanti Kec. Tanjung Raja Kab. Lampung Utara
7. Alamat : **Komplek Pondok Pesantren "Syu'abul Hikmah"**  
Jl. Sultan Tajul Arasy No. 32 Tayas Srimenanti Kecamatan.  
Tanjung Raja Kabupaten Lampung Utara

Nama tersebut di atas adalah benar pendiri / pimpinan Pondok Pesantren "Syu'abul Hikmah" yang sudah terdaftar di Seksi Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Utara, yang dalam hal ini akan mendirikan "**Klinik Pengobatan Tradisional**"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kotabumi, 15 Maret 2010



K. H. SAMHURI, M.Ag  
NIP. 19600105 198506 1 001

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**YAYASAN PONDOK PESANTREN  
"SYU'ABUL HIKMAH"**

SRI MENANTI TANJUNG RAJA 34557, LU PROV. LAMPUNG INDONESIA  
Telp/HP 08287084244 / 08127921951 / 08154073811

IZIN OKPS/STPT /BH NO: 1076/MK/VI/03. DK/445.03/01/37/10. DA/589/PP/05. DS/465/012/06. AN/ 21/11/ 2005

<b>Nomor Daftar</b> * Diisi oleh yg mendata	: .....	<b>Kepentingan Uraikan dgn singkat jelas</b> ..... ..... ..... .....
<b>Nama Pasien</b> <b>/Berkepentingan</b>		
<b>Ibu kandung</b>		
<b>Ayah Kandung</b>		
<b>Jenis L/P /Umur</b>		
<b>Alamat</b> <b>Telp /HP</b>		

**PERINGATAN !!! JANGAN HILANG :**

- 1.Nomor Daftar yang sudah diisi agar dapat diingat /dibawa, untuk pengobatan / kepentingan berikutnya
- 2.Pelayanan : Pkl.10.10 s/d Pkl 17.00.WIB / Telp Sblm Berangkat, Hari Jum'at & hari-hari PHBI libur.
- 3.Tamu wanita harus disertai dgn muhrimnya & berpakaian rapih / satrul aurot.
- 4.Mohon ma'af malam hari jadwal penuh pengajian & kegiatan rutinitas lain-lain, tdk dapat melayani permohonan VIA telphon /SMS & mengambil alat pesanan / obat tidak dapat diwakilkan.



Wizul Aam

Ali Manshur.As

السلامة والرفاهية للجميع

**YAYASAN PONDOK PESANTREN  
" SYU'ABUL HIKMAH "**

**LAMPUNG UTARA PROPINSI LAMPUNG INDONESIA  
AKTE NOTARIS NOMOR : 21- 02 NOPEMBER 2005**

Sekretariat : JL.Sultan Tajul Arasy No.32 Tayas Srimenanti Tanjung Raja 34557 Telp .08287084244

Lampiran : no 14

**BIODATA PENGOBAT TRADISIONOL  
PENGUNAAN ALAT & METODENYA**

14. Dalam melakukan pengobatan,saya :

- a. **Menggunakan : Dasar Leteratur** = Al-qur'an, Athibun Nabi, Syamsul Ma'arif, Mamba Usulul Hikmah, Khojinatul Asror, Addaerobi, Aafaq Al-Imaul Ghojali dll, Ijazah dari orang tua dan dari para guru-guru / Masyayikh Rohimahumulloh.
- b. **Menggunakan** : Aurod / Amalan ayat-ayat Al-qur'an, Sholawat-sholawat Nabi,Hijib-hijib Auliya -illah dan Aurod do'a - do'a Ijazah dari orang tua dan dari para Masyayikhinal Ulama rohimahum- mulloh anhum, yang ditranfer langsung / dari jarak jauh.
- c. **Menggunakan** : Khot Ayat-ayat Al-qur'an / Siqor asror ayat-ayat Al-qur'an dll dengan ditranfer langsung / dari jarak jauh, Siqor direndam, airnya untuk mandi / kompres /diminum
- d. **Menggunakan** : Obat Tradisional / Ramuan : Air Zamzam,Air Hujan,Air Mawar, Air sumur, Air dari sumber mata air, Air embun, Garam Laut, Madu lebah / Tawon/Gula Merah, Bawang putih, minyak kelapa dll Telur ayam, Daun-daunan, Biji-bijian, akar-akaran dll, untuk dipraktekan / digunakan sesuai dengan keperluan Pasien/ yang berkepentingan,Minyak Wangi : Ja'faron, Misik, Amber Melati,Haromaen dll Buhur Magrobi / Abu Salmah / Sulaeman, Yang kesemuanya diolah dengan olahan bathin yang ditranfer (diisi) langsung / dari jarak jauh untuk dipraktekan/ digunakan sesuai dgn keperluan Pasien atau yang berkepentingan.
- e. **Menggunakan alat-alat sbb** : Al-qur'an Thibun Nabi untuk rujukan hisabiyah/cek pasien / berkepentingan dari hasil Falakiyah Asror.Tasbih kecil, besar, Batere kecil,besar, kayu alat bantu pijat refleksi dll.
- f. **Menggunakan metode / cara** : Tranfer Khusus langsung / dari jarak jauh untuk pengobatan pasien / yang berkepentingan lain, dengan Asror Ayatulloh /Hijib /Asror dll.
- g. **Menggunakan metode / cara** : Tranfer Khusus untuk pengobata gangguan Syaraf ( GGS ), disesuaikan dengan pasien / penderita yang dialaminya, karena sebagian besar pasien yang saya tangani adalah pasien gangguan syaraf.

Srimenanti 02 Pebruari 2010.  
KH. Moh. Ali Manshur.As .





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
 يرفع الله الذين آمنوا منكم والذين أوتوا العلم درجات  
 مَنْ لَمْ يَكُنْ شَيْخًا يُوصَلْهُ إِلَى اللَّهِ فَشَيْخُهُ شَيْطَانٌ يُضِلُّهُ  
 عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ - اه - جواهر العارفين



**PENGASUH PONDOK PESANTREN  
 DARUSSALAM TEGALREJO**

Tanggulangin - Kejayan - Pasuruan - Jawa Timur - Indonesia

**SURAT IZDIN MEMBERI IJAZAH**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DENGAN INI KAMI ATAS NAMA PENGASUH PONDOK PESANTREN  
 DARUSSALAM TEGALREJO TANGGULANGIN - KEJAYAN - PASURUAN - JAWA  
 TIMUR - INDONESIA MEMBERI IZDIN KEPADA :

NAMA BIN *M. ALI MANSYUR BIN ABDUSSA'AD*

UMUR *36 (tiga puluh enam tahun).....*

ALAMAT *SRI MENANTI TANJUNG RAJA  
 LAMPUNG UTARA PROP: LAMPUNG*

UNTUK MEMBERI IJAZAH *جواهر البنية - جواهر الحكمة  
 واسم الآم ظم وغيرها*

KEPADA MASYARAKAT DENGAN SYARAT :

1. TIDAK MELANGGAR HUKUM AGAMA DAN NEGARA.
2. TIDAK MENGGANGGU KETENTEREMAN MASYARAKAT UMUM.

PASURUAN, 28 JANUARI 1995.....



PENGASUH PONDOK PESANTREN  
 DARUSSALAM TEGALREJO

*الحاج الهدى بوسرى عمر*

(KH. JAUHARI UMAR)



## Northern California Global University

951 Foothill Drive, Daly City, California, 94137  
USA

Nomor : 0006.SH/SK.IMGI-NCGU/ V /2005  
Lampiran : 3 { tiga } Lembar  
Perihal : **Panggilan Wisuda Gelar Kehormatan**

Jakarta, 30 Mei 2005

Kepada Yth.

**Mr. Ali Mansyur A.S,KH**

.....  
Di

Tempat

Berdasarkan kewenangan Northern California Global University (NCGU) sebagai Lembaga Pendidikan Non Tradisional, bertaraf International dan Institute Management Global Indonesia (IMGI) Sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi yang terakreditasi dalam kapasitasnya di Indonesia sebagai Mitra Kerja, dengan ini menyatakan bahwa Saudara berhak untuk menyandang Gelar Kehormatan Strata I,II,III dan Profesor (BBA, BSc,MBA, Med, MSc, MA, MPA,MBL, DR.HC, PhD, DBA, DEd, Prof) sesuai dengan pendidikan terakhir/ bidangnya. **“ Dengan ini Kami Ucapkan Selamat dan Sukses Untuk anda”**.

Pengukuhan Wisuda akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Minggu, 26 Juni 2005  
Waktu : Pukul 10.00 WIB s/d selesai  
Tempat : Hotel SAHID JAYA, Lt 2 Ball Room  
Jl. Jenderal Sudirman, Jakarta 10220

Dapat kami informasikan pada acara Wisuda tersebut :

1. Akan diwisuda secara resmi ± 60 orang peserta terpilih
2. Peserta Wisuda pejabat pemerintah, Manager, Politisi & Tokoh Masyarakat
3. Mendapat pakaian lengkap Wisuda (Toga + Jubah) dan **foto pelantikan**
4. Mendapat ijazah asli NCGU, United State Of Amerika
5. Guru besar NCGU yang melantik : Prof. DR. Luke Comay & Prof. DR. Robert Harris

Persyaratan :

1. Mengisi formulir pendaftaran NCGU yang disediakan.
2. Menyerahkan Daftar Riwayat Hidup.
3. Menyerahkan foto copy ijazah terakhir.
4. Menyerahkan pas foto berwarna ukuran 3 x 4 = 6 lembar.
5. Menyerahkan biaya penyelenggaraan

Untuk kelengkapan dan persyaratan administrasi Anda dapat menghubungi kami : **Sekretariat IMGI / NCGU Permata puri laguna Jl. Radar AURI No 57 Telp. (021) 584 3523, Fax. 584 9814, Ibu LILI HP. 0818 822 764** atau dengan Ibu **SYITI HP. 0813 19620 246** setiap hari kerja. Kedatangan anda kami tunggu di sekretariat dengan membawa surat panggilan ini.

Demikian surat panggilan ini, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
Sekretariat IMGI/NCGU

  
**SITI NURHAYATI, SE**  
Operation Director

Tembusan :

- Guru Besar NCGU Amerika
- Senat Guru Besar NCC
- Ketua Panitia Pelaksar
- Arsip

## LAMPIRAN

Gambar KH. Moh. Ali Manshur AS



Sumber, diabil dari artikel sejarah pondok pesantren Syu'abul Hikmah. Edisi 1. Th. 2014. Tt.



Logo Pondok Pesantren Syu'abul hikmah



Tempat Konsultasi dan Pengobatan



Tempat tunggu para pasien



Koprasi Pondok Pesantren Syu'abul Hikmah



Tempat Majelis Ta'lim Adzikra  
Yang dipimpin langsung oleh KH. Moh. Ali



Foto Ruang Konsultasi Para Tamu/jamaah  
yang wajib di dampingi mukhrimnya jika itu  
jamaah perempuan



Foto Ruang Kerja beliau KH. Moh. Ali  
Manshur AS



Foto Air aqua, Madu, Siwak, Misik, Air Zamzam ,  
Ikat Pinggang, kitab-kitab Mujarobat dll, yang  
sering digunakan oleh KH. Moh. Ali Manshur AS.



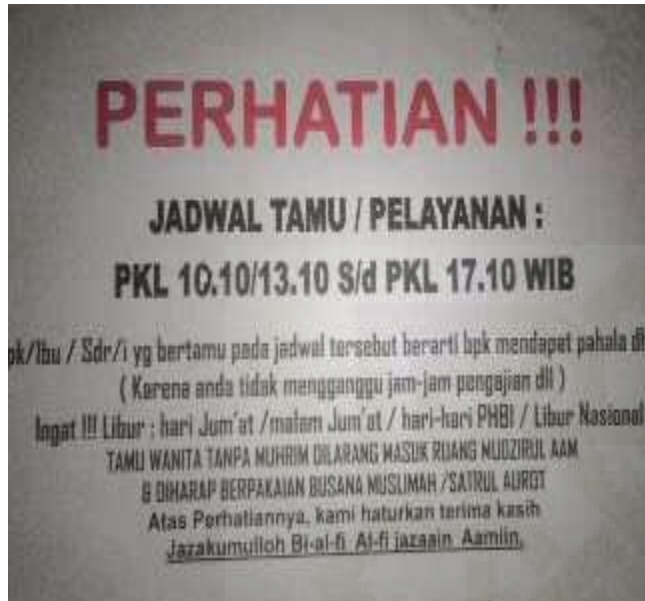


Foto Pengumuman penting dari KH. Moh.  
 Ali Manshur AS



Buku bacaan dan koleksi buku dan kitab-kitab di  
 Perpustakaan Pribadi milik KH. Moh Ali Manshur



Suasana para Jam'ah di pesantren KH. Moh Ali manshur AS

